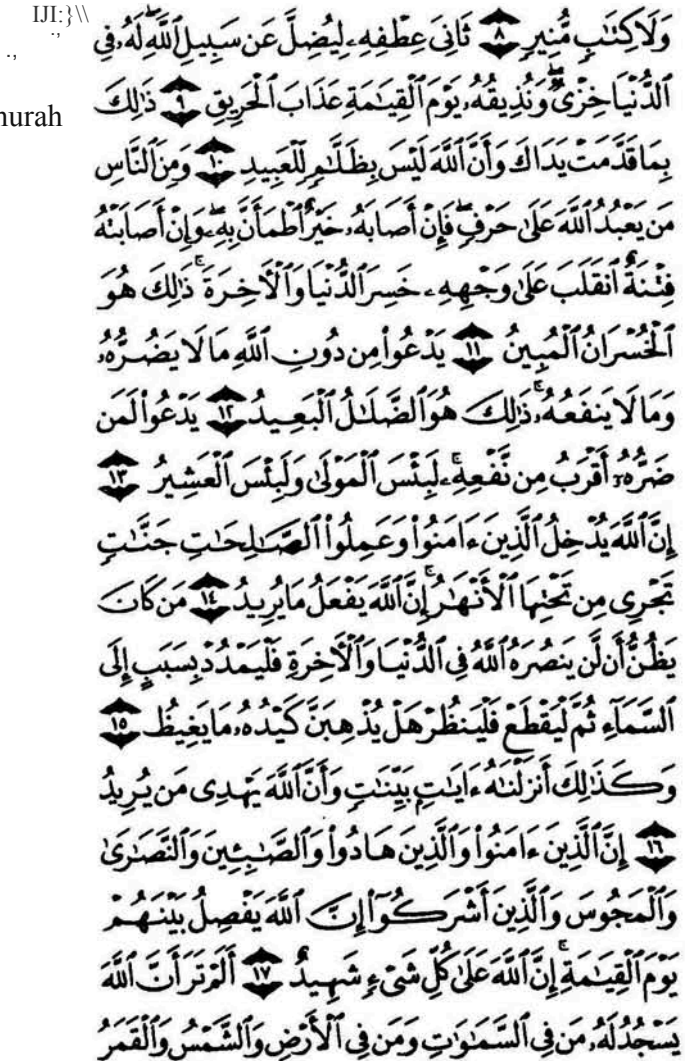
SUHARAL-HAJJ

011urunkandi

mekah

JumlahAgat:78

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang


وَلَا كِتَٰبٍ مُّنِيرٍ ﴿٨﴾ ثَانِيَ عِطْفِهِۦ لِيُضِلَّ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ ۖ لَهُۥ فِى
ٱلدُّنْيَا خِزْىٌ ۖ وَنُذِيقُهُۥ يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ عَذَابَ ٱلْحَرِيقِ ﴿٩﴾ ذَٰلِكَ
بِمَا قَدَّمَتْ يَدَاكَ وَأَنَّ ٱللَّهَ لَيْسَ بِظَلَّٰمٍ لِّلْعَبِيدِ ﴿١٠﴾ وَمِنَ ٱلنَّاسِ
مَن يَعْبُدُ ٱللَّهَ عَلَىٰ حَرْفٍ ۖ فَإِنْ أَصَابَهُۥ خَيْرٌ ٱطْمَأَنَّ بِهِۦ ۖ وَإِنْ أَصَابَتْهُ
فِتْنَةٌ ٱنقَلَبَ عَلَىٰ وَجْهِهِۦ خَسِرَ ٱلدُّنْيَا وَٱلْءَاخِرَةَ ۚ ذَٰلِكَ هُوَ
ٱلْخُسْرَانُ ٱلْمُبِينُ ﴿١١﴾ يَدْعُوا۟ مِن دُونِ ٱللَّهِ مَا لَا يَضُرُّهُۥ
وَمَا لَا يَنفَعُهُۥ ۚ ذَٰلِكَ هُوَ ٱلضَّلَٰلُ ٱلْبَعِيدُ ﴿١٢﴾ يَدْعُوا۟ لَمَن
ضَرُّهُۥٓ أَقْرَبُ مِن نَّفْعِهِۦ ۖ لَبِئْسَ ٱلْمَوْلَىٰ وَلَبِئْسَ ٱلْعَشِيرُ ﴿١٣﴾
إِنَّ ٱللَّهَ يُدْخِلُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ جَنَّٰتٍ
تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰرُ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يَفْعَلُ مَا يُرِيدُ ﴿١٤﴾ مَن كَانَ
يَظُنُّ أَن لَّن يَنصُرَهُ ٱللَّهُ فِى ٱلدُّنْيَا وَٱلْءَاخِرَةِ فَلْيَمْدُدْ بِسَبَبٍ إِلَى
ٱلسَّمَآءِ ثُمَّ لْيَقْطَعْ فَلْيَنظُرْ هَلْ يُذْهِبَنَّ كَيْدُهُۥ مَا يَغِيظُ ﴿١٥﴾
وَكَذَٰلِكَ أَنزَلْنَٰهُ ءَايَٰتٍۭ بَيِّنَٰتٍ وَأَنَّ ٱللَّهَ يَهْدِى مَن يُرِيدُ
﴿١٦﴾ إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَٱلَّذِينَ هَادُوا۟ وَٱلصَّٰبِـُٔونَ وَٱلنَّصَٰرَىٰ
وَٱلْمَجُوسَ وَٱلَّذِينَ أَشْرَكُوٓا۟ إِنَّ ٱللَّهَ يَفْصِلُ بَيْنَهُمْ
يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ شَهِيدٌ ﴿١٧﴾ أَلَمْ تَرَ أَنَّ ٱللَّهَ
يَسْجُدُ لَهُۥ مَن فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَن فِى ٱلْأَرْضِ وَٱلشَّمْسُ وَٱلْقَمَرُ

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱتَّقُوا۟ رَبَّكُمْ ۚ إِنَّ زَلْزَلَةَ ٱلسَّاعَةِ شَىْءٌ
عَظِيمٌ ۝١ يَوْمَ تَرَوْنَهَا تَذْهَلُ كُلُّ مُرْضِعَةٍ عَمَّآ
أَرْضَعَتْ وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتِ حَمْلٍ حَمْلَهَا وَتَرَى ٱلنَّاسَ
سُكَٰرَىٰ وَمَا هُم بِسُكَٰرَىٰ وَلَٰكِنَّ عَذَابَ ٱللَّهِ شَدِيدٌ
۝٢ وَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يُجَٰدِلُ فِى ٱللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّبِعُ كُلَّ
شَيْطَٰنٍ مَّرِيدٍ ۝٣ كُتِبَ عَلَيْهِ أَنَّهُۥ مَن تَوَلَّاهُ فَأَنَّهُۥ يُضِلُّهُۥ
وَيَهْدِيهِ إِلَىٰ عَذَابِ ٱلسَّعِيرِ ۝٤ يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِن كُنتُمْ فِى
رَيْبٍ مِّنَ ٱلْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنَٰكُم مِّن تُرَابٍ ثُمَّ مِن نُّطْفَةٍ ثُمَّ
مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ مِن مُّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَغَيْرِ مُخَلَّقَةٍ لِّنُبَيِّنَ لَكُمْ ۚ
وَنُقِرُّ فِى ٱلْأَرْحَامِ مَا نَشَآءُ إِلَىٰٓ أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ
طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوٓا۟ أَشُدَّكُمْ ۖ وَمِنكُم مَّن يُتَوَفَّىٰ
وَمِنكُم مَّن يُرَدُّ إِلَىٰٓ أَرْذَلِ ٱلْعُمُرِ لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِنۢ
بَعْدِ عِلْمٍ شَيْـًٔا ۚ وَتَرَى ٱلْأَرْضَ هَامِدَةً فَإِذَآ أَنزَلْنَا عَلَيْهَا
ٱلْمَآءَ ٱهْتَزَّتْ وَرَبَتْ وَأَنۢبَتَتْ مِن كُلِّ زَوْجٍۭ بَهِيجٍ ۝٥
ذَٰلِكَ بِأَنَّ ٱللَّهَ هُوَ ٱلْحَقُّ وَأَنَّهُۥ يُحْىِ ٱلْمَوْتَىٰ وَأَنَّهُۥ عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ قَدِيرٌ
۝٦ وَأَنَّ ٱلسَّاعَةَ ءَاتِيَةٌ لَّا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ ٱللَّهَ يَبْعَثُ مَن فِى
ٱلْقُبُورِ ۝٧ وَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يُجَٰدِلُ فِى ٱللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى

kamu lihat bumi inikering.Kemudian apabila

telah Kami tunmkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah serta menumbuhkan

berbagaimacam tumbuh-tumbuhan yang indah.

(5) Yang demikian itu, karena sesungguhnya Allah, Dialah yang hak; sesungguhnya Dialah yang menghidupkan segala yang mati; dan se sungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.(6) Sesungguhnya hari Kiamat itu pasti datang,tak ada keraguan padanya, dan bahwa Allah membangkitkan semua orang di dalam

kubur.(7) Dan d antara manusia ada orang·

..l.::t>" J I;I J .l!J!..) t::.,1

.... <.>l!.' !Jy..,..... ;. -:. !J

fl,

"Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu. Sesungguhnya kegoncangan hari Kiamat itu adalah suatu kejadian yang sangat besar (dahsyat).(1) (Ingatlah) pada hari (ketika) kamu melihat goncangan itu, lalailah semua wanita yang menyusui anaknya dari anak yang disusui nya dan gugurlah kandungan segala wanita yang hamil.Dan, kamu lihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal sebenarnya mereka tidak mabuk, tetapi azab Allah sangat keras.

(2) Diantara manu.sia ada.orang yang memban tah tentang Allah tanpa ilmu pengetahuan dan mengikuti setan yang sangat jahat. (3) Yang telah ditetapkan terhadap setan itu, bahwa barangsiapa yang berkawan dengan dia,tentu dia akan menyesatkannya, dan membawanya ke azab neraka. (4) Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), maka (ketahuilah) sesungguhnya Kami telah menjadikao kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya clanyang tidak sempuma, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami ke hendaki sampal waktu yang sudah ditentukan. Kemudian Kamikeluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (ada pula) di antara kamu yang dtpanjangkan wnumya sam pai pikun, supaya tidak mengetahui lagi sesuatu pun yang dahulunya telah diketahuinya. Dan, orang yang membantah tentang Allah tanpa ilmu pengetahuan, tanpa petunju dan tanpa kitab (wahyu) yang bercahaya(8) dengan me malingkan lambungnya untuk menyesatkan manusia darijalan Allah. Ia mendapatkan ke hinaan di dunia dan di hari Kiamat. Ka.mi merasakan kepadanya azab neraka yang mem bakar.(9) (Akan dikatakan kepadanya), 'Yang demikian itu adalah disebabkan perbuatan yang dikerjakan oleh kedua tangan kamu dahulu dan sesungguhnya Allah sekali-kali bukanlah penganiaya hamba-hambanya.'{10) Dan di antara manusia ada orang yang me nyembah Allah dengan berada di tepi. Maka, jika iamemperoleh kebajikan, tetaplah ia dalain keadaan itu. Dan,jika iaditimpa suatu bencana, berbaliklah ia ke belakang.Rugilah ia di dunia. dan di akhirat. Yang demikian itu adalah kerugian yang nyata. (11) Ia menyeru selain Allah, sesuatu yang tidak dapat memberi mudharat dan tidak {pula) memberi manfaat kepadanya. Yang demildan itu adalah kesesatan yangjauh. (12) Iamenyeru sesuatu yang sebe nya mudharatnya lebih deka.t dari manf.aatnya. Sesungguhnya yang diserunya itu adalah se· jahat-jahat penolong dan sejahat-jahat kawan.

(13) Sesungguhnya Allah memasukkan orang orang yang berlman dan mengerjakan amal yang saleh ke dalam surga-surga yang di bawahoya mengalir sungai-sungai. Sesungguh nya Allah berbuat apayang Diakebendald.(14) Barangsiapa yang menyangka bahwa Allah se kali-kali tiada menolongnya (Muhammad) di dunia dan di akhirat, maka hendaklah ia me rentangkan tali ke langit, lalu hendaklah ia melaluinya. Kemud.ian hendaklah ia pikirkan apakah tipu dayanya itu dapat melenyapkan apa yang menyakitkan hatinya. (15) Dan demi ktaulah Kami telah menurunkan Al-Q.ur'an

yang merupakan ayat-ayat yang nyata; dan bahwa Allah memberikan petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki.(16) Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang Shaabiin, orong-orang Nasrani, orang-orang Majusi, dan orang-orang musyrik, Allah akan memberika.n keputusan di antara mereka pada hariKiamat. Sesungguhnya Allah menyaksikan segala sesuatu.(17) Apakah kamu tiada mengetahui bahwa kepada Allah ber sujud apa yang ada di langit, dibumi, matahari, bulan, bintang,gunung,pohon-pohonan, bina tang-binatang yang melata, dan sebagian besar daripada manusia? Dan banyak di antara manusia yang telah ditetapkan azab atasnya. Barangsiapa yang dihinakan Allah, makatidak seorang pun yang rnampu memuliakannya. Sesungguhnya Allah berbuat apa yang Dia kehendaki.(18) Inilah dua golongan {golongan mukmin dan golongan kafir) yang bertengkar, mereka saling bertengkar mengenai tuhan mereka. Maka, orang kafi.r akan dibuatkan untuk mereka pakaian-pakaian dari api neraka. Di.sirarnkan air yang sedang mendidih ke atas kepala mereka.(19) Dengan air itu dihancurlu luhkan segala apa yang ada dalam perut mere ka dan juga kulit (mereka).(20) Dan, untuk mereka carnbuk-ca.mbuk dari besi.(21) Setiap ka.limereka hendak keluar dari neraka lantaran kesengsa.raa.n mereka, niscaya mereka dikem balikan ke dalamnya. (Kepada mereka dikata kan), 'Rasailah azab yang membakar ini' (22) Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang berinian dan mengerjakan amal yang saleh ke dalam surga-surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai. Disurga itu mereka diberi per hiasan dengan gelang·gelang dari emas dan mutiaa, dan pakaian mereka adalah sutera.(23) Dan, mereka diberi petunjuk kepada ucapan ucapan yang balk dan ditunjuki (pula) kepada jalan Allah yang terpuji."(24)

Pengantar

Surah ini seperti tampak dari penjelasan ayat ayatnya bercampur aduk antara ayat-ayat Makki yah dan ayat-ayat Madaniyyah. Secara khusus ayat ayat tentang izin berperang (ayat 3841), dan ayat tentang membalas dengan hukuman setimpal (ayat 60) merupakan ayat ayat Madaniyyah, karena kawn muslirnin belum diizinkan berperang dan melaksanakan qishas melainkan setelah hijrah ke Madinah dan setelah berdirinya Daulah Isla'.miah di Madinah . Sedangkan sebelum itu, ketika penduduk Yatsrib (kaum Anshar) membaiat Rasulullah dan menawar kan kepada beliau untuk menyerang penduduk Mina dariorang-0rang kafir dan membunuh mereka, Rasulullah bersabda, *"Sesurigguhnya aku belum di perintahkan untuk ini."*

Kemudian setelah Madinah menjadi pusat negara Islam,Allah pun mensyariatkan perang untuk men cegah penyiksaan dan serangan orang-0rang kafir terhadap orang-Orang yang beriman . Juga untuk membela kebebasan akidah dan kebebasan ber ibadah bagi orang-0rang yang beriman.

Yang paling dominan dalam surah ini adalah tema·tema surah Makkiyyah dan demikian pula nuansanya. Jadi tema-tema tentang tauhid, rasa takutterhadap hari Kiamat, penetapan hari kebang· kitan,pengingkaran terhadap kemusyrikan, kejadi an-kejadian dahsyat hari Kiamat, tanda-tanda ke- kuasaan Allah yang tersebar di alam semest.a,... adalah tema-tema yang sangat menonjol dalam surah ini. Di samping itu, ada tema-tema Mada niyyah,yaitu izinberperang, perlindungan terhadap syiar-syiar,janji pertolongan Allah atas orang-0rang yang dizalimi dan mereka melawan kezaliman tersebut, dan perintah jihad di jalan Allah.

Nuansa yang jelas dalam surah ini kekuatan, ketegasan, kekejaman, ketakutan, peringatan, dan ancaman serta pembangkitan perasaan-perasaan takwa, getaran hati, dan pasrah. Nuansa itu jelas sekali dalam beberapa peristiwa dan permisalan .

Peristiwa kebangkitan merupakan kejadianyang menggoncangkan, penuh dengan ketakutan dan kengerian,

"Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu. Se sungguhnya kegoncangan hari Kiamat itu a.dalahsuatu kejadian yang sangat besar (dahsyat). (Ingatlah)pa.da hari {ketika) kamu melihat goncangan itu, lalailah semua wanitayang menyusui anaknya dari analcyang disusuinya dangugurlali kandungan segala wanitayang hamil. Dan, kamu lihat manusia dalam keadaan mabuk,pa.dahol sebenamya mereka tidak mabuk, t.etapi aztlh Allah sangat keras."(al-Hajj: 1-2)

Demikian pula peristiwa azab,

"Maka, orang kafir akan dibuatkan untuk mereka pakaian-pakaian dariapi neraka. Disiramkan airyang sedang mendidih ke atas kepala mereka. Dengan air itu dihancurluluhkan segala apa yang ada dalam perut mereka danjuga kulit (mereka). Dan, untuk mereka

cambuk-cambuk dari besi. Setiap kn.Ii mereka. hendak keluar dari neraka. la.ntaran kesengsaraan mereka., niscaya mereka. dikembalika.n ke dalamnya. (Kepada mereka. dika.taka.n), 'Rasailah OQib yang membaka.r ini.'"{al-Hajj:19-22}

Sedangkan, perumpamaan bagi orang yang menyekutukan Allah adalah,

".. .&ra11gSiapayang mempersekutuka.nsesuatu dengan Allah, maka. adalah ia seolah-olahjatuh dari langit lalu disambar oleh burung, atau diterbangkan angin ke tempat yangjauh ."{al-Hajj:31)

Dan, gambaran tentang orang-orang yang ber putus asa dari pertolongan Allah,

"Barangsiapa yang menyangka. balava A!lah seka.li-kali tiada menolongnya (Muhammad) di dunia dan di akhirat, maka hendaklah ia merentangkan talike langit, lalu hendaklah ia melaluinya .Kemudian hendaklah ia pikirka.n apaka.h tipu dayanya itu dapat meunyapka.n apayang menyak itka.n hatinya."{al-Hajj: 15)

Kemudian adagambaran tentang penghancuran suatu negeri karena kezaliman penghuninya,

"Berapalah banyaknya kota yang Kami telah mem binasakannya,yangpenduduknya dalam keadaan ?JJ,lim, maka. (tembok-tembok) kota itu roboh menutupi atap atapnya dan (berapa banyak pula) sumur yang telah ditinggalka.n dan istana yang tinggi."(al-Hajj: 45}

Peristiwa-peristiwa danfenomena-fenomena yang keras dan menakutkan itu berhimpun dengan ke kuatan perintah-perintah dan beban-beban taklif; izin untuk membalas serangan dengan kekuatan senjata; sertapenekanan tentangjanjikemenangan dankekokohan, yang dihimpun dengan pemaparan bahasan mengenai kekuatan Allah dankelemahan sekutu-sekutu tuhan yang mereka anggap sebagai tuhan.

Yang pertama mengenai kekuatan Allah adalah,

'Tela.h dinka.n (berperang) bagi orang-orang yang diperangi, ka.rena sesungguhnya mereka.tela.h dianiaya. Sesungguhnya A!lah benar-benar kuasa menowng mere ka. itu, (yaitu) orang-orang yang telah diusir dari ka.mpung halaman mereka tanpa a/asan yang benar, kecuali ka.rena mereka. herkata, Tuhan kn.mi hanyala.h Allah. 'Sekiranya Allah tiada menolak {keganasan) sebagian manusia dengan sebagianyang lain, tentulah telah dirobohka.n biara-biara Nasrani, gereja-gereja, rumah--rumah ibadahorang Yahudi dan masjid-masjid, yang didalamnya banyak disebut nama Alla.h.Sesung guhnya Allah pasti menolong orang yang menolong

(agama)-Nya. Sesungguhnya A!lah benar-benar Maha kuat lagiMahaperka.sa.(Yaitu) orang-orang yangjika Kami teguhkan kedudukan mereka. di muka bumi, niscaya mereka mendirikan shala.t, menunaikan ?JJ,ka.t, menyuruh berbuat yang makruf dan mencegah dari perbuatan yangmungkar; dankepadaA!lahlahkembali segala urusan. "(al-Hajj:39-41)

Yang kedua mengenai kelemahan sekutu-sekutu itu adalah,

"Hai manusia, telah dibuat perumpamaan, maka. dengarkanlah ol.ehmuperumpamaan itu.Sesungguhnya segala yang kn.mu seru selain Alla.h sekali-kali tidak dapat menciptakan seekor la/atpun, wala.upun mereka bersatu untuk menciptaka.nnya. Dan jika lalo.t itu merampas sesuatu dari mereka, tiadalah mereka. dapat merebutnya kembali dari la.lat itu.Amat lemahlahyang menyembah dan amat lemah (pulalah)yang disemhah. Mereka tidak mengenalA!lah dengansebenar-benamya. Sesungguhnya Allah benar-benar Mahakuat lagiMaha perka.sa ."{al-Hajj: 73-74)

Di balik itu semua masih ada lagi ayat-ayat me ngenai seruan kepada takwa, getaran hati, dan membangkitkan perasaan ngeri dan pasrah.

Dengan seruan itu surah ini diawali dan juga bertebaran di tengah-tengahnya,

"Haimanusia, bertakwalah kepada Tuhanmu,sesung guhnya kegoncangan hari Kiamat itu adala.h suatu kejadian yang sangat besar (dahsyat)."{al-Hajj:1)

"Demikianla.h (perintah Allah). Barangsiapa meng agungkan syiar-syiar Allah, maka sesungguhnya itu timbul dari ketakwaan hati."(al-Hajj:32)

"*Tuhanmu iala.h Tuhan l'ang Maha &a, karena itu berserah dirila.h kn.mu kepada-Nya. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orangyang tundukpatuh (kepada Allah).*"{al-Hajj:34)

"(Yaitu) orang-orangyang apabiladisebut namaAllah gemetarla.h hati mereka.."{al-Hajj: *35)*

"Daging-dagi.ng unta dandarahnya itusekali-ka.litidak dapat mencapai {keridhaan) Allah, tetapi ketalcwaan dari ka.mula.hyang dapat mencapainya ."(al-Hajj:37)

Di samping itu, ada pula pemaparan tentang fenomena-fenomena alam semesta, fenomena-fen<r mena hari Kiamat, kebinasaan orang-orang yang terdahulu, perumpamaan-perumpamaan, pelajaran pelajaran, gambaran-gambaran, serta renungan renungan untuk membangkitkan perasaan-perasaan

iman, takwa, getaran hati,dan pasrah. Itulah nuansa yang tersebar dalam makna selurub isi surah ini, dan itu semua yang membuat surah ini bertabiat khusus dan istimewa.

Arahan surah ini terdiri dari empat episode.

Episode pertama diawali dengan seruan umum kepada seluruh manusia agar bertakwa kepada Allah; danmenciptakan rasa takut kepada goncang· an di hari Kiamat Gambaran tentang kedahsyatan peristiwa yang terjadi bersama hari Kiamat itu, sungguh-sungguh merupakan kedahsyatan yang keras dan menakutkan. Dalam nuansa kedahsyatan ini,diikuti dengan pengingkaran berbantahan tentang Allah tanpa dasar ilmu pengetahuan dan siapapun yang mengikuti setan dipastikan sesat.

Kemudian dipaparkan tentang tanda-tanda ke bangkitan dariperiode-periode kehidupan manusia sejakperiode bayi; danjuga darikehidupan tumbuh tumbuhan. Di sana terdapat rekaman tentang ke dekatan antara anak-anak kehidupan yang lahir dengan berkembang biak.. Episode ini menghubung kan antaraperiode-periode yang tetap danpermanen itu dengan fakta bahwa Allah benar-benar ada; Dia menghidupkan yang mati; Dia Mahakuasa atas segala sesuatu; hari Kiamat itu pasti datang tiada keraguan padanya; danAllah membangkitkan orang orang yang ada dalam kubur.

Semua itu merupakan sunnah yang permanen dan hakikat-hakikat yang tetap dan berhubungan dengan hukum alam semesta. Kemudian kembali lagi kepada pengingkaran terhadap debat tentang Allah tanpa ilmu,hidayah,danpetunjuk kitab yang terang,setelah pemaparan tanda-tanda yangperma· nen dalamjantung alam semestadan sistemhukum dalam makhluk yang ada.

Di sanajuga ada pengingkaran terhadap pem bangunan akidah berdasarkan hitung-hitungan antara keuntungan dan kerugian; pengingkaran terhadap sikap berpaling dari menghadap Allah ketika terjadibencana lalu berlindung kepada selain perlindungan-Nya; dan pengingkaran terhadap sikap putus asa dari pertolongan Allah dan akibat yang baik dari-Nya.

Episode ini diakhiri dengan ketetapan bahwa hidayah dankesesatan itu ada di tangan Allah. Dia akan memutuskan perkara perselisihan antara pe meluk-pemeluk akidah yang bermacam-macam di akhirat pada saat hisab. Di sinilah dipaparkan tentang gambaran peristiwa yang keras dari peristi wa-peristiwa azab pada hari Kiamat bagi orang orang kafir. Di samping itu, ada pemandangan ke nikmatan bagi orang-orang yang beriman.

Episode kedua masih adakaitannya dengan akhir dari episode pertama dengan bahasan tentang orang-orang kafir yang menghalangi orang-orang dari jalan Allah dan dari Masjidil Haram. Ia meng ingkari kebijakan penghalangan dari Masjidil Haram ini, karena ia dijadikan oleh Allah untuk semua manusia, baik yang mukim maupun yang sekadar berziarah kepadanya.

Dalam kesempatan inim dipaparkan tentang sedikit kisah pembangunan Ka'bah. Hal itu telah dibebankan kepada Ibrahim untuk membangunnya atas dasar akidah tauhid dan mensucikannya dari segala unsur kotor kemusyrikan. Bahasan di sini agak sedikit mendalam dengan menyinggung ten tang syiar-syiar haji dan yang ada di balik bikmah pelaksanaannya, yaitu bangkitnya rasa takwa dalam hati. ltulah sasaran sebenarnya dari haji.

Episode ini diakhiri dengan pemberian izin kepada orang-0rang yang beriman untuk berperang dengan tujuan melindungi syiar-syiar dan tempat tempat ibadah. Yakni, melindunginya dari per· musuhan dan gangguan para musuh yang menye rang kaum muslimin hanya karena kaum muslimin mengatakan bahwa sesungguhnya tuhan kami ada lah Allah.

Episode ketiga mengandung pemaparan tentang contoh pendustaan orang-orang yang terdahulu; pemusnahan terhadap parapendusta; dan peman dangan negeri-negeriyang hancur karena kezalim anpenghuninya Hal itu dimaksudkan untuk mene rangkan tentang sunnah Allah dalam dakwah dan sebagai hiburan bagi Rasulullah atas penentangan dankeberpalingan sertasebagai penenangan kepada orang-orangyang beriman bahwa akibat baik pasti berpihak kepada mereka Demikian pula adasedikit pemaparan tentang makar setanterhadap rasul-rasul dan nabi-nabi dalam dakwah mereka; pengokohan Allah terhadap dakwah-Nya; dan penguatan-Nya terhadap tanda-tanda kekuasaan-Nya. Sehingga, orang-orang yang beriman menjadi yakin dan orang-orang yang lemah dan takabur

menjadi tei:tipu dan terlena.

Sedangkan, *episode terakhir* mengandung janji Allah bagi orang-orang yang dizalimi bahwa per tolongan-Nya pasti datang untuk mencegah ke zaliman dan permusuhan yang kejam. Janji ini diikuti dengan pemaparan tanda-tanda kekuasaan

Allah di alam semesta. Di sampingitu,adapemapar angambaran yang menghina kelemahan dewa-dewa di mana orang-orang musyrik bersandar kepadanya Episode ini dan demikian pula surah ini diakhiri dengan seruan kepada orang-orang yang beriman untu.k beribadah kepadaAllah; berjihad dijalan-Nya dengan sebenar-benarnya jihad; dan berpegang teguh kepada Allah semata-mata sambil mereka menjalankan beban-beban akidah mereka yang telah ada sejak zaman Ibrahim sang Khalil.

Demikianlah serasinya tema-tema surah ini dan berturut-turut sesuai dengan pengaturan itu. Se karangmari kita mulai memerinci episode pertama.

Peringatan Kedahsyatan Kiamat

Demikianlah surah ini diawali dengan kegon cangan dan kedahsyatan yang umum dantanpa me rinci.Goncangan dan kedahsyatan itu tidak dapat digambarkan dengan kata-kata Maka, dinyatakan lah bahwa *"sesungguhnya kegonaingan ha.ri Kiamat itu adalah suatu kejadian yang sangat besar (dahsyat)':* tanpa pembatasan dan tanpa pengenalan terhadap goncangan yang dimaksud.

Kemudian m1:1lailah diperinci, dan ternyata ia lebih menakutkan dari hanya sekadar goncangan. Suatupemandangan yang penuh dengan gambaran parawanita penyusu yang lalai dari anak susuannya. Matanya sehatdan melihat, tapi kosong pandangan nya.Ia bergerak, namun tanpa kesadarannya.

Kiamat dipenuhi dengan gambaran wanita hamil yang keguguran karena goncangan dan kedahsyat an. Manusia tampak mabuk semuanya, namun sebetulnya mereka bukan mabuk. Mabuk itu tampak pada pandangan mereka yang kosong dan langkah-langkah mereka yang terhuyung-huyung.

3

"Haimanusia, bertakwal.a.h kepada Tuha.nmu. Sesung guhnya kegoncangan hari Kiamat itu adalah suatu kejadian yang sangat besar (dahsyat). (lngatlah)pada hari (kttika) kamu melihat goncangan itu, lalailah semua wanitayang menyusui anaknya dari anakyang disusuinya dangugurlahkandungan segala wanitaya ha.mil. Dan, kamu lihat manusia dal ktadaan mahuk,padaluu sebenamya mereka tidalc mabuk, t,etapi OQlb Allah sangat keras. {al-Hajj: 1-2)

Suatu permulaan yang berkesan kej dan me nakutkan.Suatu pemandang dahsyatyang meng getarkan h Iadiawalidengan seruan umum c mencakup seluruh manusia,

"Hai manusia,...."

Mereka dipanggil untuk merasakan ketak:utan kepada Allah,

"...bertakwalah kepada Tuha.nmu,...."

Dan, mereka diseru agar takutkepada hariyang penuh dengan kesulitan,

"...Sesungguhnya kegonca,n ha.riKiamat itu adalah

suatu kejadianyang sangat hesar (dahsyat)."(al-Hajj:1)

Pemandangan itubenar-benarpenuh sesak dengan gelombang goncangan ketika kita membacanya, khayalan tentangnya lebih dominan.

Kedahsyatan yang ada dalam ungkapan ayat ini rnelalaikan orang ketika membacanya sehingga kadangkala tidak sampaike ujungnya. Kedahsyatan itu tidak dapat diukur dan dianalogikan besar dan seramnya Namun, dapat diukur daripengaruhnya yang ada dalam jiwa-jiwa manusia yang digambar kan; wanita-wanita menyusui yang lalai dari anak yang disusuinya. Seorang wanita menyusui tidak mungkin lalai dari anak yang disusui ketika mulut bayinya berada dalam puting susunya, melainkan karena kedahsyatan yang tidak menyisakan lagi kesadaran pada seseorang.Wanita-wanita hamil yang gugurkandungannya dan mabuknya manusia padahal sebetulnya mereka tidak mabuk,

"... *Tetapi azah Allah sangat keras.* "{al-Hajj:2)

Sesungguhnya inimerupakan pembukaan yang sangat keras dan menakutkan sehingga hati ter goncang karenanya

• • •

Si.leap Keras kepada Sebagian Manusia Dalam nuansa kedahsyatan yang menakutkan itu. redaksi menyinggung bahwa di sana ada saja orangyang kurang ajar danmenentang Allah serta tidak merasakan nilai takwa,

Kepastian Kebangkitan dari Proses Kejadian Manusia

Apakah manusia masih meragukan tentang kebangkitan atau masih meragukan kedahsyatan hari Kiamat? Bila mereka masih menyangsikan kehidupan kembali setelah mati, maka hendaklah ia merenungi bagaimana kehidupan itu tumbuh. Hendaklah mereka melihat ke dalam dirinya sendiri, ke alam semesta, dan bumi yang ada di selcitarnya. Semua itu berbicara tentang tanda-tanda bahwa semua itu mudah bagi Allah. Namun, mereka berlalu begitu saja diantara tanda-tanda itu sedangjiwa jiwa mereka lalai dan lengah,

"Diantara manusia ado. orangyang memhantah tml.ang Allah tanpa ilmu pengetahuan dan mengikuti setan yang sangatjahat. l'ang te/o.h ditetapkan terha.dap setan itu bahwa barangsiapa yang berkawan dengan dia, tentu dia akan menyesatkannya, dan membawanya ke a;:p,b neraka. "(al-Hajj: 3-4)

Berdebat tentang Allah bail< yang berkenaan dengan keberadaan-Nya, keesaan-Nya, kekuasaan Nya, ilmu-Nya maupun dalam salah satu sifat-Nya dalam suasana dahsyat yang mengintai setiap manusia dan bahwa tidak adayang selamat darinya selain orang yang bertakwa dan diridhai Allah, ... sangat aneh bagi orang yang berakal dan memililci hati. Pasalnya, orang yang berdebat tersebut tidak berusaha melindungi dirinya sendiri druikedahsyatoanyang menggoncangkan dan menggemparkan itu.

Apalagi debat itu juga tidak bernilai dan tidak bersandar kepada ilmu, pehgetahuan, dan keyakinan.Iahanyalah debat kusir yang tidak berlandaskan kepada ilmu dan hanya sekadar bersilat lidah dan sikap keraskepala Debat itu adalah kesesatan yang mengikuti hawa nafsu. Golongan manusia seperti itu adalah budak-budak setan dan hawa nafsu,

"...Dan mengikuti setanyang sangatjahat. "(al-Hajj:

3}

Setan itu sesat, menyesatkan, dan menyimpang jauh dari kebenaran.

"Jang telah ditetapkan terhadap setan it bahwa barangsiapa yang berkawan dengan dia tentu dia akan menyesatkannya, da

membawanya ke a;:p,b neraka. " (al-Hajj:4)

Setan itu telah ditetapkan dengan pasti bahwa ia menyesatkan orang-orangyang mengil<utinya dari hidayah dan kebenaran, kemudian menggiring para pengikutnya kedalam azabneraka Redaksi Al Qur'anmenggunakan kata *'hidayah'bagi*gambaran penggiringan setan ke dalam neraka itu, "*...Dan membawanya ke fUllh neraka.* "

Benar-benar sebuah hinaan . Bagaimana bisa disebuthidayahperilaku setan itu yang mengantar kan ke azab neraka? Sesungguhnya itu adalah ke sesatanyang menghancurkan dan membinasakan.

l_;11.)o\:._j:Jlo_;iJl ::.

.,,,,,,.,. *r* _.,,,,...r.., ..,,,,.,,,,,,

..-:: .... \..... .,.,,, ,,,,,,

! *e:.,.i.,u)u l-;w*

"Hai manusia,Jika kamu dalam keraguan tentang ke bangkitan (dari kubur), maka {ketahui/o.h) sesungguh nya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemu dian dari setetes mani, kemudiandari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempuma ke jadiannya danyang tidak sempurna, agar Kamijelas kan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan. Kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sam pailah kepada ketkwasaan. Dan, di antara kamu ada yang diwafatkan dan (ad.apula) di antara kamuyang dipanjangkan umumya sampai pikun, supaya tidak mengetahui lagi sesuatu pun yang dahulunya telah diketahuinya. Dan, kamu lihat bumi ini kering. Ke mudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah serta menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang irulah. "(al Hajj: 5)

Sesungguhnya kebanglcitan itu hanyalah peng ulangan dari kehidupan yang telah ada sebelumnya Urusan seperti ini dalam takaran manusia lebih mudah daripada penciptaan kehidupan yang per-

tama, walaupun dalam takaran Allah urusan initidal< bisa dikatakan sebagai sesuatu yang lebih mudah ataupun lebih sulit Permulaan dan ulangan hanya lah hasil dari arahan kehendal< Allah,

"Sesungguhnya perintah-Nya apabi.la Dia mengheruiaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya, Jadilah!', maka *terjadilah ia.*"**(Yaasiin:** 82)

Namun, Al-Qur'an mengajal< manusiaberdialog dengan takaran dan ukuran manusia, logika dan pengetahuan mereka Al-Qur' an mengarahkan hati manusia untuk memikirkan dan merenungkan yang tampak dan dikenal oleh mereka. Hal itu berlal<u setiap saat bagi mereka dan lewat di hadapannya setiap waktu. Semua itu merupal<an perkara yang luar biasa bila mereka mau memikirkannya dengan hati yang jernih dan pikiran yang sehat, sertaindra yang menyentuh. Namun sayang, manusia tidak menyadarinya.

Lantas siapa manusia-manu sia itu? Apa mereka? Dari mana mereka datang? Bagaimana mereka sebelumnya? Periode apa saja yang telah mereka lewati?

"*...Sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah,....*"

Jadi manusia itu adalah anak dari tanah ini.Dari tanah inilah dia tumbuh, dari tanah inilah dia ter cipta, dan daritanah ini pula dia hidup.Apayang ada padajasad manusia pastimemiliki kesamaan dengan apa yang ada pada ibunya yang asli, yaitu tanah. Kecuali rahasia yang sangatmendalam pada ruhnya yang berasal dari Allah dan dengan itulah ia ber bedadariunsur tanah. Namun, manusiatetap berasal daritanah, baik unsur,bentuk, maupun makanannya. Pokoknya, setiap uls rnya yang dapat dirasal<an dan disentuh berasari tanah 'itu.

Kemudian mana yang berupa manusia dan mana yang berupa tanah? Mana ion-ion yang merupal<an bahan dasar dari manusia yang sempurna bentuk nya itu? Mana ion-ion yang memiliki respon dan pengaruh, yang meletakkan kakinya di tanah dan menghadapkan wajahnya ke langit, kemudian de ngan pikirannya dia menciptakan sesuatu di balik materi semuanya termasuk tanah itu sendiri?

Sesungguhnya itu merupal<an pengalihan luar biasa dan sangat mendalam hingga ke rel relung danjauh tak terhingga Hal membuktikan adanya kekuatan yang sar mampu untuk me lakukan pengulangan cipta karena kekuatan yang luarbiasa itu te menciptal<an manusiadaritanah.

"... Kemudian dari setetes mani, kerrJ.udian dari se gumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempuma kejadiannya danyang tidak sempurna, agar Kamijelaskan kepada kamu dan Kamitetapkandalam rahim, apayang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan. Kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi,...."

Jarak antara unsur-unsur tanah yang pertama dengan tetes mani yang terbentuk dari sari-sari kehidupan adalahjaral< yang sangatjauh .Didalam nya tersimpan rahasia yang paling dalam, yaitu rahasia kehidupan. Rahasia ini belum pernah bisa disingkap oleh manusia manapun setelah berjuta juta tahun dan setelah unsur-unsur berkali-kali be ralih menjadi sari-sari kehidupan yang berjumlah triliunan. Sampaisaatiniibelum ditemukan satujalan pun untuk meneliti penciptaan sari-sari kehidupan itu dan pertumbuhannya, walaupun manusia sangat bernafsu untuk menemukannya

Yang terisakemudian adalah rahasiaperalihan tetes mani itu menjadi segumpal darah dan dari segumpal darah menjadi segumpal daging. Ke mudian segumpal daging ini berubah menjadi manusia.

l.alu, apa hal<ikat dari setetes mani itu? Sesung guhnya ia hanya air mani seorang lelal<i. Satu tetes air mani ini terdiri dari ribuan sari kehidupan. Satu sari kehidupan diantaranya yang membuahi puting telur yang terletak dirahim wanita kemudian kedua nya menyatu dan menempel di dinding rahim.

Dalam puling telur yang dibuahi dengan sari mani ini, dalam satu titik yang sangat kecil dan tergantung di dinding rahim, terhimpun seluruh karal<ter-karakter manusia di masa al<an datang. Hal inimeliputi bentuk-bentuk tubuhnya, tinggi atau rendah, gemuk atau kurus, tampan atau jelek. Demikian pula tersimpan di dalamnya sifat-sifat a1<al danjiwanya, kecenderungan-kecenderungan ,tabi at-tabiat, bal<at-bakat, penyimpangan-penyimpang an, dan kesiapan-kesiapan...

Siapa yang pernah membayangkan dan mem percayai sebelumnya bahwa semuahal itu berhim pun dalam satutitikyang tergantung itu? Siapa yang percaya bahwa titik kecil dan hina itu merupal<an cikal bakal dari manusia yang sempurna dan leng kap ini, di mana satu orang berbeda dengan orang lainnya sehingga tidal< ada dua orang pun di dunia ini yang sama persis satu sama lain, di zaman manapun?

Dari segumpal darah menjadi segumpal daging.

la hanya terdiri dari darah yang menggumpal dan keras yang tidak membentuk apa-apa. Kemudian ia dibentuk dengan pembalutan tulang oleh daging. Atau, rahim akan melepaskannya sebelum itu bila ia tidak ditakdirkan untuk menjadi bayi yang sempurna.

"._ .Agar Kamijelaskan kepada kamu...."

Di sini ada pemberhentian antara periode se gumpal daging dengan periode bayi. Redaksi ber henti di sini dengan suatu kalimat sisipan, *"...Agar Kamijelaskan kepada kamu...."*

Agar Kami menjelaskan kepada kalian tentang tanda-tanda kekuasaan dalam sentuhan-sentuhan dan isyarat-isyarat segumpal daging. ltu digambar kan dalam keserasian gaya bahasa Al-Qur'an.

Kemudian redaksi melanjutkan penjelasan tentang periode-periode janin.

"...Dan Kami tetapkan dalam rahim, apaXang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah iiitmtukan,...."

Maka, bayi yang dikehendaki oleh Allah menjadi sempurna akan ditetapkan dalam rahim hingga batas waktu tiba untuk dilahirkan sebagai bayi.

"... Kemudian Kami keluarkan kamusehagaihayi,...."

Sungguh jauh jarak antara periode pertama de ngan periode akhir.

Sesungguhnya dalam adat yang dikenal oleh manusia, proses itubiasanya selama sernbilan bulan. Namun, sesungguhnya masa itu lebih lama daripa da itu karena perbedaan antara tabiat sari air mani dan tabiat bayi. Sari air mani tidak dapat dilihat dengan mata kasar, sedangkan bayi merupakan bentuk yang sempurna dari manusia, memiliki anggota, ciri, sifat, bakat, dan kesiapan sertakecen derungan-kecenderungan. Sesungguhnya itu me rupakan jarak yang tidak bisa digambarkan oleh pikiran manusia sehingga mau tidak mau dia akan tunduk khusyu di hadapan tanda-tanda kekuasaan Yang Mahakuasa berkali-kali.

Kemudian redaksi melanjutkan bahasan tentang periode-periode bayi itu setelah ia melihat cahaya di bumi dan berpisah dengan tempat tinggalnya yang sangat terjaga di rahim dan terbebas dari pandangan siapa pun.

"... Kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sam

pailah kepada kedewasaan,...."

Sehingga, kalian dapat menyempurnakan per tumbuhan tulang, urat, dan otot kalian, serta per-tumbuhan akal dan hati kalian. Sungguh sangat lama jarak antara bayi yang baru lahir dengan manusia yang sempurna dan kuat, khususnya jarak yang dibutuhkan dalam menyempurnakan karakter karakter khusus manusia. Namun, hal itu disempur nakan oleh tangan Yang Mahakuasa yang telah menyimpan potensi-potensi itu dalam diri bayi. Semua kesiapan dan potensi akan ditampakkan tepat pada waktunya yang ditentukan. Sebagaimana Allah juga telah menyimpan karakter-karakter bayi itu dalam air mani yang hina.

"...Dan, di antara kamu ada yang diwafatkan dan (adapula) di antara kamuyang dipanjangkan umur nyasampaipikun supaya tidak mengetahui lagi sesuatu pun yang dahulunya telah diketahuinya ...."

Orang-orang yang diwafatkan, maka mereka telah sampai kepada batas akhir dari segala makhluk hidup. Sedangkan, bagi orang-orang yang diberi umur panjang, maka kesempatan masih terbuka baginya untuk merenungkan .Jadi setelah dia diberi ilmu,setelah dikaruniai hidayah, setelah dianugerahi kesadaran, dan setelah mencapai kesempurnaan, lalu dia kembali menjadi bayi. yaitu, sama seperti bayi dalam perilaku dan responnya, sama seperti bayi dalam kesadaran dan pengetahuannya, sama seperti bayi dalam keputusan dan pilihannya, dan sama seperti bayi sehingga hal yang remeh pun bisa membuatnya menangis ataupun tertawa dan senang.

laberubah seperti bayi dalam daya tangkapnya. Sehingga, hampir tidak bisa menyimpan pengeta huan apa pun dan ingatannya pun hampir-hampir tidak dapat mengingat apa pun. lasamasepertibayi dalam memahami kejadian dan peristiwa. Sehing ga, tidak bisa mengikat kejadian yang satu dengan kejadian yang lain. Karena, iatelah melupakan yang pertama sebelum datang yang lain,

"...Dan (adapula) di antara kamuyang dipanjangkan umumya sampai pikun supaya tidak mengetahui lagi sesuatu pun yang dahulunya Lelah diketahuinya ...."

Dan, agar keluar dari ingatan dan kesadarannya semua ilmu yang pernah dikhayalkannya dan de ngannya dia menentang Allah dalam wujud dan sifat-Nya.

Kemudian ayat memaparkan kejadian-kejadian penciptaan dan penghidupan

di bumi dan juga di dalam tumbuh-tumbuhan , setelah pemaparan ke jadian-kejadian penciptaan dan penghidupan pada manusia.

"*...Dan ko.mu liha.t bumiini*kenng. *Kemudian apa.hila teloli Kami turunkan air di atasnya, hidupl.ah bumi itu dan suburl.ah serta menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah.*"(al-Hajj:5)

Kekeringan adalah suatu kondisi antara hidup dan mati. Demikianlah kondisi bumi sebelum di siram dengan air.Air itu merupakan unsur utama dalam kehidupan dan penghidupan. Ketika air itu turun kebumi, "*...Hulupl.ah bumi itu dan su.burl.ah....*"

Itu merupakan gerakan yang sangat aneh yang
direkam oleh Al-Qur'an sebelum direkam oleh ilmu pengetahuan modern bertahun-tahun setelahnya. Tanah yang kering ketika disiram dengan air,ia akan bergerak dengan gerakan hidup dan kesuburan. Ia menghisap air dan membuka dirinya sehingga memberikan peluang kepada turnbuh-tumbuhan untuk tumbuh, "*...Serta menumbuhko.n berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah.*"

Adakah yang lebih indah dari kehidupan yang

membuka dirinya setelah tersembunyi dan ber

semai setelah kering?

Demikianlah Al-Qur'an rnembahas tentang ke dekatan di antara semua anak-anak kehidupan sehinggaiamenghimpun bahasan semuanya dalam satu ayat di antara ayat-ayatnya. Sesungguhnya ia merupak.an isyarat yang sangat ajaib tentang ke dekatan yang erat ini.Sesungguhnya iamerupak.an dalil atiskesatuan unsur kehidupan dan ataskeesa an Kehendak yang mendorong terjadinya hal itu; di bumi, pada turnbuh-tumbuhan, hewan, dan manusia

/# ,,. ,,. ..:,,,,,,,.-:i.... -:-.--r,..

., ' t">:"H"> ,,"1"t -:-11-:

Allah yang permanen dan menunjukkan bahwa Pen ciptanya adalah benar dan hakyang sunnah sunnah Nya tidak. menyirnpang dan tidak pernah diundur. Arahan kehidupan dalam periode-periode itu untuk menunjukkan Kehendak. yang Esa, yang mengatur dan menyerasikan periode-periodenya Jadi di sana ada hubungan yang erat antara Allah Yang Mahabenar dengan sistem yang permanen dan tetap sertaarahan yang tidak pernah melenceng.

" *...Karena sesungguhnya Allah, Dial.ah yang hak. Sesungguhnya Dial.ah yang menghidupko.nsegala yang mati....*"(al-Hajj: 6)

Jadi, menghidupkan orang yang mati itu adalah pengulangan kehidupan yang pertama. Tuhan yang menciptakan kehidupan pertama Dia pula yang menciptakannya kembali pada saat lainnya,

"*...All.ah membangkitkan semua orang di dal.am kubur.*"(al-Hajj: 7)

Allah membangkitkan manusia dari kuburan

..J:' , ,.i.; _., ·.U<)-lyi.ol
<) ;.. '.1
. .,,> '".:' ,{,\" / :\....!'".. ,,,
....j-!"-1"",-:;1.1..-,-::f- ....
<-:!<Y'.u> '-:-".,'J.J
--'-' u!,

_ >fi
.JY:-

"Thng demikian itu, ko.rena sesungguhnya Allah, Dia/ah yang hak.Sesu.ngguhnya Dia/ahyangmenghidupko.n segala yang mati dan sesu.,zgguhnya All.ah Mahakuasa atassegala sesuatu. Sesu.ngguhnya hari Kiamat itupasti datang, tak ada keraguanpadanya, dan bahwaAllah membangkitko.n semua orang di dalam kubur."(al-Hajj: 6-7)

"Iyang demik', an t'u!...:·"

Yaitu, penciptaan manusia dari tanah dan per turnbuhan melalui periode-periode pembentukan nya, pertumbuhan bayi dalam periode kehidupan nya, dan kebangkitan hidup kembali setelahkering. Semua itu berhubungan erat dengan kebenaran wujud Allah Sesungguhnya semua itu adalah sunnah agar mendapatkan balasan yang setirnpal dari-Nya Jadi, kebangkitan itu merupak.an perkara yang ditentukan olehhikmah Allah Yang Maha Mengatur. Sesungguhnya periode-periode yang *dilalui* oleh janin , kemudian yang dilalui oleh bayi setelah me lihatcahaya bumi, mengisyaratkan kepada manusia bahwa Kehendak Yang Maha Mengatur periode periode ini pasti mendorong manusia untuk me nyempurnak.an dirinya. Sehingga, mencapai ke sempurnaan yang ditentukan di bumi ini.Pasalnya, manusia ibJ tidak akanpernah mencapai kesempur naan yang hakiki di dunia ini karena dia pasti berhenti di satu titik, kemudian berangsur angsur lemah kembali, *"...Supaya tidak mengetahui l.agi sesuatu pun yang dahulunya teloli diketahuinya ...."*

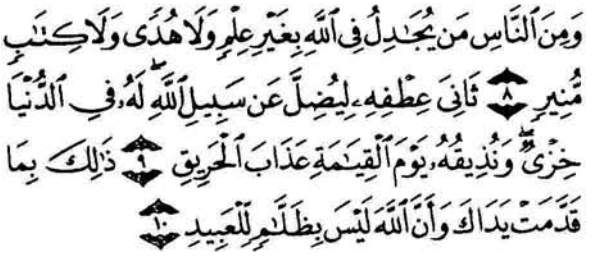
Sehingga, mau tidak mau harus ada alam lain untuk menyempurnakan manusia itu.

Jadi, periode-periode menunjukkan kepastian kebangkitan dan sekaligus tentang alam yang sempurna. Dari satu sisi ia menunjukkan tentang kebangkitan dengan menunjukkan bahwakehendak Yang Maha Mengatur itumenghendakikesempur naan manusia kelak di alam akhirat yang kekal. Demikianlah hukum-hukum penciptaan dan pe ngulangannya, hukum-hukum kehidupan dan ke bangkitan, dan hukum-hukum hisab dan balasan. Semuanya bertemu dan menunjukkan tentang keberadaan Pencipta Yang Maha Mengatur dan Mahakuasa yang tidak mungkin dibantah.

L

Hukuman terhadap Sikap Pembangkangan

Meskipunbukti-bukti tentang keberadaan Allah itubanyak dan tak terhitung,namun masih ada saja orang yang membantahnya.



"Dandi antara manusia ada orang-orang yang mem bantah tentang Allah tanpa ilmu pengetahuan, tanpa petunjuk, dan tanpa kitab (wahyu} yang bercahaya dengan memalingkan lambungnya untuk menyesatkan manusia darijalan Allah. la mendapatkan kehinaan didunia dandihariKiamat. Kami merasakan kepada nya az:p,b neraka yang membakar. (Akan dikatakan kepadanya), 'l'ang demikian itu adalah disebabkan perbuatan yang dikerjakan oleh kedua Langan kamu dahulu dan sesungguhnya Allah sekali-kali bukanlah penganiaya hamba-hambanya. "'{al-Hajj: 8-10)

Bantahan terhadap keberadaan Allah setelah bukti-bukti itu tampak, sangataneh dan dipungkiri. Apalagi kalau bantahan itu tanpa didasari dengan ilmu, tanpa bersandar kepada dalil, tidak didirikan atas pondasi pengetahuan, dan tidak mengambil sumberkepada kitabyang menyinari hati dan akal.

Ungkapan Al-Qur'an menggambarkan tentang golongan manusia yang seperti itu. Suatu gambaran tentang kesombongan,

"Dan di antara manusia ada orang-orang yang mem

bo.ntah tentang Allah tanpa ilmu pengetahuan, tanpa petunjuk, dan tanpa kitab (wahyu} yang bercahaya

dengan memalingkan lambungnya...."(al-Hajj:8-9)

bongan yang sesat dan menyesatkan itu dan pasti menghancurkannya walaupun diberi tenggang waktu beberapa saat Hal itu agar penyiksaan ter hadap dirinya lebih dahsyat; dan penghinaannya lebih mengena dan tepat sasaran.Sedangkan, azab akhirat tentu lebih keras dan lebih menyakitkan.

"...Dan di hari Kiamat, Kami merasakan kepadanya az:p,b neraka yang membakar."(al-Hajj: 9)

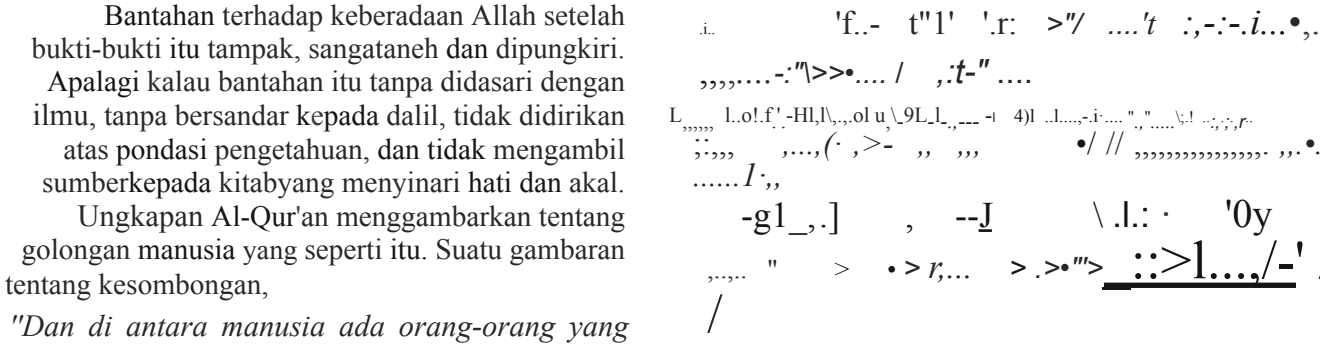
Dalam waktu sesaat saja, ancaman yang tampak di depan mata itu berubah menjadi kenyataan yang terjadi dengan sisipan kecil dalam redaksi ayat dari bahasa cerita berubah menjadi seruan dialog,

"(Akan dikatakan kepadanya}, 'Tong demikian itu adalah disebabkan perbuatan yang dikerjakan oleh kedua tangan kamu dahulu dan serungguhnya Allah sekali-kali bukanlahpenganiaya hamba-hambanya. "' {al-Hajj: 10)

Seolah-olah kejadian itu terjadi saat ini, yang menimpakan penghinaan dan hardikan bersama dengan azab dan api neraka.

Barometer Akidah

Redaksi terus bertolak kepada isyarat contoh lain dari manusia yang mengukur akidah dengan ukuran keuntungan dan kerugian sertamenganggap akidah sebagai barang dagangan yang diperjualbe likan di pasar,



Dia memalingkan dirinya dan tidak bersandar kepada kebenaran sedikit pun. Sehingga, hanya dapat memalingkan diri dengan sombong dan takabur,

"*... Untuk menyesatkan manusia darijalan Allah....*"

Jadi, manusia itu tidak puas sesat sendirian, melainkan mengajak orang lain juga ke dalam ke sesatan.

Kesombongan yang sesat dan menyesatkan ini harus dihancurkan dan dihantam,

"*...la mendapatkan kehinaan di dunia....*"

Allah tidak akan pernah membiarkan kesom-

"Dandi antara manusia ad.a orang yang menyembo.h Allah dengan berada di tepi ;maka jika iamemperoleh kebajikan, tetaplah ia dalam keadaan itu, danjika ia ditimpa suatu bencana, berbaliklah ia ke belakang. Rugilah ia didunia dan di akh.irat. Tong demikian itu adalah kerugian yang nyata.Ia menyeru selain Allah, seuatu yang tidak dapat memberi mudharat dan tido.k (pula} memberimanfaat kepadanya. Jang demikian itu

ad.a/ah kesesatan yangjauh .Ja menyeru sesuatu yang sebenamya mudharatnya lebih dekat dari manfaatnya. Sesungguhnyayang diserunya itu adal.ah sejahat-jahat penolong dansejahat-jahat kawan. **"(al-Hajj:** 11-13)

Sesungguhnya akidah itumerupakan fokusdalam kehidupan setiaprnukrnin.Walaupun duniayang di sekitarnya goncang, namun mukmin tetap ber pegang kepada akidah itu. Walaupun kejadian dan peristiwa menariknya untuk terjerumus,namun jiwa yang beriman selalu kokoh bertahan laksana batu yang keras. Dan, walaupun segala sandaran di se kitarnya telah runtuh, namun orang beriman selalu dapatbersandar kepada pondasi akidah yang tidak akan pernah berubah dan hilang.

Itulah nilai akidah dalam kehidupan rnuslim. Oleh karena itu, orang-orang yang beriman harus bersandar kepadanya, merasa tenang dengannya, yakin terhadapnya, dan tidak mengambil keuntung an darinya, serta tidak menunggu imbalan baginya karena akidah itu sendiri merupakan balasan. Hal itu disebabkan suatu hakikat bahwa akidah itu merupakan tempat berlindung yang menaungi dan sandaran tempat bertopang.

Benar, sesungguhnya akidah itu sendiri meru kan balasan dan imbalan karena ia membuka hati untuk mendapatkan cahaya dan mencari hidayah. Oleh karena itu, Allah menganugerahkan akidah itu kepada orang-orang yang beriman agar rnereka tenang dan berlindung kepadanya

Sesungguhnya akidah itu sendiri merupakan imbalan dan balasan karena orang-orang yang beriman pasti tahu nilainya yang istirnewa di saat orang-orang yang lain bingung dalam kesesatan nya. Mereka terombang-ambing ditiup angin ke sana kemari, sehingga kesedihan menyelimuti dan menguasai mereka Sementara orang-orang yang beriman begitu tenang dengan imandanakidahnya yang kokoh dalam hatinya Sehingga, mereka pun berkaki tegap, berhati tenang, dan berhubungan dengan Allah serta merasa tenteram dan aman dengan hubungan ini.

Sedangkan, orang-orang yang dibahas oleh redaksi ayat di atas, maka mereka adalah orang orang yang menjadikan akidah itu sebagai barang dagangan di pasar,

"Dan di antara manusia ad.a orangyang menyemhah Allah dengan berada di tepi.Maka,jika iamemperokh kebajikan, tet,aplah ia dalam keadaan itu,...."

Bila memperoleh kebajikan, dia akan berkata,

"Sesungguhnya iman itu baik", karena dia mem peroleh manfaat, dapat rnemerah susu, memanen buah-buahan,mengambil keuntungan dalam bisnis, dan menjamin sirkulasi barang. Namun,

"*...Danjika ia ditimpa suatu bencana, berbaliklah ia ke belakang.Rugil.ah ia di dunia dan di akhirat. Jang demikian itu ad.al.ah kerugian yang nyata.*"**{al-Hajj: 11)**

Merekarugi di dunia dengan tertimpanya musi bah kepada mereka. Kemudian mereka tidak ber sabar menanggungnya dan bertahan melaluinya serta mereka tidak kembali mernohon pertolongan kepada Allah. Di akhirat dia pun merugi dengan berbaliknya dia kepada kekufuran karena musibah yang menimpa wajahnya, keberpalingannya dari akidahnya, dan keengganannya dari hidayah.Se hingga, dia ditimpa kehinaan yang menjerumuskan nya ke dalam hawa nafsu.

Ungkapan AI-Qur 'an menggambarkan ibadah mereka kepadaAllah dengan *"ala harfin* ':oportunis tis, dan tidak pernah kokoh dalam memegang prinsip akidah dan tidak pula tetap dalam ber ibadah. Iamenggambarkannya dalam gerakan fisik yang miring dan hampir runtuh walaupun hanya disentuh sedikit Oleh karena itu, hukuman yang semisal ditimpakan pulakepada mereka; dan sika nya yang miring itu ditangguhkan beberapa saat sebelum hukuman yang sama berbalik menimpa mereka!

Sesungguhnya perhitungan untung-rugi hanya cocok untuk perdagangan danjual-beli. Namun, ia sama sekali tidak cocok untuk akidah. Pasalnya, akidah itu suatu kebenaran yang dianut karena kebenarannya sendiri dengan tersentuhnya hati yang menangkap cahaya dan hidayah Allah, di mana dia ti.dak mungkin dapat menahan dirinya untuk tidak terpengaruh dengan apayang ditefima. nya Akidah membawa balasan dengan sendirinya yaitu ketenangan,ketenteraman, dankeridhaan. Ia (akidah) tidak menuntut balasan dari luar dirinya sendiri.

Orang-orang yangberiman menyembah Tuhan nya untuk mensyukuri-Nya atas hidayah-Nya ke padanya, ketenangannya karena dekatdengan-Nya, dan kebahagiaan bersama-Nya .Bila di sana ada tambahan balasan, makahalitumerupakan karunia tambahan dari Allah karena iman dan ibadahnya Orang-orang yang beriman tidak akan menguji Tuhannya. Mereka menerima semua ketentuan Nya yang telah memutuskan perkara bagi mereka

Mereka telah menyerahkan diri mereka sejak awal kepada apapun dari ujianTuhannya, dan sejak awal telah meridhai apa yang menimpa mereka bail< kesenangan maupun kemudharatan. Jadi, akidah itu bukan barang dagangan yang ditukarkan antara penjual dan pembelL Sesungguhnya akidah itu adalah penyerahan total seorang makhluk kepada Khalilmya Yang Maha Mengendalikan segala urus an dan Sumber keberadaannya sejak awal.

Orangyang berpaling kembali kepada kekufuran dan murtad ketika menghadapi ujian dan musibah, pasti akan ditimpa kerugian yang tidak ada duanya,

"*...lizng demikian itu adalah kerugian yang nyata.*" (al-Hajj: 11)

Dia rugi tidak mendapatkan ketenangan, ke yakinan, ketenteraman, dan keridhaan. Di samping itu, juga kerugian harta benda, anak, kesehatan, atau kenikmatan-kenikmatan kehidupan lainnya yang dengannya Allah menguji para hamba-Nya, menguji keyakinan mereka, kesabaran mereka atas musibah dari-Nya, keikhlasan mereka terhadap Nya, clan kesiapan mereka untuk menerima ketentu anqadha' dan qadar-Nya Dia rugi diakhirat karena tidak bisa menikmati segala kesenangan di dalam nya, tidak merasakan kedekatan dengan Allah, dan tidak menerima ridha-Nya. Sungguh benar-benar kerugian yang nyata

Kemana arahyang dituju oleh orang-orang yang menyembah dengan berada di tepi? Kemana dia bisa menghindar jauh dari Allah? Sesungguhnya dia menyeru,

"la menyeru selain Alla.h, sesuatu yang tidak dapat memheri mudlulrat dan tidak (pula) memberi manfaat kepadanya. lang demikian itu adalah kesesatan yang jauh. "(al-Hajj:12}

lamenyembah berhala atau patung sebagaima

Kesesatan yang demil<ian menenggelamkan dan menjerumuskan pelakunya kepada jurang yang jauh dari hidayah dan pengarahan Allah.

"la menyeru sesuatu yang sebenarnya mudharatnya lebih deka.t dari manfaatnya ...."

lamenyeru berhala, setan, atau pelindung lain nya dari manusia Semua itu tidak dapat memberi kan manfaat dan mudharat apa pun, bahkan ia lebih bisa membahayakannya. Kemudharatan benda benda itu lebih dekat daripada manfaatnya. Ke mudharatannya terhadap hati nurani adalah ia merobek-robeknya dan membebaninya dengan khurafat dan kehinaan.Sedangkan, kemudharatan nya dalam alam nyata adalah cukuplah tergambar pada kesesatan dan kerugian yang tiada tara di akhirat,

"*...Sesungguhnya yang diserunya itu adalah sejahat jahat penolong ....*"

Karena ia sangat lemah dan tidak memiliki kekuatan apa pun yang dapat memanfaatkan dan membahayakan,

"*...Dan sejahat-jahat kn.wan. "*(al-Hajj: 13)

Itulah kawan yang membawa kerugian total. Sejahat-jahat penolong dan sejahat-jahat kawan itu sama saja baik dari berhala dan setan maupun dari anak-anak Adam yang dijadikan oleh manusia se bagaituhan atau mirip tuhan pada setiap zaman dan ternpat

Allah telah menyimpan bagi orang-orang yang beriman sesi.tatu yang lebih baik dariseluruh kenik matan dunia,walaupun mereka tidak mendapatkan apa pun dalam kesenangan duniawi itu karena ditimpa oleh ujian dan cobaan musibah,

nayang dilalrukan orang-orangjahiliah pertarna la menyeru seseorangyang terpandang,menyembah kedudukan atau kepentingan sebagaimana banyak dilakukan oleh orang-orang yang oportunis pada setiap zaman dan tempat. Hal itu terjadi setiap manusia menyimpang dari menghadap kepada Allah semata-mata dan dari berjalan di jalan dan manhatNya Sesungguhnya iabenar-benar kesesat an dan keberpalingan yang jauh dari arah yang harus dituju semata-mata, yaitu Allah. Dialah satu satunya yang dapat mengabulkan doa dan seruan.

"*...Yang demikian itu adalah k£sesatanyangjauh.* "(al Hajj:12)

>), ,,>.,,,,, ,,,,,.1-:, ., ...: ,,,, ,,,. •·-: _-,::

-I-G411\":JI <->

"Sesungguhnya Alla.h memasukka.n orang-urang yang beriman dan mengerjaka.n amal yang sal.eh ke dalam surga-surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai. Sesungguhnya Alla.h berbuat apayang Dia kehendaki. " (al-Hajj: 14)

Barangsiapa yang ditimpa kemudharatan dalam suatu ujian dan cobaan, hendaklah iabersikap kokoh dan tidak terguncang. Hendak.lah ia pertahankan keyakinannya kepada rahmat Allah, pertolongan Nya, kekuasaan-Nya yang dapat menghilangkan

kemudharatan serta mampu mengganti dengan pahala dan balasan yang lebih baik.

Sedangkan, orang-0rang yang hilang keyakinan nya kepada pertolonganAllah didunia dan diakhirat, dan dia berputus asa dari pertolongan-Nya dalam ujian yang keras, maka terserah dirinya sendiri. Biarkanlah dia melakukan apa yang dikehendaki nya, karena semua itu tidak dapat menghalau musibah yang menimpanya,

·> -. '".;,.....-,.... >-,t .,.-;.,....,..,, > :J

.,1.-- / t?;'

- J .l ...u '-J4..ll . '" t,

I-- > · .S "'

·> 1,·,... . · t;.c!.-r>.t

..,.,J "'1 ,,,,,,.

pertolongan dari Allah. Tidak adajalan keluar dari musibah itu melainkan dengan menghadap kepada Nya. Tidak adajalan lain untuk mengatasi musibah itu dan usaha untuk selamat darinya melainkan hanya dengan meminta bantuan kepada Allah.

Sesungguhnya setiap sikapputus asatidak dapat menghasilkan apa-apa dan tidak punya nilai apa-apa, melainkan semakin menambah musibah dan me lipatgandakan beban menanggungnya serta semakin melemahkan usaha untuk menghalau musibah karena tidak ada pertolongan Allah. Jadi setiap orang yang ditimpa musibah hendaklah memper

tahankan pintu pertolongan All yang menyinari

,o - .I:! . - -

,,. J.

"V -...-

"Barangsiapayang menyangka. hahwa Allah seka.li-kali tiada merwl.ongnya (Muhammad) didunia do.n diakhi rat., maka.hendaklah ia merenla.ngka.ntalikt la:ngit, lalu hendaklah ia melaluinya. Kemudian hendaklah ia pikirka.n apaka.h tipu dayanya itu do.pat melenyapka.n apa yang menyakitka.n hatinya. "(al-Hajj: 15)

Gambaran itu merupakan fenomena yang ber gerak untuk melukiskan kesakitan dan tekanan dalam hati dan gerakan-gerakan yang ikut ber

puncak dari j olah berbentuk yang menggambarkan

samanya Al Qur'an menggambarkannya seolah tekanan.dan.kesempitan J., .J.....c.$

dalam jiwa ketika jiwa itu

ditimpa kemudharatan karena tidak memiliki hu bungan dengan Allah.

itu yang merupakan rahmat Allah atas hamba hamba-Nya.

,, ,, ,,

Sasaran Al-Qur'an

Dengan penjelasan yang hampir sama dengan penjelasan di atas tentang kondisi-kondisi hidayah dan kesesatan, dan untuk memberikan contoh contoh hidayah dan kesesatan, Allah menurunkan AI-Qur'an untuk memberikan hidayah kepadaorang orang yang terbuka hatinya kepadanya Sehiogga,

,:;,::f.,, ,,_,,,,,,,,, .,>,,,,t, ;.-: .,... .,,

Dia menganugerahkan hidayah kepadanya,

> ·,,,, ·,,, 1:.li:.,1. ,... ·j

Orang-0rangyang berputusasadari pertolongan Allah dalam setiap mudharat y menimpanya, pasti kehilangan segala pintu

cahaya yangmenyina rinya. Kehilangan angin yang menyegarkannya. Kehilangan harapan keluar darimusibah.Kesempit an pasti menyelimuti dan menguasainya. Musibah itu semakin memberatkan beban dalam hatinya sehingga musibah itu semakin bertarnbah-tambah atasnya.

"Barangsiapayang menyangka. hahwa A/lah sekali-kali tiada menol.ongnya (Muhammad) di dunia do.n di akhirat, maka.hmdakl.ah ia merenla.ngka.n tali kt langit': yang dengannya dia dapat hergantung atau tali itu mencekik lehernya. Hendaklah ia memotong tali itu sehingga iajat.uh.Alatl, hendaklah iamemotong dirinya

sendiri sehingga ia tercekik. Hendaklah ia melihat apaka.h perla,kuannya yang demikian do.pat menyel.a matka.nnya do.ri kemaraluzn do.I.am hatinya?

Ingatlah bahwa tidak ada jalan lain dalam me nanggulangi musibah melainkan jalan mengharap

-..v /1. _„ / ;:.·r.,, ..._,,, ..,,. J

"

"Dandemikianl.ah Kami I.el.ah menurunl Al-Qyr' an
yang merupakan ayat-ayat yang nyata; dan hahwa Allah memherika.n petunjuk kepada siapa yang Dia kthendaki. "(al-Haij:16)

Ketentuan Allah telah menetapkan bahwa hidayah dan kesesatan itu selalu lebih dahulu.Sehingga, barangsiapa yang mencari hidayah, maka kehendak Allah pasti menghendaki dan berkenan memberikan hidayah kepadanya, sesuai dengan sunnah-Nya. Demikian pula bagi orang-orang yang menghendaki kesesatan.Allah dalam ayat diatashanya menying gung tentang hidayah guna menyerasikan penjelas an dalam ayat tentang hidayah bagi hati yang lurus. Sedangkan, golongan ideologi yang bermacam macam maka urusannya tergantung kepada Allah di hari Kiamat. Dialah Yang Mahatahu tentang ke yakinan mereka masing-masingapakah benar atau batil, dan apakah ia termasuk hidayah atau malah kesesatan,

...semua kumpulan itu berpawai sujud di hadapan Allah. Mereka semua menghadap kepada-Nya se

mata-mata dan tidak kepada selain diri-Nya.Mereka

semua menghadap kepada-Nya dalam kesatuan dan keserasian. Kecuali, hanya manusia yang ber pecah-pecah,

"*...Dari sebagian besar daripada manusia? Dan, banyak di antara manusia yang telah ditetapkan a;:p.b atasnya....*"

Maka, tampaklah manusia sangat aneh dan me nyimpang sendiri dalam pawai yang serasi danrapi itu.

DisinilahAllah menetapkan bahwa barangsiapa yang telah ditetapkan azab atasnya, maka dia pasti mendapatkan kehinaan.

"*...Barangsiapa yang dihinakan Allah, maka tidak seorangpun yang mampu memuliakannya. Sesungguh nyaAllah berbuat apayang Dia kehendaki.*"(al-Hajj: 18)

Jadi, tidak ada kemuliaan melainkan dengan kemuliaan dari Allah; dan tidak ada kejayaan me lainkan dengan kejayaan dari Allah. Maka, telah ditetapkan kehinaan dan kerendahan bagi orang orang yang tunduk kepada selain Allah.

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang Shaabiin, orang-orang Nasrani, orang-orang Majusi, dan orang-orang musyrik, Allah akan memberikan keputusan di antara mereka pada hari Kiamat.Sesungguhnya Allah menyaksikan segala sesuatu."(al-Hajj: 17)

Definisi tentang golongan-golongan ini telah di sebutkan sebelumnya. Iadisebutkan di sini berkena an dengan kenyataan bahwa sesungguhnya Allah memberikan hidayah kepada orang-orang yang di kehendaki-Nya .Dia Mahatahu tentang orang-orang yang diberi hidayah dan orang-orang yang sesat. Hisab seluruh makhuk berada dalam kekuasaan-Nya, pada akhirnya kendali berada ditangan-Nya, dan Dia Maha Menyaksikan segala sesuatu.

Bila manusia berbeda-beda dengan pemildran pemikiran, bakat-bakat, dan kecenderungan-kecen derungan mereka, maka seluruh alam semesta selainnyamenghadapkan diri kepada Allah dengan fitrahnya, tunduk kepada hukum-hukum-Nya dan bersujud ke hadapan-Nya,

banyak di antara manusia yang telah ditetapkan flQJ.h *atasnya. Barangsiapa yang dihinakan Allah,* maka *tidak seorangpun yang mampu memulia kannya. Sesungguhnya Allah berbuat apa yang Dia kehendaki.* "(al-Hajj: 18)

Bila hatimerenungkan ayat ini, maka kumpulan makhluk baik yang dikenal oleh manusia maupun yang tidak dikenalnya, kumpulan dari planet dan bintang yang diketahui olehmanusia maupun yang tidak diketahuinya, kumpulan dari gunung, pohon, binatang dibwni iniyang di atasnya manusia hidup

Fenomena Harl Kiamat

Kemudian dipaparkanlah tentang fenomena hari Kiamat yang ditorijolkan didalarnnya perkara tentang kemuliaan dan kehinaan. Ia digambarkan dalam gambaran yang nyata seolah-olah disaksikan oleh mata kepala manusia,

'1nilah duagolongan (gowngan mukmin dangolongan ka.fir) yang bertengkar, mereka sating bertengkar me ngenai tuhan mereka.Maka, orang ka.fir akan dibuat kan untuk merekapakaian-pakaian dari api neraka. Disiramkan air yang sedang mendidih ke atas kepala mereka. Dengan air itu dihancurluluhlcan segala apa yang adadalamperut mereka danjuga kulit (mereka). Dan, untuk mereka C(lmbuk-cambuk dari besi. Setiap kalimereka hendak keluar dari neraka lantaran keseng saraan mereka, niscaya merekadikemhalikan kedalam nya. (Kepada mereka dikatakan), 'Rasailahazahyang membakar ini. ' Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang berimandan mengerjakan amalyang saleh ke dalam surga-surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Di surga itu mereka diberi perhiasan dengan gelang -gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka adalah sutera. **"{al-Hajj:** 19-23)

Sesungguhnya gambaran itu merupakan gam baran yang kejam, hiruk-pikuk, ramai dengan gerakan yang bermacam-macam, dan dipenuhi dengan khayalan-khayalan yang dibangkitkan oleh susunan bahasanya Ketika khayalan itu telah ham pir tiba di ujungnya, telah ada khayalan baru yang mengilrutinya.

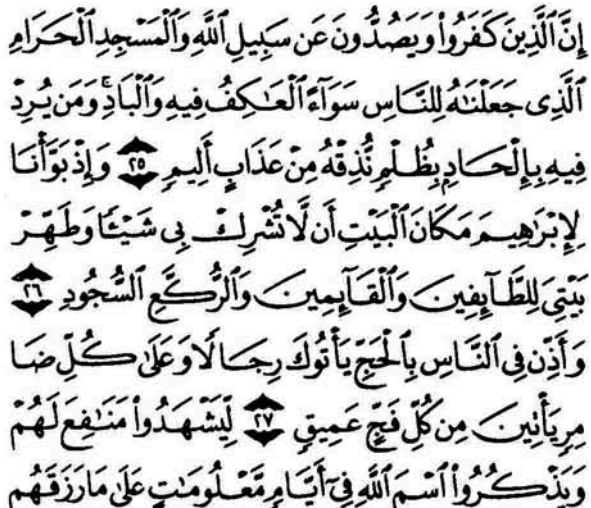
Di sana ada baju dari neraka yang memotong dan mencincang badan!Ada air yang menggelegak dan mendidih yang disiram dari atas kepala Kemu dian iameluluhkan seluruh isiperut dan membakar habis kulit-kulit!Ada cambuk-cambuk dari besi yang telah dipanasi dengan api neraka! Azab pun semakin menjadi-jadi dan melewati batas kemam puan orang untuk memikulnya!Maka, berlarilah orang-orang kafir dari api yang menyala, panasnya api, dan cambukan yang pedih. Mereka hendak keluar dari kesengsaraan merek.a, namun kemudian mereka dikembalikan ke dalamnya dengan kejam. Dan, mereka mendengar hardikan yang ditujukan kepada mereka,

... 'Rasailah. azahyang memhakar ini. **"{al-Hajj:** 22)

Khayalan terus mengulang-ulang fenomena fenomena itu dariawalnya hinggaakhimya Sehing ga, sampaikepada adegan usaha orang-orangkafir keluar darineraka kemudian mereka dikembalikan dengan kejam. Kemudian dimulailah paparan ten tang fenomena baru.

Khayalan tidak akan meninggalkan fenomena fenomena kejam yang berulang itu, melainkan setelah membayangkan sisi lain yang dipaparkan oleh redaksi ayat Karena tema aslinya adalah,

"... Duagolmzgan (golongan mukmin dan golmzgan


إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ وَٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ
ٱلَّذِى جَعَلْنَٰهُ لِلنَّاسِ سَوَآءً ٱلْعَٰكِفُ فِيهِ وَٱلْبَادِ ۚ وَمَن يُرِدْ
فِيهِ بِإِلْحَادٍۭ بِظُلْمٍ نُّذِقْهُ مِنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٢٥﴾ وَإِذْ بَوَّأْنَا
لِإِبْرَٰهِيمَ مَكَانَ ٱلْبَيْتِ أَن لَّا تُشْرِكْ بِى شَيْـًٔا وَطَهِّرْ
بَيْتِىَ لِلطَّآئِفِينَ وَٱلْقَآئِمِينَ وَٱلرُّكَّعِ ٱلسُّجُودِ ﴿٢٦﴾
وَأَذِّن فِى ٱلنَّاسِ بِٱلْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَىٰ كُلِّ ضَامِرٍ
يَأْتِينَ مِن كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ ﴿٢٧﴾ لِّيَشْهَدُوا۟ مَنَٰفِعَ لَهُمْ
وَيَذْكُرُوا۟ ٱسْمَ ٱللَّهِ فِىٓ أَيَّامٍ مَّعْلُومَٰتٍ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُم

ka.fir) yang bertengkar, mereka sating bertengkar me ngenai tuhan mereka...."**{al-Hajj:** 19)

Sedangkan, orang-orang kafir telah kita ketahui keadaan mereka yang mengerikan baru saja. Se mentara orang-orang beriman dan mengerjakan amal yang saleh, maka mereka berada dalam surga surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Pakaian mereka bukanlah dari api neraka, namun berasal dari sutera. Selain itu, mereka diberi per hiasan dengangelang-gelang dariemasdan mutiara. Allah telah menunjukkan kepada mereka per kataan-perkataan yang baik, hidayah kepada jalan yang lurus lagi terpuji. Jadi mereka tidak menemui kesulitan apapun dalam perkataan dan menemukan jalan. Petunjuk kepada perkataan-perkataan yang baik, dan hidayah kepada jalan yang lurus lagi ter puji merupakan nilonatyang mengingatkan kepada kenikmatan ketenangan, kemudahan, dan tau.fik.

"Dan mereka diberipetunjuk kepada ucapan-ucapan yang baik danditunjuki (pula) kepadajalan Allahyang terpuji."**(al-Hajj:** 24)

ltulah hasil dariperseturuan tentang Allah untuk masing-masing golongan. Maka, hendaklah orang memikirkan tentang akibat itu yang tidak cukup baginya tanda-tanda yang jelas. Dan, hendaklah merenungkan akibat itu orang:-0rang yang mem bantah keberadaan Allahtanpa ilmu, tanpa hidayah, dan tanpa kitab yang terang dan menjelaskan.

بِٱلْبَيْتِ ٱلْعَتِيقِ ﴿٢٩﴾ ذَٰلِكَ وَمَن يُعَظِّمْ حُرُمَٰتِ ٱللَّهِ
فَهُوَ خَيْرٌ لَّهُۥ عِندَ رَبِّهِۦ ۗ وَأُحِلَّتْ لَكُمُ ٱلْأَنْعَٰمُ إِلَّا
مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ ۖ فَٱجْتَنِبُوا۟ ٱلرِّجْسَ مِنَ ٱلْأَوْثَٰنِ
وَٱجْتَنِبُوا۟ قَوْلَ ٱلزُّورِ ﴿٣٠﴾ حُنَفَآءَ لِلَّهِ غَيْرَ مُشْرِكِينَ بِهِۦ ۚ
وَمَن يُشْرِكْ بِٱللَّهِ فَكَأَنَّمَا خَرَّ مِنَ ٱلسَّمَآءِ فَتَخْطَفُهُ ٱلطَّيْرُ
أَوْ تَهْوِى بِهِ ٱلرِّيحُ فِى مَكَانٍ سَحِيقٍ ﴿٣١﴾ ذَٰلِكَ وَمَن يُعَظِّمْ
شَعَٰٓئِرَ ٱللَّهِ فَإِنَّهَا مِن تَقْوَى ٱلْقُلُوبِ ﴿٣٢﴾ لَكُمْ فِيهَا مَنَٰفِعُ
إِلَىٰٓ أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ مَحِلُّهَآ إِلَى ٱلْبَيْتِ ٱلْعَتِيقِ ﴿٣٣﴾ وَلِكُلِّ
أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنسَكًا لِّيَذْكُرُوا۟ ٱسْمَ ٱللَّهِ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُم مِّنۢ
بَهِيمَةِ ٱلْأَنْعَٰمِ ۗ فَإِلَٰهُكُمْ إِلَٰهٌ وَٰحِدٌ فَلَهُۥٓ أَسْلِمُوا۟ ۗ وَبَشِّرِ
ٱلْمُخْبِتِينَ ﴿٣٤﴾ ٱلَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ ٱللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَٱلصَّٰبِرِينَ
عَلَىٰ مَآ أَصَابَهُمْ وَٱلْمُقِيمِى ٱلصَّلَوٰةِ وَمِمَّا رَزَقْنَٰهُمْ يُنفِقُونَ ﴿٣٥﴾
وَٱلْبُدْنَ جَعَلْنَٰهَا لَكُم مِّن شَعَٰٓئِرِ ٱللَّهِ لَكُمْ فِيهَا خَيْرٌ ۖ فَٱذْكُرُوا۟ ٱسْمَ
ٱللَّهِ عَلَيْهَا صَوَآفَّ ۖ فَإِذَا وَجَبَتْ جُنُوبُهَا فَكُلُوا۟ مِنْهَا وَأَطْعِمُوا۟
ٱلْقَانِعَ وَٱلْمُعْتَرَّ ۚ كَذَٰلِكَ سَخَّرْنَٰهَا لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٣٦﴾
لَن يَنَالَ ٱللَّهَ لُحُومُهَا وَلَا دِمَآؤُهَا وَلَٰكِن يَنَالُهُ ٱلتَّقْوَىٰ مِنكُمْ ۚ
كَذَٰلِكَ سَخَّرَهَا لَكُمْ لِتُكَبِّرُوا۟ ٱللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَىٰكُمْ ۗ وَبَشِّرِ
ٱلْمُحْسِنِينَ ﴿٣٧﴾ ۞ إِنَّ ٱللَّهَ يُدَٰفِعُ عَنِ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ ۗ إِنَّ
ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ خَوَّانٍ كَفُورٍ ﴿٣٨﴾ أُذِنَ لِلَّذِينَ يُقَٰتَلُونَ بِأَنَّهُمْ
ظُلِمُوا۟ ۚ وَإِنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ نَصْرِهِمْ لَقَدِيرٌ ﴿٣٩﴾ ٱلَّذِينَ أُخْرِجُوا۟
مِن دِيَٰرِهِم بِغَيْرِ حَقٍّ إِلَّآ أَن يَقُولُوا۟ رَبُّنَا ٱللَّهُ ۗ وَلَوْلَا دَفْعُ
ٱللَّهِ ٱلنَّاسَ بَعْضَهُم بِبَعْضٍ لَّهُدِّمَتْ صَوَٰمِعُ وَبِيَعٌ وَصَلَوَٰتٌ
وَمَسَٰجِدُ يُذْكَرُ فِيهَا ٱسْمُ ٱللَّهِ كَثِيرًا ۗ وَلَيَنصُرَنَّ
ٱللَّهُ مَن يَنصُرُهُۥٓ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَقَوِىٌّ عَزِيزٌ ﴿٤٠﴾ ٱلَّذِينَ إِن
مَّكَّنَّٰهُمْ فِى ٱلْأَرْضِ أَقَامُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَوُا۟ ٱلزَّكَوٰةَ وَأَمَرُوا۟
بِٱلْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا۟ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۗ وَلِلَّهِ عَٰقِبَةُ ٱلْأُمُورِ ﴿٤١﴾

"Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan menghalangi manusia dari jalan Allah dan

Masjidil Haram yang telah Kamijadikan untuk semua manusia, baik yang bennukim di situ maupun di padang pasir; dan siapa yang ber maksud di dalamnya melakukan kejahat.a.n secara 7JLlim, niscaya akan Kami rasakao ke padanya sebagian siksa yang pedih. {25) Dan (ingatlah), ketika Kami memberikan tempat kepada Ibrahim di tempat Baitullah {dengan mengatakan),]anganlah kamu mempeserikat kan sesuatu pun dengan Aku dan sucikanlah rumah-Ku inibagi orang-orangyang tawaf, dan orang-orang yang beribadah serta orang-orang yang ruku dan sujud.{26) Berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan dat.a.ng kepadamu deogan ber jalan kaki d.µi mengendara.i unta yang kurus yang dat.a.ng dari segenap penjuru yang jauh. (27} Supaya mereka menyaksikan berbagai manfaat bagi mereka dan supaya mereka me nyebut nama Allah pada hari yang ditentukan atas rezeki yang Allah telah berika.n kepada mereka berupa binatang temak. Maka, makan lah sebagian daripadanya dan (sebagian lagi) berikanlah untuk dimakan orang-orang yang sengsara lagi fakir.{28) Kemudian hendaklah mereka menghilangkan kotoran yang ada pada badan mereka; hendaklah mereka menyempur nakan nazar-nazar mereka; dan hendaklah mereka melakukan tawaf sekeliling rumah yang tua itu {Baitullah).{29) Demikianlah {perin tah Allah).Barangsiapa yang mengagunglcan apa-apa yang terhormat di sisi Allah, makaitu adalahlebih baik baginya di sisi tuhannya. Dan, telah dihalalkan bagi kamu semua binat.a.ng ternak, terkecuali yang diterangkan kepadamu keharamannya. Maka,jauhilah olehmu berhala berhala yang najis itu danjauhilah perkataan perkataan dusta{30}dengan ikhlas kepada Allah, ti.dale mempersekutukan sesuatu dengan Dia. Barangsiapa yang mempersekutukan sesuatu dengan Allah, makaada1ah ia seolah-olahjatuh dari langit lalu disambar oleh burung, atau diterbangkan angin ke tempat yang jauh. (31) Demikianlah {perintah Allah}. Barangsiapa mengagungkan syiar-syiar Allah, makasesung guhnya itu timbuldari ketakwaan hati.{32) Bagi kamu pada binat.a.ng-binatang hadyu itu ada beberapa manfaat, sampai kepada waktu yang ditentukan. Kemudian tempat wajib {serta akhir masa) menyembelihnya ialah setelah sampai ke Baitul Atiq (Baitullah}.(33} Dan, bagi

tiap-tiap umat telah Kami syariatkan penyem belihan {kurban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang temak yang telah direzekikan Allah kepada mereka. Maka, Tuhanmu ialah Tuhan Yang Maha *E8a.,* karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya. Dan, berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah). (34) (Yaitu) orang-orang yang apabila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, orang-orang yang sabar terhadap apa yang menimpa mereka, orang-orang yang mendirikan shalat, orang orang yang menaf-kahkan sebagian dari apa yang telah Kami rezekikan kepada mereka.

(35) Dan telah Kamijadikan untuk kamu unta unta itu sebagian dari syiar Allah, kamu mem· peroleh kebaikan yang banyak padanya. Maka, sebutlah olehmu nama Allah ketika kamu menyembelihnya dalam keadaa.n berdiri {dan telah terikat). Kemudian apabila telah roboh (mati), maka makanlah sebagiannya dan beri makanlah orang yang rela dengan apa yang ada padanya (yang tidak meminta-minta) dan orang yang meminta. Demikianlah Kami telah menundukkan unta-unta itu kepada kamu, mudah-mudahan kamu bersyukur.{36) Daging daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat.mencapai {keridhaan) Allah, tetapi ke takwaan dari kamulah yang dapat mencapainya. Demikianlah Allah telah menundukkannya untuk lea.mu supaya kamu mengagungkan Allah terhadap hidayah-Nya kepada kamu. Dan, berilah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat bailc.(37) Sesungguhnya Allah membela orang-orang yang telah beriman. Sesungguhnya Allah tidak menyukai tiap-tiap orang yang berkhianat lagi mengingkari nikmat.

(38) Telah dilzinkan {berperang) bagi orang orang yang diperangi, karena sesungguhnya mereka telah dianiaya. Sesungguhnya Allah bena.r-benar kuasa menolong mereka itu.{39)

{Yaitu) orang-orang yang telah diusir dari kampung halaman mereka tanpa alasa.n yang benar, kecuali karena mereka berkata, "Tuhan kami hanyalah Allah.' Sekiranya Allah tiada menolak {keganasan) sebagian manusia dengan sebagian yang lain, tentulah telah dirobohkan biara-biara Nasrani, gereja-gereja, rumah rumahibadah orang Yahudi, dan masjid-masjid, yang di dalamnya banyak disebut nama Allah. Sesungguhnya Allah pasti menolong orang

yang menolong (agama)-Nya. Sesungguhnya Allah benar-benar Mahakuat lagiMahaperkasa..

(40) {Yaitu) orang-orang yangjika Kami teguh kan kedudukan mereka dimuka bumi, niscaya mereka mendirikan shalat, menunaikan 7.akat, menyuruh berbuat yang makruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allahlah kembali segala urusan."(41)

Pengantar

Pelajaran sebelumnya berakhir pada penjelasan tent.ang akibat dari membantah keesaan Allah; pemandangan neraka yang membakar bagi orang orang kafir; dan kenik.matan yang berlimpah bagi orang-0rang yang beriman .

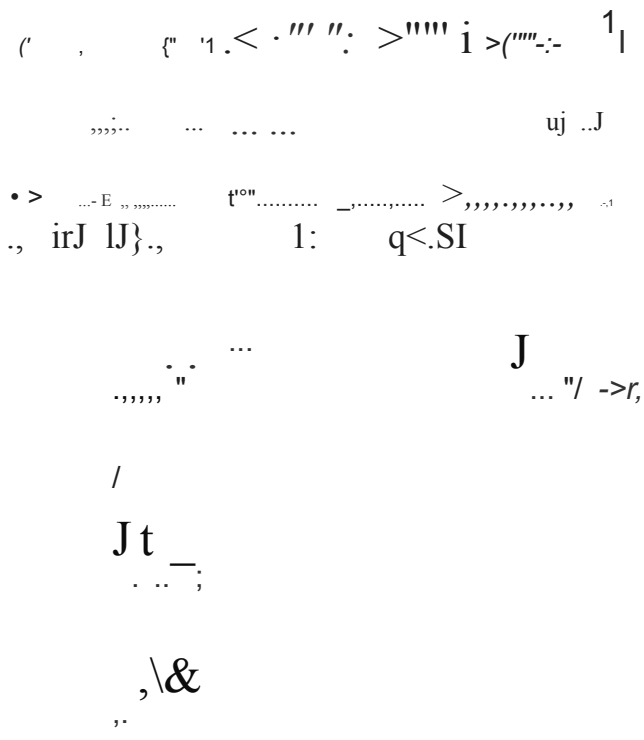
Dengan penutupan seperti itu, ia bersambung dengan pelajaran baru ini. Pelajaran baru ini mem bahas tentang orang-0rang kafiryang menghalangi dari jalan Allah dan Masjidil Haram. Ya.itu, orang orangyangmenentang dakwah Islamiah di Mekah. Mereka menghalangi manusia dari jalan Allah. Dan, mereka menentang Rasulullah dan orang orang yang beriman sehingga rnelarang masuk ke Masjidil Haram.

Berkenaan dengan itu,Allah membahas tentang asas dan pondasi yang melatarbelakangi pem bangunan Masjidil Haram itu ketika Dia menye rahkan urusan pembangunannya kepada Ibrahim dan agar Ibrahim menyeru manusia untuk berhaji ke tempat suci itu. Ibrahim telah dibebani untuk membangun Ka'bah atas asas tauhid dan meng hapus kemusyrikan darinya. Dia diperintahkan untuk menyediakan Ka'bah itu bagi seluruh manu sia, baik yang berdiam di sana maupun orangyang sekadar lewat Tidak seorang pun boleh dihalangi darinya dan tidak seorang pun yang berhak me milikinya sendiri.

Bahasan ini lebih diperdalam lagi kepada syiar syiar haji dan hikmahnya yang dapat membangkit kan hati untuk bertakwa, berzikir menyebut nama Allah,dan berhubungan dengan-Nya. Bahasan ber akhir pada pentingnya pemeliharaan Masjidil Haram dariserangan orang-0rangyangmeng-halangi orang lain dari berziarah kepadanya dan mengubah asas yang dibangun atasnya. Kemudian bahasan ber akhir dengan janji Allah kepada orang-0rangyang mempertahankan Masjidil Haram itu bahwa bagi mereka pertolongan selama mereka melakukan beban-beban yang diharuskan oleh akidah.

" " "

Masjidil Haram Millk Allah dan Diperuntukkan bagi Hamba-Hamba-Nya



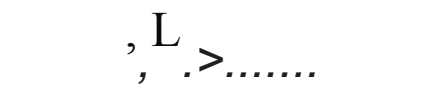
"Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan meng halangi manusia darijalan Allah danMasjidil Haram yang te/ah Kamijadikan untuk semua manusia, baik yang bermukim di situ maupun dipadang pasir dan siapa yang bermaksud didalamnya nulo.kukan kejahat anseca.ra qilim, nisca.ya akan Kami rasako.n kepadanya sebagian siksa yang pedih. "(al-Hajj: 25)

Itu merupakan perlakuan orang-orang musyrik Quraisy.Mereka menghalangi manusia dari agama Allah, padahal agama itulah yang mengantarkan mereka kepada-Nya. Agama itu adalah jalan-Nya yang disyariatkan bagi manusia dan manhaj-Nya yang dipilih untuk hamba-hamba-Nya. Mereka menghalangi orang-orangyang beriman dariberhaji dan berumrah ke Masjidil Haram-sebagaimana mereka 1akukan pada Perang Hudaibiyah. Padahal, Allah telah menjadikan Masjidil Haram itu sebagai tempat yang aman dan negeri yang damai dan tenang, baik bagi yang berdiam di sana maupun orang yang sekadar lewat lamerupakan Baitullah yang menyamakan kedudukan seluruh hamba hamba-Nya Tidak seorang pun dapat memilikinya dan tidak seorang pun lebih utama untuk meng-urusnya, "...*Baik yang bermukim di situ maupun di padang pasir ...."*

Manhajyang telah diatur olehAllah bagi manusia berkenaan dengan Masjidil Haram ini telah lebil dahulu ada daripada segala usaha manusia untul menjadikan daerah itu sebagai Tanah Haram. D dalamnya senjataharus dilucuti, orang-orangyan berselisih merasa aman, darah tidak boleh m ngucur didalamnya, dan setiap orangmendapatkar perlindungan di dalamnya Semuaitubukan merupa kan anugerah dari seseorang, namun merupakar hakyang dimilikisecarabersama dan berkeduduk a sama untuk semua orang.

Para ahli fiqih berbeda pendapat tentang k bolehan pemilikanindividu terhadap rumah-rumah di Mekah yang tidak dihuni oleh para penduduk nya Juga berselisih perihal boleh-tidaknyarumah rumah yang tidak dihuni ituuntuk disewakan kepa daorang-orang berziarah kepadanya bagi pendapat yang membolehkan pemilikan individu itu.

Imam asy-Syafi'i berpendapat bahwa rumah-rumah itu boleh dimiliki, diwariskan, dan disewa kan, dengan dalil yang diriwayatkan dari Umar ibnul-Khaththab La bahwa ia menaboli dari Shafwan bin Umayyah sebuah rumah di Mekah dengan harga empat ribu dirham. Kemudian Umar me



ngubah rumah itu menjadi penjara.

Sementara Ishaq bin Rahawaih berpendapat

bahwa ia tidak boleh diwariskan dan disewa. Ia berkata, "Setelah Rasulullah, Abu Bakar, dan Umar wafat, tempat-tempat tinggal di Mekah hanyalah diakui oleh para bekas budak. Siapa yang mem butuhkan tempat tinggal, boleh menempatinya . Dan, siapa yang tidak butuh, mempersilakan orang lain untuk menempatinya."

Abdur Razzaq berkata dari Mujahid, daribapak nya, dariAbdullah bin Umar r.a. bahwa dia berkata, "Tidak halal menjual rumah di Mekah dan tidak halal pula menyewanya" Dia berkata pula dari lbnu Juraij, "Atha' melarang sewarumah diTanah Haram, dan ada orang yang mengabariku bahwa Umar melarang pintu-pintu rumah dipasang di Mekah, agar parajamaah haji dapatbennalam di dalamnya

Orang pertama yang memasang pintu rumah ada lah Suhail bin 'Amru. Maka, Umar pun mengutus orang kepadanya untuk menanyakan hal itu. Suhail menjawab, 'Beri aku kesempatan dulu wahai Ami· rul Mukminin, sesungguhnya aku ini adalah se orang pedagang. Maka, aku ingin menutup dua pintu rumahku dengan daun pintu yang dapat men jaga hewan-hewan yang membawa daganganku.' Umar berkata, 'Kalau demikian, kamu boleh me lakukan itu.'"

Abdur Razzaq berkata dariMa'mar,darimanshur, dari Mujahid bahwa Umar ibnul-Khaththab r.a. berkata, 'Wahai penduduk Mekah, janganlah kalian membuat daun pintu rumah kalian agar orang orang dapat mampir kapan saja!"

Imam Ahmad berpendapat moderat dan per tengahan. Yaitu, "bahwa rumah-rumah di Mekah boleh dimiliki dan diwariskan, namun tidak boleh disewakan".laberpendapat demikian dengan meng hirnpun dan mengakomodasi seluruh dalil yang ada.

Demikianlah Islam lebih dulu danjauh-jauh hari telah menciptakan kampung damai dan daerah yang aman, dan negeri yang terbuka untuk seluruh orang. Al-Qur'an mengancam orang-orang yang ingin membelokkan manhaj yang lurus dengan azab yang pedih,

"...dan siapayang bermaksud di dala.mnya melakukan kejahatan secara zalim, niscaya akan Kami rasakan

kepadanya sebagian siksa yang pedih. "(al-Hajj:25)

Apalagi, orangyang bermaksud dan melakukan langsung kejahatan itu. Sesungguhnya bahasa Al Qur'an hanya menunjukkan orang-orang yang se kadar ingin berbuat zalim saja, sebagai tambahan peringatan dan penekanan yang berlebihan dan mencapai puncaknya. ltu merupakan salah satu ungkapan yang sangat detail dan teliti .

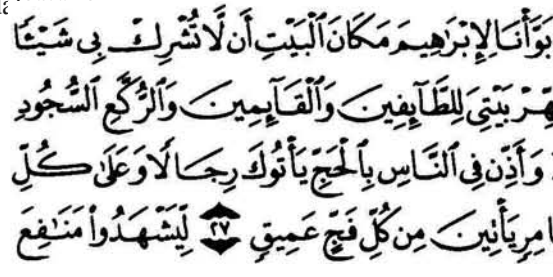
Dan, di antara ketelitian ungkapan Al-Qur'an juga adalah disimpannya kata keterangan dalam kalimat, *"Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan menghalangi manusia darijalan Allah dan Masjidil Haram...."*

Tidak disebutkan apa hukuman bagi mereka? Bagaimana keadaan mereka? Apa balasan bagi mereka? Seolah-olah cukup dengan menyinggung sifat-sifat itu saja. Keterangan lainnya tidak dibutuh kan Iagi untuk menggambarkan keadaan mereka dan hal itu telah menetapkan balasan dan tempat kembali bagi mereka.

Haji, Manasik, dan Syiarnya

Kemudian redaksi mengajak kembali kepada proses pembangunan Masjidil Haramyang dengan nya orang-0rang musyrik itu telah berbuatsewenang wenang. Mereka menyembah berhala-berhala di dalamnya Mereka menghalangi parapenganuttauhid dan bersih dari kemusyrikan untuk ke dalamnya

Redaksi mengajak kembali lagi kepada proses pembangunannya dibawah tangan Ibrahim dengan arahan dan petunjuk dari Tuhannya Redaksi kem bali mengingatkan tentang kaidah dan fondasi Ka'bahyangberdasarkan kepada tauhid.Juga meng ingatkan kembali tujuan dari pembangunannya yaitu untuk menyembahAllah semata-mata. Ka'bah telahdikhususkan bagi orang-orangyang bertawaf di sekitarnya dan mendirikan shalat menyembah Allah di da



.... •.> ,,, >:\ >..-' i-- •.> --= , -=t"1'

J ..u..u..J'::'""J* 41 _ ....-, .

ti

.,. ;

"Dan (ingatlah) .ketika Kami memberikan tempat kepada Ibrahim di tempat Baitul/.ah (dengan mengata kan),Janganlah kamu memperserikatkan sesuatupun dengan Ak.u dansucikanlah rumah-Ku inibagi orang orangyang tawafi danorang-orangyang berihadah serta orang-orang yang ruku dan sujud. Berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki dan mengen darai untayang kurusyang datang darisegena.ppenjuru yang jauh. Supaya mereka menyaksikan berbagai manfaat bagi mereka dan supaya mereka menyebut nama Allahpada hariyang ditentukan atas re<,ekiyang Allah telah berikan kepada mereka berupa binatang ternak. Maka, makanlah sebagian daripadanya dan (sebagian lagi) berikanlah. untuk dimakan orang-orang yang sengsara /agifakir .Kemudian hendaldah mereka menghilangkan kotoranyang adapada badan mereka; hendaJdah. mereka menyempurnak.an nazar-nazar mere ka; dan herulaklah mereka melakukan tawafsekeliling rumahyang tua itu (Baitullah)."(al-Hajj:26-29)

Jadi, sejak pertama Baitullah itu didirikan untuk tauhid. Allah telah menunjukkan kepada Ibrahim tempat pembangunannya danmenyerahkan urusan pembangunannya di atas asas,

"..Janganlah kamu mempeserikatkan sesuatu pun dengan Aku ...."

Karena Ka'bah itu merupakan rumah Allah se mata-mata dan bukan milikselain diri-Nya Jugaagar orang-orang yang berhaji dan mendirikan shalat menyucikan Baitullah itu dari kemusyrikan,

"...Dan sucikanlah rumah-Ku ini bagi orang-orang yang tawafi orang-orang yang beribadah serta orang orang yang ruku dan sujud. "(al-Hajj: 26)

Untuk orang-0rang itulah Baitullah dibuat, bukan untuk orang-orang yang menyekutukan Allah dan mempersembahkan ibadah kepada selain diri-Nya

Setelah selesai melaksanakan tugas membangun Ka'bah atas dasar dan kaidah tauhid, Ibrahim di perintahkan untuk menyerukan seluruh manusia agar berhaji kepadanya dan memanggil rnereka berziarah ke Baitullah. Allah menjanjikan kepada

i:

Ibrahim bahwa seruan dan panggilannya pasti di dengardan disambut oleh manusia Maka, manusia pun berbondong-bondong datang ke Mekah dari segala penjuru,

"Berserulah kepada manusia untuk mengerjakrin haji, niscaya mereka akan datang kepadamu ...."

Di antara mereka yang datang itu ada laki-laki yang berjalan kaki dan ada yang mengendarai,

"*...Untayang kurus yang datang dari segenappenjuru yang jauh.* "{al-Hajj: 27)

Perjalanan telah membuatnya lelah sehingga kurus dan lapar,

"Berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan daJang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenappenjuru yangjauh. "{al-Hajj:27)

Janji Allah masih terbukti sejak zaman Ibrahim hingga saatini dan masa yang akan datang. Manusia masih saja berbondong-bondong pergi ke Baitullah dan Baitul Haram. Manusiarindu untuk melihatnya dan bertawaf mengelilinginya. Orang-orang yang kaya datang dengan berbagai macam kendaraan. Orang-orangyang miskin datangwalaupun dengan berjalan kaki. Beribu-ribu orang-orang tersebut ber asal dari seluruh penjuru bumi yang jauh sebagai sambutan atas seruan Ibrahim sejak beribu-ribu tahwi yang lalu.

" " "

Redaksi mengajakberhenti sejenak dalam bebe-rapa syiar-syiar dan tujuan-tujuan haji,

"Supaya mereka menyaksikan berbagai manfaat bagi mereka dansupaya merekamenyebut nama Allahpada hariyang ditentukan atas reykiyang Allah telahberikan kepada mereka berupa binatang ternak.Maka, rnako.n lahsebagian daripadanya dan (sebagian lagi) berikan lahuntulcdimakan orang-orangyang seng,rara lagifaki r. Kemudian hmdaklah mereka menghilangkan kotoran yang ado.pada badan mereka; hendaldah mereka me nyempurnakan na.QZr-na.QZr mereka; dan hendaldah mereka melakukan tawafsekelilingrumahyang tua itu (Baitullah)."{al-Hajj:28-29)

Manfaatyang disaksikan oleh orang-orang yang berhaji sangat banyak. Haji itu merupakan musim muktamar,musim perdagangan,dan musimibadah. Hajimerupakan muktamar perkumpulan dan pe kenalan. Juga muktamar konsolidasi dan saling

membantu. Hajimerupakan ibadah fardhu dimana dunia dan akhirat, sebagaimana kenangan tentang akidah lama dan jauh (akidah Ibrahim) dengan akidah yang baru (Muhammad saw.) juga bertemu. Para pedagangdan pemasok barang pada musirn haji mendapatkan pasar yang menguntungkan, di mana berbagai macam buah-buahan dan lain-lain dipasok ke Tanah Haram dari segalapenjuru bumi. Para haji pun dari seluruh penjuru membawa ber bagai perbekalan dan kebaikan dari negeri-negeri mereka dengan musim buah-buahan yang ber macam-macam sesuai dengan musim buah yang ada di negerinya. Kemudian semuanya bersatu dalam satu musim, yaitu musim haji. Jadi, musim haji itu merupakan musim perdagangan dan pameran segala sesuatu sertapasar duniayaag diselenggara kan sekali setahun.

Ia juga merupakan musim ibadah di mana ruh menjadi suci. Ruh itu dapat merasakan kedekatan nya dengan Allah di rumah-Nya. Ia merasakan ke tenangan dalam zikir dan mengenang yang terjadi padanya, baik yang lama maupun yang baru.

Ibrahim berkelana ke mana-mana. Kemudian menitipkan buah hatinya Ismail dan Siti Hajar (istri Ibrahim dan ibu Ismail) di rumah Allah, Ka'bah_ Setelah itu ia menghadapkan wajahnya ke hadirat Allah dengan hatinya yang penuh harap dan takut,

"}a *Tuhankami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku dikm.bahyang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati. Ia Tuhan kami (yang demikian itu) agar mereka mendirikan shalat. Maka,jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan beri rez:ftkilah mereka dari buah-buahan, mudah-mudo.han mereka bersyukur.*"(Ibrahim:37}

Hajar pun bertawaf bolak-balik antara Shafadan Marwa mencari air untuk dirinya dan anaknya yang masih menyusui di dataran panas sekitar Baitullah itu. Diabenar-benar sangathausdan kecapaian, tapi kasih sayangkepada bayinya terusmenggerakkan kakinya. Pada kaliketujuh dia pun kembali ketika ia hampir putus asa darimendapatkan air.Namun, tiba-tiba air memancar dari depan bayinya yang masih menyusui. Ituadalah sumur zamzam. Sumur itu merupakan mata air yang penuh rahmat di tengah padang pasir keputusasaan dan kekeringan. Ibrahimpun berkelana kembali setelahbermim pi untuk mengorbankan buah hatiyangdicintainya Dalamketaatannya, dia terusmaju untuk melaksana kan perintah Allah Yang Mahatinggi,

"Maka tatka.la.anak itu sampai (pad.a umur sanggupJ berusaha bersama-samalbrahim,Ibrahim berkata, 'Hai anakku, sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu, maka pikirkanlah apa peruiapatmu ?'...."

Sikap ketaatan dan keridhaan yang ada pada Ismail menjawab,

"...Hai bapakku, kerjakanlah apayang diperintahkan kepadamu. Insya Allah kamu akan mendapatkanku termasuk orang-orang yang sabar...."

Namun, rahmat Allah datang sebagai penebus,

"...Kami panggillah dia, 'HaiIbrahim, sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu.'Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang orangyang berbuat baik.Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata.Dan, Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihanyang besar."(ash-Shaa.flaat: 102-107)

Ibrahim dan Ismail pun berkelana bersama-sama lalu membangun fondasi-fondasi Ka'bah, sambil berdoa dengan penuh kekhusyuan danketundukan,

"Ia *Tuhan kami, terimalah daripada kami (amalan kami). Sesungguhnya Engkaulah Tong Maha Men tkngar /agi Maha Mengetahui.* Ia *Tuhan kami,jadi kanlah kami herdua orangyang tundukpatuh kepada Engkau dan (jadikanlah) di antara anak cucu kami umatyang tundukpatuh kepada Engkau. Tunjuldranlah kepada kami cara-cara dan tempat-umpat ibadah haji kamiserta terimalah tobat kami.Sesungguhnya Engkau lah YangMaha Penerima tobat /agi Maha Penyayang."'* **(al-Baqarah:** 127-128)

Mimpi-mimpidan kenangan-kenangan itu terjadi berturut-turut Sehingga, datang mimpi Abdul Mut thalib dan dia telah bernazar akan mengorbankan anaknya yang kesepuluh bila dikarunia anak lelaki sepuluh orang. Dia adalah Abdullah.

Abdul Mutthalib adalah orang yang sangat me megang nazarnya danpasti memenuhinya Semen tara orang-orangyang ada di sekitarnya mengusul kan kepadanya agar menebus nazar menyembelih anaknya itu dengan tebusan hewan ternak. Namun, ketika dia melakukan undian dan undian selalu di tambah terus, yang keluar selalu nama Abdullah. Dia pun menambah terus tebusan untuk Abdullah hingga mencapai seratusekor unta setelah sepuluh kaliundian.ltulah diyatyang dikenal dalam syariat saat *ini.*

Maka, ketika sampai pada jumlah seratus ekor

hewan tebusan ini, baru undian tidak menunjukkan kepada Abdullah sehinggadiaselamat Dia selamat untuk meletakkan air mani yang paling suci ke dalam rahim Aminah. Dan, ia cikal bakal dari orang yang paling rnulia yakni Nabi Muhammad saw.. Kemudian Abdullah pun meninggal. Seolah-olah Allah menebusnya dari nazar pengurbanan hanya untuk tugas yang mulia dan besar ini.

Kemudian mjmpi dan kenangan datang ber ulang-ulang dari sejak Muhammad saw.turnbuh pada masa bayi dan masa kanak-kanaknya hingga masa dewasa di atas lembah ini dan di sekitar Baitullah.Beliau mengangkat Hajar Aswad dengan dua tangannya yang mulia dan meletakkannya di tempatnya untuk memadamkan apifitnah permusuh an dan persaingan yang hampir saja tersulut di antara para kabilah di Quraisy.

Beliau shalat... bertawaf ... berkhutbah ... dan beritikaf .Sesungguhnya segala tingkah laku Nabi saw.masih hidup dalam hati dan tampak berwujud dalam nurani. Seolah-olah seorang haji di sana merasakannya dan tenggelam di dalam kenangan kenangannya. Langkah-langkah pengumpulan para sahabat yang mulia dan tawaf-tawaf mereka ber gerak dan menginjakkan tapak kakinya di atas lembah *ini* dan berkeliling sekitar Ka'bah. Seolah olah hal itu masih dapat dilihat oleh mata dan didengar oleh telinga.

Di atas semua itu, haji merupakan muktamar seluruh umat Islam sedunia Suatu rnuktamaryang menyadarkan akan asal mereka yang mulia sejak zaman Ibrahim,

"*...(lkutilah) agama omng tuamu Ibrahim. Dia (Allah) t,e/ah menamai kamu sekalianorang-orang muslimdari dahulu, dan (hegitu pula) dalam (Al-Qyr' an) ini,....*"

Mereka menemukan fokus yang mengikat me reka semua, yaitu kiblat yang ke arahnya mereka menghadapkan wajahnya dan bertemu disana Me reka menemukan panji yang satu sebagai tempat mereka berlindung danberteduh. Yaitu,panjiakidah yang satu dan dibawahnya terdapat segala perbeda anjenis,warna kulit, dannegeri. Mereka menemukan kembali kekuatan mereka yang kadangkala mereka lupakan sejenak. Kekuatan perkwnpulan, persatuan, dan ikatan yang menghimpun jutaan manusia. Jutaan manusia itu tidak mungkin dilawan oleh siapa pun bila mereka mau kembali kepada panji yang satu dan tidak berbeda-beda,yaitu panjiakidah dan tauhid.

Haji merupakan muktamar untuk perkenalan,

musyawarah,dan konsolidasilangkah-langkah serta penyatuan kekuatan. Ia juga merupakan sarana pertukaran manfaat, barang, pengetahuan, danke ahlian. Konsolidasi alam islami yang satu, lengkap dan sempurna, sekali dalam setahun, di bawah naungan Allah, di dekat Baitullah,di bawah naungan ketaatan orang-orang yang jauh dan dekat, dalam kenangan orang-orang yang telah tiada dan orang orang yang masih hidup, di tempat yang paling tepat, suasana yang paling cocok, dan waktu yang paling serasi.

Oleh karena itu, ketika Allah berfirman,

"Supaya mereka menyaksikan berbagai manfaat bagi mereka...."

Setiap generasi memiliki kondisi , kebutuhan, ujian, dan persoalan sendiri-sendiri. Itulah di antara beberapa hal yang diinginkan Allah atas orang orangyang beriman sejak pertama haji diwajibkan dan Ibrahim diperintahkan untuk menyeru seluruh manusia untuk melakukannya.

Redaksi terus berlanjut dalam menjelaskan se bagian manasik haji,syiarnya, dan tujuannya,

"*... Dan supaya mereka mmyebut nama Allah pada lw:riyang ditentukan atas rezykiyang All.ah te/,ah berikan kepada mereka berupa binatang ternak ....*"

Ungkapan merupakan kiasan daripenyembelih an hewan ternak pada hari Idul Adha dan tiga hari hari tasyrik setelahnya. Al-Qur' an mengungkapkan penyebutan nama Allah lebih dahulu dari penyem belihan hewan ternak. Karena, suasananya adalah suasana ibadah; dan maksud dari penyembelihan itu adalah mendekatkan diri kepada Allah Oleh karena itu, proses yang paling ditonjolkan dalam penyembelihan itu adalah menyebutkan namaAllah saatmenyembelih. Seolah-olah itulah tujuan pokok daripengurbanan hewan bukan penyembelihan itu sendiri.

Pengurbanan hewan ternak itu merupakan upa cara kenangan tebusan bagi Ismail. Jadi, pengur banan itu merupakan kenangan dan peringatan ter hadap sa1ah satudari tanda-tanda kekuasaan Allah. Juga salah satu bentuk ketaatan dari dua hamba Allah, yaitu Ibrahim dan Ismail, diatas sedekah dan pendekatan kepada Allah dengan memberikan makanan kepada fakir miskin. Binatang ternak itu terdiri dari unta, sapi, kambing, dan domba.

"*... Maka, makan/ah sebagian daripadanya dan (se hagian lagi) berikanlah untuk dimakan orang-orang yang sengsara lagifakir. "***{al-Hajj:** 28)

Perintah untuk memakan dari daging kurban adalah perintah sunnab. Namun, perintah untuk memberikan dagingnya kepada para fakir miskin adalah perintah wajib. Kemungkinan maksud dari pemilik kurban itu ikut memakan dagingnya, agar para fakir miskin merasakan bahwa daging itu me rupakan daging yang baik dan mulia.

Dengan menyembelih kurban itu, berakhirlah masa ihram.Maka, orang berhaji pun mulai men cukur botak atau memendekkan rambutnya , men cabut bulu ketiak, memotong kuku, dan mandi. Hal itu semua terlarang di masa ihram. Itulah yang di nyatakan Allal1dalam firman-Nya,

"Kemudian hendaklah mereka menghiwngkan kotoran yang adapada badan mereka; hendaklah mereka me nyempurnakan na;:p.r-na;:p.r mereka....."

Yaitu, nazar-nazar lain selain menyembelih kur ban *hadyu* yang merupakan salah satu rukun haji.

"*... Dan hendaklah mereka mewkukan tawafsekeliling rumah yang tua itu (Baitulwh).* "{al-Ha.ij: 29)

Yaitu,tawaf ifadhah setelah wukuf di Arafah dan dengannya berakhirlah syiar-syiar haji; dan ia bu kan tawaf wada'.

Baitul Atiq adalah Masjidil Haram yang telah dijaga olehAllah dari segalapenguasa yang diktator dan otoriter.Allahjuga menjaganya dari kerusakan dan kebinasaan. Sehingga, masih saja ramai dikun jungi sejak zaman Ibrahim hingga ak.hir zaman.

,, ,, ,,

Itulah kisah pembangunan Baitul Haram. Itulah asas fondasinya di mana ia berdiri dan dibangun. Itulah bangunan di manaAllah menyuruh kekasih Nya Ibrahim al-Khalil untuk membangurmya diatas asastauhid, menyucikan dari syirik, memerintahkan untuk menyeru manusia untuk berhaji kepadanya atas rezeki yang dikaruniakan kepada rnereka dari binatang-binatang ternak. Juga agar rnemakan se bagian darinya dan memberikan sebagian lainnya kepada parafakir miskin dengan namaAllah, bukan nama lainnya.

Iaadalah Baitul Haram di mana segala

syiar-syiar dan kehormatan-kehormatan syariat Allah selalu terjaga. Yang pertama adalah akidah tauhid, mem buka pintu-pintu Masjidil Haram itu untuk orang orangyang bertawaf , menegakkan shalat, ruku dan sujud, di samping kehonnatan darah, janji dan ikat an, dan perjanjian damai dan genjatan senjata.

mati. Nash Al-Qur'an berbicara tentang kehalalan

daribinatang ternak kecuali yang dihararnkan Allah seperti bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang disembelih bukan atas narna Allah.

"*...Dan tel.ah dihal.alkan bagi kamu semua binatang ternak, terkecuali yang diterangkan kepadamu ke lw.ramannya,...*"

Hal itu dimaksudkan agar tidak ada kehormatan lain selain milik Allah. Juga agar tidak seorang pun membuat syariat melainkan dengan izin Allah dan agar tidak seorang pun rnenghukum selain dengan

"Demikianlah (perintah Allah). Barangsiapa yang mengagu.ngkan apa-apa yang terhormat di sisi Allah, maka itu ad.al.ah l.ebih baik baginya di sisi Tuhannya. Dan, tel.ah dt"hal.alkan bagi kamu semua binatang ter nak, terkecualiyang diterangkan kepadamu kelw.ram annya. Maka,jauhil.ah ol.ehmu berlw.l.a-berlw.l.a yang najis itu dan jauhi lah perkataan-perkataan dusta dengan ikhl.as kepada All.ah, tida.k mempersekutukan sesuatu dengan Dia. Barangsiapa yang mempersekutu kan sesuatu dengan All.ah, maka ado.I.ah iaseol.ah-ol.ah jatuh da.ri l.angit l.alu disambar oleh burung, atau dit erbangkan angin ke tempatyangjauh. "{al-Hajj:30- 31)

Pengagungan syiar-syiar Allah yang terhormat harus diikuti dengan tidak melanggarnya sedikit pun dcµi menyentuhnya dengan penghinaan dan keburukan. Hal itu lebih bail< di sisi Allah, lebih bail< di alam nurani dan perasaan, dan lebih bail< dalain alam kehidupan dankenyataan. Nurani yang selalu berhati-hati adalah nurani yang selalu rnenyucikan diri. Kehidupan yang di dalamnya kehormatan kehormatan Allah terjaga adalah kehidupan yang menyelamatkan dan rnengamankan rnanusia dari kesesatan dan permusuhan. Manusia menemukan didalamnya perlindungan yang aman, tempat yang damai, dan daerah yang tenang.

Karena, orang-orang musyrik itu menghormati beberapa binatang seperti *bahiirah, saaibah, washii- 1.ah,*dan *haam*[1] Mereka menghorrnatinya padahal iabukanlah termasuk darikehormatan-kehormatan yang harusdimuliakan.Justru orang-orang musyrik itu banyak melanggar syiar-syiar Allah yang dihor- syariat Allah.

Berkenaan dengan penghalalan binatang ternak itu,Allah memerintahkan untuk menjauhikeburuk an najisdariberhala-berhala Orang-orang musyrik rnenyembelih hewan ternak di atasnya, padahal ia adalah najis. Najis itu adalah kotoran diri; dan syirik itu merupakan najis yang menimpa jiwa dan me ngotori hati.Ia mengotori kesucian dan kebersihan hati seperti najis itu mengotori pakaian dan tempat Karena syirik itu merupakan tuduhan dan ke palsuan tentangAllah, maka Allah memperingatkan agar menjauhi segala bentuk perkataan dusta dan palsu,

"*...Maka,jauh il.ah ol.ehmu berhal.a-berhal.a yang najis ituda.njauhi l.ahperkataan-perkataan dusta.*"(al-Hajj: 30)

Nash ini memperingatkan dengan keras dari kejahatan perkataan palsu itu, di mana ia dikaitkan dengan syirik. Demikianlah Imam Ahmad meriwa yatkan dengan sanadnya dari Fatilc al-Asadi bahwa Rasulullah mendirikan shalat subuh. Ketika beliau hendak beranjak, beliau bersabda, *"Kesaksianpalsu lw.mpir sama dengan mel.akukan syirik menyekutu-kan Allah dengan sesuatu.* "Kemudian beliau mem-baca ayat tersebut

Allah menghendaki dari manusia agar mereka menghindar darisegalakernusyrikan danmenjauhi segala kepalsuan serta beristiqamah atas tauhid yang murni dan jujur,

"Dengan ikhl.as kepadaAllah, tidak mempersekutukan sesuatu dengan Dia...."

1*Bahiirah* adalah unta betina yang telah beranak lima kali dan anak kelima itu jantan, lalu unta betina itu dibelah telinganya, dilepaskan,tidak boleh ditunggangi lagi dan tidak boleh diambil air susunya. *Saaibah* adalah unta yang dibiarkan pergi kemana 8'.lia lantaran sutu -

Washiilah seekor domba betina melahirkan anak kembaryang tercliri darijantan dan betiaa, maka yang jantan d1sebutwaslulah tidak disembelih dan dipersembahkan kepada berhala. Dan, *haam* adalah unta jantan yang tidak boleh diganggu gugat lagi karena telah berhasil membuntingkan unta betina sebanyak sepuluh kali. Lihat surah al-Maa'idah ayat ke-103.

Kemudian nash menggambarkan suatu gambar ankejam yang melukiskan tentang keadaan orang orangyang tergelincir kakinya dari tan_gga tauhid se hinggajatuh kejurang kemusyri.kan. Kemudian tam paklah bahwa dia tersesat, hilang di rimba tak tentu

arah, seolah-olah tidak pernah ada sebelumnya;

dengan selalu menjaganya dan tidak melanggar nya. Di samping itu, harus mengagungkan urusan penyembelihan hewan ternak yang dikurbankan pada waktu haji dengan menggemukkannya dan menaikkan harganya,

ltu adalah gambaran yang tepat untuk orang orang musyrik yang menyekutukanAllah. Sehingga, mereka jatuh dari ufuk iman ke dalam kebinasaan dan kefanaan. Karena, diatidak memiliki sandaran asasyang tetap dan dapatmemberikan ketenangan baginya atau diamemperoleh ketenangan darinya, yaitu asas tauhid.

Dia pun tidak memiliki ketetapan yang damai dan dia dapat berlindung kepadanya Sehingga, hawa nafsu pun menyambarnya dengan sambaran sadis;dan khurafat pun melempar danmenerbang kannya laksana angin meniupkannya. Dia tidak berpegang kepadataliyang kuatdan tidakbertahan dalam kaidah yang kuat dan mengikatnya dengan alam semesta ini'di mana ia hidup.

"...*Barangsio,pa yang mempersekutukansesuatu dengan Allah,* mo.kn. adalah *iaseolah-olahjatuh dari langit lalu disambar oleh burung, atau diterbangkan angin ke tempatyangjauh.* **"{al-Hajj:** 31)

Sesungguhnya iamerupakan gambaran tentang jatuh dari tempat yang tinggi, "... *Maka adalah ia seolah-olahjatuh dari langit*...."Dalam sekejap pun tubuh itu pun hancur lebur, "...*Lalu disambar oleh burung*...."Atau, diterbangkan oleh angin sehingga tidak terlihat lagi oleh mata, "... *Atau diterbangkan angin ke tempatyangjauh* ."Diajatuh kejurang yang tidak ada batas kedalaman dasarnya.

Yang langsung dapat disaksikan adalah gerakan yang cepat dan sadis serta kejadiannya yang ber turut-turut dengan cepat menggunakan kata yang cepat dalam lafal 'fa' (untuk menerangkan kejadian langsung setelahnya) ataupun dalam pemandangan itu yang sangat cepat hilang. ltu merupakan salah satu metode ungkapan Al-Qur'an dalam meng gambarkan sesuatu.

Kemudian redaksi kembali lagi menyinggung tentang penghonnatan terhadap syiar-syiar Allah

"Demikianlah (perintah Allah). Barangsiapa meng agungkan syiar-syiar Alla.h, maka sesungguhnya itu timbul dari ketakwaan hati.Bagi kamupada binatang binatang hadyu, itu ada heberapa Tr)anjaat, sampai kepada waktu yang ditentukan. Kemudian tempat wajib (serta akhir masa) menyembelihnya ialahsetelah sampai ke Baitul Atiq (Baitullah)."**{al-Hajj:**32-33)

Allah mengaitkan antara *hadyu* hewan kurban yang disembelih oleh jamaah haji dengan ketakwa anhati,karena takwa itu merupakan tujuan puncak dari manasik dan syiar-syiar haji. Manasik dan syiar syiar hajiinihanya rumus-rumus dan simbol-simbol yang menggambarkan ketaatan dan ketundukan kepada Tuhan pemilik Ka'bah itu. Iajuga mengan dung peringatan akan kenangan lama sejak masa Ibrahim dan setelahnya Kenangan tentang ketaatan dan penyerahan diri, serta menghadapkan diri ke pada Allah sejak pertumbuhan pertama dari umat ini, yaitu doa dan shalat secara sama-sama.

Binatang-binatang ternak yang akan dikurban kan padahari akhir dari ihram itu boleh digunakan oleh para pemiliknya Bila iabutuh untuk menung gangnya, ia boleh menunggangnya. Atau, bila ia membutuhkan air susunya, maka ia boleh meme rahnya sehinggaiasampaiketempat penyembelih annyayaitu di Ka'bah. Disanalah hewan itu disem belih untuk dimakan dagingnya sebagian dan se bagiannya lagi disedekahkan kepada fakir miskin.

"Bagi kamu pada hinatang-binatang hadyu itu ada beberapa manfaat, sampai kepada walauyang ditentu kan. Kemudian fempat wajih (serta akhir masa) me nyembelihnya ialah setelah sampai ke Baitul Atiq (Baitullah). **"(al·Hajj:**33)

Orang-0rangyang beriman pada zaman Nabi saw. selalu memilih hewan kurban yang gemuk dan ber harga tinggi. Dengan hal itu, mereka memaklumat kan tentangpengagungan mereka terhadap syiar-syiar Allah dan didorong oleh rasa takwa kepada Allah.

﴿رَوَي عَبْدُ اللهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ : أُهْدِيَ عُمَرُ نَجِيبًا فَأَعْطَي بِهَا ثَلاَثَمِائَة دِيْنَارٍ فَأَتَي النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُوْلَ اللهِ إِنِّي أُهْدِيْتُ نَجِيبًا فَأَعْطَيْتُ بِهَا ثَلاَثَمِائَة دِيْنَارٍ أَفَأَبِيْعُهَا وَ أَشْتَرِي بِهَا بَدَنًا؟

..Cl.JI\ u..,!\ . .'

ti

"(-, .?'J,⌟ ·

Abdullah bin Umar meriwayatkan bahwa Umar ibnul Khaththab r.a. pernah diberi hadiah seekor unta yang sangat mahal, maka dia pun memberikan kepada pemberi unta itu tiga rat.us dinar. Umar datang kepada Rasulullah dan bertanya, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku telah diberi hadiah seekor unta yang sangat mahal, maka aku pun memberikan kepada pemberinya tiga ratus dinar. Apakah akuharus menjualnya kemudian akumem beli unta biasa atau sapi?" Rasulullah menjawab, *'Jangan,sembelildah ia!"*

Unta yang mahal dan dihadiahkan kepada Umar itu dan dihargai dengan tiga ratus dirham tidak dimaksudkan untuk dikurbankan denganharganya yang mahal itu. Namun, Umar ingin menjualnya sehingga dapat membeli unta biasa atau sapi untuk dikurbankan.Tetapi,Rasulullah malah menghenda kiagar unta yangmahal itu sendiri yang disembelih, karena harganya yang mahal dan nilainya yang besar. Beliau tidak ingin unta mahal itu diganti dengan banyak unta biasa yang tentu akan lebih banyak dagingnya, namun dari segi harganya ia lebih sedikit. Jadi, merasakan harga yang mahal

merupakan tujuan yang dimaksud dengan, *"Ba rangsiapa mengagungkan syiar-syi'ar Alla.h, maka sesungguhnya itu timbul dari lutakwaan hati."*

Inilah makna yang diperhatikan oleh Rasulullah ketika beliau bersabda kepada Umar, *"Sembelildah unta yang mahal itu sendiri danjangan mengganti dengan unta lainyang biasa dan lebih murah!"*

..,,.,. .>> .. .,, ">'-'f'("! .,, .,, ., /. .. >•; ,,,,.,,

__ t.:.· J.d.Uj\ jl .;y,

;._:.G 1 ; ,1; at&&\

,,,.···,, .,. >
n D
-.17,,

"Dan bagi tiap-tiap umat telah kami syariatkan pe nyembelihan {kurban), supaya mereka menyebut nama

Allah terhadap hi'l}O,tang ternakyang telah dim:.ekika.n

Sembelihan hewan ternak itudisebutkan olehAl Qur'an sebagai syiaryang dikenal dalam umatyang berbeda-beda. Islam hanya mengarahkan kepada a.rah yang benar, yaitu hanya kepada Allah dan bukan kepada selain-Nya,

:i r;;,.:.:n"c:a ·.

(r £1 ..

'"'.& ,,.,,. •;.;,·.·,, .,, ,,.·,,.·.,, .> .>'"

Allah lupada mereka. Maka, Tuhanmu ialah Tuhan Yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu lupada-Nya. Dan, berilah kabargembiralupada orang orang yang tunduk patuh (kepada Allah). (Yaitu) orang-orangyang apahila.disebut nama Allah gemetar lah hati mereka, orang-orang yang sabar terhadap apa yang menim.pa mereka, orang-orang yang mendirikan shalat, dan orang-orang yang menajkahkan sebagian dari apa yang telah Kami m:.ekikan kepada mereka.. "
{al-Hajj:34-35)

Islam menyatukan syiar dan arah sasaran se suatu. Semuanya harus diarahkan hanya kepada Allah.Yaitu, dengan mengarahkan segala perasaan, amal, semangat, ibadah, gerakan, dan adat hanya ke hadapan Allah semata-mata. Dengan demikian, seluruh kehidupan tercelup dengan celupan akidah.

Atas dasar inilah,maka hewan-hewan sembelihan yangdisembelih untuk selain Allahdiharamkan. Islam mengharuskan penyebutan namaAllah ketika me nyembelih. Sehingga, sampai menjadikan penye butan namaAllah sebagai tujuan yangharus ditonjol kan. Seolah-olah penyembelihan hewan ternak itu hanyalah dimaksudkan untuk menyebut namaAllah.

"Dan bagi tiap-tiap umat telah Kami syariatkan pe nyemhelihan {kurhan),supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternakyang telah dirt?.tkikan Allah lupada mereka ...."

Kemudian setelah diikuti dengan kornentar tentang tauhid dan ideologi keesaan Allah,

"...Maka Tuhanmu iala.h Tuhan YangMaha &a...."

Dan, dengan perintah untuk menyerahkan diri kepada-Nya semata-mata,

"...&rena itu berserah dirilah kamu lupada-Nya...."

Namun, penyerahan diri yang dimaksud itu bukanlah secara terpaksa dan darurat, tetapi pe nyerahan diri yang dilandasi oleh kesadaran dan ketenangan,

"...Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh {kepada Allah). "{al-Hajj:34)

"(}fiitu) orang-orangyang apahila disebut nama AZ/ah gemetarlah hati mereka...."

Jadi dengan hanya menyebut nama Allah, hati mereka bergetar. Demikian pula nurani dan pe rasaan mereka.

"...Orang-orangyang sahar terhadap apayang menim pa mereka...."

Jadi, mereka tidak pernah membantah dan me nolak qadha dan qadar dari Allah,

"... orang-orang yang mendirikan shalat ...."

Mereka menyembah Allah dengan sebenar benarnya ibadah,

"...Dan orang-orang yang menajkahkan sehagian dari apayang tel.ah Ka.mi rez.tkikan kepada mereka."(al Hajj:35)

Mereka tidak bakhil dan menyembunyikan karuniaAllah yang dianugerahkan kepada mereka. Demikianlah Islammengaitkan antara akidah dan syiar-syiar.Jadi, syiar-syiar terpancar dariakidah itu dan berdiri di atasnya.Syiar-syiar itu merupakan pengungkapan dariakidah dan simbol darinya Yang terpenting adalah bahwa kehidupan itu dan segala aktivitasnya tercelup dengan celupan akidah. Se hingga, seluruh kekuatan dan aliranmenyatu, dan jiwa-jiwa manusia tidak berpencar-pencar dalam banyak ideologi dan aliran.

Redaksi semakin memperdalam makna ini dan menekankannya ketika menerangkan tentang syiar syiar hajidengan perintah menyembelih unta,

وَٱلْبُدْنَ جَعَلْنَٰهَا لَكُم مِّن شَعَٰٓئِرِ ٱللَّهِ لَكُمْ فِيهَا خَيْرٌ ۖ فَٱذْكُرُوا۟ ٱسْمَ
ٱللَّهِ عَلَيْهَا صَوَآفَّ ۖ فَإِذَا وَجَبَتْ جُنُوبُهَا فَكُلُوا۟ مِنْهَا وَأَطْعِمُوا۟
ٱلْقَانِعَ وَٱلْمُعْتَرَّ ۚ كَذَٰلِكَ سَخَّرْنَٰهَا لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٣٦﴾
لَن يَنَالَ ٱللَّهَ لُحُومُهَا وَلَا دِمَآؤُهَا وَلَٰكِن يَنَالُهُ ٱلتَّقْوَىٰ مِنكُمْ ۚ
كَذَٰلِكَ سَخَّرَهَا لَكُمْ لِتُكَبِّرُوا۟ ٱللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَىٰكُمْ ۗ وَبَشِّرِ
ٱلْمُحْسِنِينَ ﴿٣٧﴾

***"Dan telah Kami jadikan untuk kamu unta-unta itu sebagian dari syiar Allah. Kamu memperoleh kebaikan yang banyak padanya, maka sebutlah olehmu nama Allah ketika kamu menyembelihnya dalam keadaan berdiri (dan telah terikat). Kemudian apabila telah roboh (mati), maka makanlah sebagiannya dan beri makanlah orang yang rel.a dengan apa yang adapadanya (yang tidak meminta-minta) dan orang yang meminta. Demikianlah Kami tel.ahmenundukkan unta-unta itu kepada kamu, mudah-mudahan kamu hersyukur. Daging-daging unta dan darahnya itusekali-kali tidal<. dapat mencapai (keridhaan) Allah, tetapi ketakwaan dari kamulahyang dapat mencapainya.Demikianlah Allah telah menundukkannya untuk kamu supaya kamu mengagungkan Allah terhadap hidayah-Nya kepada kamu. Dan, herilah kabar gemhira kepada orang-orang yang herbuat haik.* "(al-Hajj:** 36-37)

Allah menyebutkan unta secara khusus di sini karena ia merupakan sembelihan yang terbesar. Nash itu menetapkan bahwa Allah menghendaki kebaikan bagi orang-0rang yang beriman. Maka, Allah pun menjadikan di dalam sembelihan itu kebaikan ketika masih hidup dengan kebolehan menunggangnya dan memerah susunya. Setelah disembelih, sebagian dagingnya boleh dimakan dan sebagian lagi harus dihadiahkan. Maka, sebagai balasannya hendaklah mereka menyebut nama Allah danmengarahkan segala tujuan ke hadapan Nya, ketika ia dipersiapkan untuk penyembelihan dengan mengikat kaki-kakinya,

"...Maka, sehutlah olehmu nama Allah ketika kamu menyemhelihnya dalam ktadaan herdiri (dan telah terikat)...."

Unta itu disembelih dalam keadaan berdiri di atas tigakakinya dan kakinya yang keempat diikat, *"...Kemudian apahila tel.ah rohoh {mati)...."*

Dan,ketika iatelah tenang tidak bergerak lagi di tanah karena telah mati, maka sebagian dagingnya disunnahkan bagi pemiliknya untuk memakannya dan sebagiannya lagiharus dbi erikankepada orang fakir yang tidak meminta dan orang fakir yang meminta Untuk tujuan itulah, Allah menunduk:kan binatang ternak itu bagi manusia agar mereka mensyukuri-Nya atasketentuan-Nya yang baik bagi mereka dalam hewan sembelihan itu baik ketika masih hidup maupun setelah mati.

"...Maka, makanlah sehagiannya dan

heri makanlah orang yang rel.a dengan apa yang ada padanya (yang tidal<.meminta-minta) dan orangyang meminta. Demi kianlah Kami tel.ahmenundukkan unta-unta itu kepada kamu, mudah-mudahan kamu bersyukur."**(al-Hajj:** 36)

Ketika orang-0rangyang berimandiperintahkan untuk menyembelih hewan-hewan sembelihan itu

dengan menyebutkan nama Allah, maka ...,

"Daging-daging untadandaraJmya itusekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan) Allah ...."

Karena daging dan darah tidak akan sampai kepada Allah. Namun, yang sampai kepada-Nya adalah ketakwaan hati dan orientasi penghadapan nya kepada-Nya.

"...Tetapi ketakwaan dari kamu/,a.h yang dapat men- cà r am.ya ....,,

Bukanlah sebagaimana yang dilakukan oleh orang-orang musyrik Quraisy. Mereka melumuri berhala-berhala mereka dengan darah-darah hewan sembelihan mereka. Itulah cara orang-orang mu syrik dalam kemusyrikan mereka yang menyimpang dan keras kepala.

"...Dem.ikianUJ.hAlUJ.h te/,a.h menundukkannya untuk kamu supaya kamu mengagungkan Al/,a.h terhadap hidayah-Nya kepada kamu...."

Karena Allah telah memberikan hidayah kepada kalian untuk mengesakan-Nya danmenghadapkan diri kepada-Nya Juga menyadari hakikat hubungan antaraTuhan dan hamba-hamba-Nya sertahubung an antara amal dan orientasi arah tujuannya

"...Dan beri/,a.h kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik."**(al-Hajj:**37)

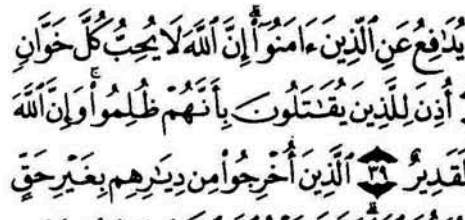
Yaitu, orang-orang yang memperbaiki persepsi nya, memperbaiki perasaannya, memperbaiki iba dahnya, dan memperbaiki hubungannya dengan Allah dalam setiap aktivitas kehidupan.

Demikianlah, sehingga seorangmuslimtidaklah melangkah satu langkah pun, dan tidak bergerak dengan suatugerakan pun baik diwaktu ma1amdan siang hari, melainkan dia melihat dan berorientasi kepada Allah semata-mata, serta menyemangati hatinya dengan takwa kepada-Nya Dia hanya ber orientasi di dalam melakukan segala aktivitas itu guna mencapai ridha Allah. Karenanya, semua hidupnya menjadi ibadah di mana kehendak Allah dalam tujuan penciptaan manusia terealisasi. Se hingga, kehidupan di bumi pun menjadi berkah karena terhubung ke langit

Syiar-syiar dan ibadah-ibadah itu harus dijaga dan dicegah dari segala upaya orang-orang yang menghalanginya dari jalan Allah. Juga menghalau rnereka dari serangan terhadap kebebasan her-

akidah dan kebebasan beribadah. Penjagaan harus dilakukan juga atas kesucian tempat-tempat ibadah dan kehormatan syiar-syiar. Selanjutnya harus di berikan otoritas penuh kepada orang-orang yang beriman yang selalu menjalankan ibadah dan selalu beramal, agar merealisasi manhaj kehidupan yang berdiri di atasfondasi akidah. Juga agar berhubung an dengan Allahyang telah menjamin terealisasinya kebaikan bagi manusia baik di dunia maupun di akhirat.

Oleh karena itu Allah mengizinkan bagi orang orang yang beriman setelah berhijrah ke Madinah untuk berperang melawan orang-0rang musyrik de ngan maksud membela diri mereka dan akidah mereka dari kejahatan orang-0rang yang memusuhi nya setelah mencapai puncak permusuhan mereka Hal itu agar mereka dapat merealisasi kebebasan akidah dan ibadah dalam naungan agama Allah bagi mereka dan orang-orang selain mereka. Allah men janjikan kepada orang-orang yang beriman kekukuh an dan kemenangan, dengan syarat mereka melak sanakan kewajiban-kewajiban akidah yang telah di terangkan kepada mereka dalam ayat-ayat berikut



"Sesungguhnya Allah membela orang-orang
beriman. Sesungguhnya Allah tidak menyuk
orang yang berkhianat lagi mengingkari ni
diizinkan (berperang) bagi orang-orang yan
karena sesungguhnya mereka telah dianiay
guhnya Allah benar-benar kuasa menolong
(Yaitu) orang-orang yang telah diusir dar
halaman mereka tanpa alasan yang ben
karena mereka berkata, 'Tuhan kami hanya

Sekiranya Allah tiada menolak (keganasan) sebagian manusia dengan sebagian yang lain, tentu/ah te/ah dirohohkan biara-biara Nasrani, gereja-gereja, rumah rumah ibadah orang Yahudi, dan masjid-masjid, yang didalamnya ba.nyak disebut nama Allah. Sesungguhnya Allah pasti menowng orangyang menowng (agama) Nya.Sesungguhnya Allah benar-benar Mahakuat lagi Mahaperkasa. (Yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi, niscaya mereka mendirikan shalat,menunaikan <fll(llt, menyu ruh berbuatyang makruf dan mencegah dariperbuatan yang mungkar; dan kepada Allah/ah kembali sega/a urusan."(al-Hajj: 38-41)

Sesungguhnya kekuatan keburukan dan ke sesatan selalu bertingkah di dunia ini. Peperangan terus berlangsung antara kebaikan melawan ke burukan dan hidayah melawan kesesatan. Pepe rangan pun bergolak antara kekuatan iman me lawan kekuatan kezaliman sejakAllah menciptakan manu sia

Keburukan itu durjana dan kesesatan itu ber senjata. la menyerang tanpa belas kasihan dan menghantam tanpa rasa bersalah.Ia sangat ber potensi menggoda manusia dari kebaikan bila
mereka telah ditunjuki kepadanya ; dan dari ke benaran bila hati mereka telah terbuka untuknya. Oleh karena itu, mau tidak mau iman, kebenaran, dan kebaikan harus memiliki kekuatan yang melin dunginya dari serangan, menjaganya dari fitnah, dan memeliharanya dari tusukan dan racun.

Allah tidak menghendaki iman, kebaikan, dan kebenaran 'bertapa' (baca; berpangku tangan) tidak menentang kekuatan zalim, keburukan, dan ke batilan, dengan hanya bersandar kepada kekuatan imanyang ada dalamjiwa, bergolaknya kebenaran dalam fitrah, dan kebaikan yang tertanam dalam hati. Karena kekuatan bersenjata dan materi yang dimiliki oleh kebatilan kadangkala dapat meng goncangkan hati, menyesatkan jiwa, dan menyim pangkan fitrah.

Kesabaran adabatasnya, pertahanan juga masa nya terbatas, dan kekuatan manusia juga memiliki masa akhirnya. Allah lebih tahu tentang hati dan jiwa manusia. Oleh karena itu, Dia tidak meng hendaki orang-orang yang beriman disesatkan oleh fitnah, melainkan mereka harus menghalaunya dengan perlawanan . Mereka harus bersiap-siap untuk mempertahankan diri, dan mereka harus memiliki keahlian dalam sarana-sarana untuk ber jihad. Pada saat itulah mereka diizinkan untuk berperang menentang kezaliman.

Sebelurn orang-orang yang beriman diizinkan bertolakke medan perang, Allah memaklumatkan bahwa Dia menjamin akanmembela mereka. Jadi, mereka berada dalam perlindungan-Nya,

"Sesungguhnya Allah memhe/a orang-orang yang te/ah beriman...."

Allah sangat membenci para musuh orang-orang yang beriman karena kekufuran dan pengkhianat an mereka, maka mereka pasti kalah dan hina.

"...Sesungguhnya Allah tidak menyukai tiap-tiap orang yang berkhianat lagi mengingka.ri nikmat."(al-Hajj: 38}

Allah telah menetapkan bahwa orang-orang yang beriman lebih berhak untuk dibela. Juga menetap kan bahwa sikap mereka adalah benar dari segi adab santun.Karena,mereka dizalimi, tanpa pernah melanggar dan sombong terhadap orang-orang musyrik itu.

"Telah diizinka.n (berperang) bagi orang-orang yang diperangi> karena sesungguhnya mereka telah. dianiaya ...."

Hendaklah orang-orang yang beriman itu merasa tenang dengan perlindunganAllah dan pertolongan Nya buat mereka,

"...Dan sesungguhnya Allah benar-benar kuasa me nowng mereka itu."(al-Hajj: 39)

Orang-orang yang beriman memiliki alasan kuat untuk turun ke medan perang. Karena, mereka membawa misi kemanusiaan yang besar, di mana kebaikannya tidak hanya kembali kepada mereka sendiri,namun berkahnya kembali kepada seluruh kekuatan orang-orang yangberiman. Dan, di dalam nya terdapat jaminan kebebasan berakidah dan beribadah.Alasan itu di atas sebab kezaliman yang menimpa merel<a dan karena mereka dikeluarkan dari negeri-negeri mereka sendiritanpaalasan yang benar,

"(Yaitu) orang-orang yang te/ah diusir dari ka.mpung ha/aman mereka. tanpa a/asan yang benar, kecuali ka.re na mereka. berka.ta, Tuhan kn.mi hanyalah Allah. '

Sesungguhnya kalimat itu adalah kalimat

yang paling benar untuk dinyatakan.Karena pernyataan
itulah mereka dikeluarkan dari negeri-negeri mere ka sendiri. Itu merupakan kezaliman mutlak yang tidak disangsikan dan diragukan lagi dari orang orang yang melampaui batas.

Dia tidak menyerang individu yang meyakini akidah itu, namun menyerang akidah itu sendiri. Karena akidah itulah terjadinya pengu siran,bukan karena perang memperebutkan salah satu kenik matan dunia, di mana biasanya nafsu-nafsu selalu berlomba dan bersaing untuk mendapatkannya. Sehingga, maslahat saling bertabrakan danberten tangan, aliran di dalamnya bermacam-macam dan demildan pula manfaat saling berbenturan.

Maka, dibatik itusemuaharusadakaidah umwn yang mendasarinya . Yaitu, kebutuhan akidah ter hadap pembelaan dari segala permusuhan,

"*...Sekiranya A/lah tuuiamenolak (keganasan) sebagi an manusia dmgan sehagian yang lain, tentulah telah dirohohko.n hiara-hiara Nasrani, gereja -gereja, rumah rumah ihadah orang Yahudi, dan masjid-masjid, yang di dalamnya hanyak disehut nama Allah....*"

Biara-biara itu merupakan tempat-tempatibadah yang terpisah dan terasing bagi para pendeta. Sedangkan,gereja-gereja diperuntukkan bagi orang orang Nasrani secara umum dan ia lebih luas daripada biara-biara.Sinagog-sinagog adalah tem pat beribadah bagi orang-0rang Yahudi, dan masjid masjidadalah tempat beribadah orang-0rang Islam Semua tempat ibadah itu terancam roboh dan dihancurkan,padahal ia adalah tempat-tempat suci dan khusus untuk beribadah. Narnun, dalam pan dangan aliran kebatilan, penyebutan namaAllah di dalarrinya tidak bermakna apa-apadantidak meng halangi mereka untuk menghancurkannya Tiada yang rnenjaga tempat-tempat suci itu melainkan dengan pembelaan sebagian manusiadariserangan sebagian manusia yang lain. Yaitu, para penjaga akidah yang mencegah segala serangan dan per musuhan musuh-musuh yang melanggar kehor matannya dan melampaui batas kehormatan para perneluk-Nya.

Kebatilan itu sangat durjana, tidak pernah ber henti danpuas melakukan ke7.aliman kecuali setelah dicegah dengan kekuatan yang samayang menan dinginya danmengatasinya Kebenaran tidak cukup hanya dengan nilai dan ideologinya yang sesuai dengan akal dan kebenaran untuk menghentikan kezalirnan dankebatilan. Namun,iaharus ditopang dengan kekuatan yang menjaganya danmencegah dari permusuhan terhadapnya. ltu merupakan kaidah yang tetap dan konstan selama manusia tetap sebagai manusia.

Mau tidak mau kita harus berhenti sejenak di hadapan nash yang kalimatnya sedikit, namun maknanya sangat mendalam dan luas. Dernikian pula rahasia-rahasia yang terkandung dialamjiwa dan alam kehidupan.

Sesungguhnya Allah mulai rnemberikan izin berperang bagi orang-0rang yang beriman yang diperangi oleh orang-0rang musyrik dan yang dilanggar kehormatannya oleh orang-0rang yang batil.Allah telah rnenjamin bahwa sesungguhnya Dia pasti mernbela orang-orang yang beriman. Allah sangat membenci orang-orangyang melam paui batasdan berkhianat dariorang-Orang musyrik,

"Sesungguhnya A/lah memhela orang-orangyang telah heriman. SesungguhnyaAllah tidal menyukai tiap-tiap orangyang herkhianat lagi.mengingkari nikmat."(al Hajj: 38)

Jadi, orang-0rang yang beriman telah mengan tongi jaminan bahwa Allah pasti membela dan menolong mereka. Barangsiapa yang dibela dan dijaga Allah, maka dia pasti selamat dari segala perlakuan musuhnya, dan dia pasti menang me lawan musuhnya Lantas untuk apa Iagi mereka diizinkan berperang? Untuk apa lagi mereka di wajibkan berjihad? Dan, kenapa mereka harus berperang kemudian ada yang meninggal clan ter luka, harus rnengeluarkan segala daya dan meng hadapi segala kesulitan, dan harus pula berkorban dan menanggung rasa sakit? Padahal, hasilnya sudah diketahui bahwa mereka pasti menang. Allah Mahakuasa menganugerahkan kemenangan ke pada mereka tanpa harus bersusah payah, tanpa menghadapi kesulitan, tanpapengorbanan danrasa sakit, dan tidak pula pembunuhan danpeperangan dengan membunuh musuh.

Jawabannya adalah bahwa hikmahAllah adalah yang tertinggi, dan bahwa Allah memiliki puncak a1asan dan argumentasi. Sedangkan, hikmah yang dapat kita tangkap sebagai manusia serta dapat dijangkau oleh akal dan pengetahuan kita dari pengalaman clanpraktikyang kitaJalrukan, hilanah nya adalah bahwa Allah tidak menghendaki para pengemban danpenjagadakwah-Nya menjadi orang orang yang rnalas, yang hanya duduk-duduk di perapian, kemudian kemenangan datang kepada mereka dengan mudah tanpa pengorbanan sedikit pun. Mereka hanya rnendirikan shalat, membaca AJ..Qur'an,dan berdoakepadaAllah ketika serangan datang dan permusuhan yang melampaui batas menimpa mereka

Benar bahwa mereka wajib mendirikan shalat, membacaAl-Qur' an, dan berdoa kepadaAllah dalam keadaan senang dan sulit. Namun, dengan hanya berbekal kepada ibadah-ibadah seperti ini, mereka belum pantasmengemban dakwah Allah dan menja ganya Sesungguhnya ibadah-ibadah itu hanyalah bekal mereka menuju medan peperangan. ltuhanya lah sebagian perbekalan untuk memantapkan diri dalam perang dan sebagai senjata yang menenang kan mereka ketika menghadapi kekuatan kebatilan, dengan perbekalan senjata yang lengkap ditambah dengan senjata takwa, iman, dan hubungan dengan Allah.

Allah menghendaki pembelaan-Nya bagi orang orang yang beriman dilakukan oleh diri mereka sendiri, agarkesempurnaan mereka tercapai lewat peperangan itu. Karena segala potensi yang tersim pandalam diri manusiabiasanya tidak disadari dan tidak keluar sebagaikekuatan yang terbangun, me lainkan setelah menghadapi bahaya, ketika dia membela dirinya dan membela orang lain, dan ketika diamenghimpun segalakekuatannya untuk meng hadapi kekuatan yang menyerang.

Pada saat itulah segala potensi yang tersimpan dan segalakesiapannya memerankan fungsi dan pe rannya sendiri-sendiri. Bahkan, potensi-potensi dan kesiapan-kesiapan itu saling menopang satu sama lain, untuk mengeluarkan kekuatan puncaknya dan memberikan kekuatan terakhir yang dimilikinya Sehingga, sampaikepada kekuatan yang paling senr puma dari yang tersedia di dalamnya.

Umat yang dibangun di atas fondasi dakwah ke jalan Allah harus menyadarkan segalapotensinya, menghimpun segala kekuatannya, membangun segala kesiapannya, dan mengumpulkan segala sumber dayanya, agar pertumbuhannya sempurna dan kematangannya lengkap.Dengan demikian, ia mampu mengemban amanat besar itu dan me laksanakannya.

Kemenangan yang cepat dantanpa beban kesu litan sertakemenangan yang turun dengan mudah atas orang-Orang yang duduk dan berleha-leha ... tidak akan menampakkan kekuatan-kekuatan itu. Karena, kondisi seperti itu tidak dapat membang kitkannya dan merangsangnya.

Di samping itu, kemenangan yang mudah dan cepat itu dengan mudah pula akan hilang dan per gi. Pertama, karena kemenangan seperti sangat murah harganya, tidak dikorbankan sesuatu pun yang mulia di dalamnya. Kedua, karena orang orangyang mendapatkan kemenangan mudah itu belum teruji kemampuan mereka untuk menjaga nya, potensi dan sumber daya mereka belum di· dayagunakan untuknya. Oleh karena itu, ia tidak dapat mengonsolidasikan dan menghimpun ke kuatan untuk membelanya.

Disana ada pendidikan nurani dan latihan prak tis yang menyebabkan kernenangan ataupun ke kalahan. Ada praktik-praktik perang gerilya, ke kuatan dan kelemahan, maju dan mundur.Juga ada latihan psikologis untuk menghadapi saat-saat genting dalam perang. Selain itu, bersamanya berkumpul dan menyatu dalam aqidah dan jarna ah, berkonsolidasiantara aliran-aliran di tengah tengah pertentangan dan peperangan serta sebe lum peperangan atau sesudahnya. Terdapat juga pengungkapan titik-titik kelemahan dan titik-titik kekuatan beserta pengorganisasian segala urusan dalam setiap kondisi. Semua itupenting bagi umat yang mengemban dakwah dan berdiri di atasnya dan atas manusia.

Untuk semua tujuan ini dan tujuan-tujuan lain nya yang diketahui Allah, Allah menjadikan pem belaan-Nya bagi orang-orang yang beriman dimana hal itu terealisasi dengan diri mereka sendiri. Dia tidak menjdikannya sebagai kernenangan yang turun dari langit begitu saja tanpa keletihan dan kesulitan.[2]

Kemenangan kadangkala datang denganpelan pelan kepada orang-0rang yang dizalimi dan dike luarkan dari negeri-negeri hanya karena menyata kan, "Tuhan kami adalah Allah."Tetapi,hal itu dise babkan oleh hikmahyang dikehendaki Allah.

Kemenangan kadangkala datang dengan pelan pelan, karena bangunan umat Islam belwn matang dan belwn sempurna, sertabelwn menghimpun se gala sumber dayanya Iabelum dikeluarkan segala potensi-potensinya sehingga dapat diketahui kekuat-

2 Wal.aupun demikian, Islam tidak menganggap bahwa perang itu sebagai tujuan. dan perang itu tidak diizinkan melainkan untuk tujuan

yang Jebih tinggi dari sekadar perjanjian damai dan ikatan perjanjian . Sesungguhnya perdamaian itu merupakan tujuan Islam sebagaimana ditetapkan oleh banyak ayat-ayat Jain dal.am AJ-Qur"an. Namun, perdamaian yang dikehendaki adal.ah perdamaian yang tidak mengandung unsur permusuhan dankezaliman. Sedangkan,bila tetjadi kezal.iman dan perilaku melampaui bataSdalam bentuk apa pun,Islam tidak meridhai perdamaian yang dilandasi ataskezaliman ini.Jadi, perdamaian dal.am Islam bukan hanya ikatan perjanjian damai.Namun, ia adalah terealisasinya nilai-nilai kebaikan dankeadilan. di atas manhaj yang digambarkan oleh Allah bagi para hamba-Nya. (Mohon dirujuk buku *As·Salam al·Alami wal Islam)* .

an dan kesiapan yang tersimpan di dalamnya. Se andainya umat diberi kemenangan dalam kondisi demik:ian,pastilah umat tidak mampu mempertaban kannya dalam jangka lama.

Kemenangan kadangkala datang dengan pelan pelan. Sehingga, seluruh umatmengeluarkan segala daya dankekuatarmya sertamengeluarkan seluruh yang dimilikinya. Sehingga, tidak tersisa lagi harta yang dicintai dan yang mahal. Umat tidak hanya me ngeluarkan hartanya yang murah dan mudah sajadi jalan Allah.

Kemenangan kadangkala datang dengan pelan pelan hingga umat harus mencoba kekuatan akhir dari kekuatannya. Sehingga, umat sadar bahwa ke kuatan tersebut tidak berguna apa-apa tan.pa sandar an kepada jaminan pertolongan dari Allah. Jadi ke menangan dan pertolongan dari Allah baru turun ketika umat telah mengeluarkan seluruhkekuatan nya. Setelah itu mereka menggantungkan segala urusan hanya kepada Allah semata-mata.

Kemenangan kadangkala datang dengan pelan pelan agarumat Islammenambah kekuatan hubung annya denganAllah.Jadi, ketika mereka merasakan penderitaan dan kepedihan namun mereka terusme ngeluarkan segala daya dan kekuatan, mereka tidak menemukan sandaran lainselainAllah, dan mereka pun tidak menghadapkan diri mereka melainkan hanya kepadaAllah semata-mata dalam kesusahan. Padasaatitulah datang kemenangan dan pertolongan. HubUllgan yang erat denganAllah itu merupakan jaminan pertama yang membuatnya beristiqamah diatasmanhaj setelahkemenangan, yang diizinkan Allah itu.Sehingga, umat Islam tidak akan melam paui batas; sertatidak menyimpang darikebenaran, keadilan, dan kebaikan, di man.a dengan perkara perkara itu semua Allah menolong umat ini.

Kemenangan kadangkala datang dengan pelan pelan karena umat Islam belum benar-benar murni dalam perjuangannya dan pengorbanannya untuk Allah dan dakwah-Nya. Bisa jadi umat berperang hanya ingin mendapatkan rampasan perang, atau berperang karena fanatisme golongan atau dirinya sendiri, atau berperang karena ingin menunjukkan keberaniannya didepan musuh.Padahal,Allah meng hendaki bahwa jihad itu benar-benar ikhlas karena Nya dijalan-Nya, bebas dari perasaan-perasaan lain yang menyertainya,

j;li; JI J :»1 \ J

i.(....;i Ju; JI J: JI)

أَيُّهَا فِى سَبِيْلِ اللهِ فَقَالَ : مَنْ قَاتَلَ لِتَكُوْنَ كَلِمَــةُ اللهِ
يَ الْعُلْيَا فَهُوَ فِى سَبِيْلِ اللهِ ﴾

R.asulullah pernalz ditanya tentang seseorang yang brperang karena semangat Janatismenya, seseorang berperang karena keberaniannya, dan seseorang yang berperang agar dilihat orang lain, siapa di antara mereka yang berada dijalan Allah? Rasulullalz _men_ jawab, "Barangsiapa yang berperang untuk menmggi kan kalimat Allah, maka dia berada dijalan Allah."

Kemenangan kadangkala datang dengan pelan pelan karena dalam kejahatan yang diperangi oleh umat Islam masih ada tersisa kebaikan. Allah meng hendaki agar kejahatan dikeluarkan darinya agarter saring segala keikhlasan di dalarnnya Kemudian kejahatan itu hancur dengan sendirinya dan tidak bercampur sedikit pun dengan kebaikan serta ia binasa di lembah kehancuran.

Kemenangan kadangkala datang dengan pelan pelan karena kebatilan yang diperangi oleh umat Is lam, kepalsuannya belum benar-benar terungkap kepada seluruh manusia Bila umatlslam dapatme ngalahkannya pada waktu itu, maka bisa jadi dia menemukan penolong-penolongyang tertipu ked lam barisannya. Orang-orang yang tertipu itu bisa jadi belum benar-benar yakin dengan kerusakan dankeharusan untuk menghancurkannya Sehing ga. orang-orangyang baik bisa ikut membelakarena belum mengetahui hakikatnya Maka, Allah mem biarkan kebatilan itusementarawaktu hingga ia ter singkap dengan telanjang bulat bagi manusia. Sehing ga, ketika ia binasa dan hancur, tidak ada seorang pun yang menangisinya

Kemenangan kadangkala datang dengan pelan pelan karena lingkungan umatlslambelum siapuntuk menerima kemenangan, keadilan, dan kebaikan. Kalau dalam kondisi demikian umat mendapat ke menangan, makaumat akanmendapatkan perlawarr an dari lingkungan yang belum kondusif itu. Maka, perseteruan pun masih hams berlangsung, hingga jiwa-jiwa itu

siapuntuk menyambut kebenaran dan mempertahankannya.

Karena itu semua, dan karena sebal>-sebab lain yang diketahui oleh Allah,kemenangan dan perto longan kadangkala datangdengan pelan-pelan. Se hingga, pengorbanan harus berlipat-lipat dan pen deritaan pun bertumpuk-tumpuk. Namun, tetap bersama pembelaan Allah bagi orang-orang yang beriman dan realisasi kemenangan bagi mereka pada akhirnya

Sesungguhnya kemenangan itu memiliki beban beban setelah diizinkan turun oleh Allah karena sebab-sebabdan harganya telah ditunaikan secara sempuma Juga karena lingkungan telah kondusif untuk menyambutnya dan mempertahankannya,

"...*Sesungguhnya Allah pasti menolong orang yang menolong (agama)-Nya. Sesungguhnya Allah benar benar Mahakuat lagi Mahaperkasa. (Ya.itu) orang orangyangjika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi, niscaya mereka mendirikan shalat, me nunaikan mkat, menyuruh berbuat yang makruf dan mencegah dariperbuatan yang mungkar; dan kepada Allahlah kembali segala urusan.* "(al-Hajj:40-41)

Jadi, janji Allah yang ditegaskan dan dikuatkan dengan realisasi yang tidak akan meleset adalah babwa Diapasti menolong orang-orang yang meno long-Nya. Maka, siapa pun yang menolong Allah pasti berhak ataspertolongan dariAllah Yang Maha kuat dan Mahaperkasa, di mana orang-orang yang ditolong-Nya tidakmungkin terkalahkan. Jadi siapa mereka? Mereka adalah,

"(Yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan ke dudukan mereka di muka bumi,...."

Kemudian Kami wujudkan kemenangan atas mereka, dan Kami kukuhkan urusan mereka,

"...*Niscaya mereka mendirikan shalat,...."*

Maka, mereka pun melakukan ibadah dan me nguatkan hubungannya dengan Allah serta mereka mengarahkan diri mereka kepada-Nya dengan ke taatan, ketundukan, dan penyerahan total,

"... *,vJen unai f\U-,n* ,-(J-,LI,IW.-,t ...."

Mereka menunaikan kewajiban harta yang di bebankan kepada mereka Mereka dapat menguasai sifat bakhil mereka. Mereka menyucikan diri dari sifattamak. Mereka berhasil menghalau godaan dan bisikan setan. Mereka menambal kelemahan-kele mabanjamaab, danmereka menjamin kehidupan para dhuafa danorang-0rangyang membutuhkan. Sesung guhnya mereka benar-benar mewujudkan tubuh jamaah yang hidup, sebagaimana sabda Rasulullah,

﴿قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِيْنَ فِي تَوَادِهِمْ وَ تَرَاحُمِهِمْ وَ تَعَاطُفِهِمْ كَمَثَلِ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَي مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهْرِ وَالْحُمَّى﴾

"Perumpamaan orang-orang yang beriman dalamcinta, kasih sayang, dan kekmbutan mereka adalah laksana sebuah tubuhyang bila salah satu anggotanya merasa kan sakit, maka seluruh tubuhnya tidak dapat tidurdan merasakan demam. "

"... *menyuruh berbuat yang makruf ...*"

Mereka menyeru kepada kebaikan dan maslahat serta mendorong manusia untuk melakukannya. "...*Dan mencegah dariperbuatan yang mungkar;....*"

Mereka menentang serta melawan kemungkaran dankerusakan. Dengan sifatini dan sifat sebelumnya, mereka mewujudkan umat Islam yang tidak akan betah terhadap kemungkaran sementara mereka mampu untuk mengubahnya. Mereka pun tidak du duk berpangku tangan dari kebaikan ketika mereka mampu mewujudkan dan merealisasikannya.

Mereka itulah orang-orang yang menolongAllah, karena mereka menolong manhajnya yang dikehen dakiAllah bagi manusia dalam kehidupan ini.Mere ka hanya berbangga dengan Allah semata-mata dan tidak dengan selain-Nya Mereka itulah orang-orang yang dijanjikan oleh Allah akan ditolong dan dimenang kan dengan janji yang past:i terwujud.

Jadi, pertolongan dan kemenangan itu berdiri di atassebab-sebab dan tuntutan-tuntutannya, yang di syaratkan dengan beban-bebannya . Kemudian se gala urusan dibawah kendaliAllah .Dia mengaturnya sesuai dengan kehendak-Nya. Dengan kehendak Nya Dia bisa mengubah kekalahan menjadi keme nangan, dan kemenangan menjadikekalahan ketika terjadi penyimpangan-penyimp angan, atau adabeban beban taklif yang tidak dihiraukan.

"... *Dan kepada Allahlah kembali segala urusan.* "(al Hajj: 41)

Sesungguhnya kemenangan itu adalah keme nangan yang menyebabkan manhaj Ilahi diwujud kan dalam kehidupan ini.Yaitu, dominannya kebenar an, keadilan, dan kebebasan yang mengarah

kepada kebaikan danmaslahat ltulah tujuan yang membuat segala orientasi individu, golongan, ambisi, dan syah wat harus mundur.

Sesungguhnya kemenangan seperti itu harus melewati sebab-sebab, harga-harga,beban-beban, dan syarat-syarat Sehingga, kemenangan itu tidak mungkin diberikan kepada seseorang dengan per cuma atau karena basa-basi. Dan, kemenangan itu pun tidak akan bertahan lama di tangan seseorang yang tidak merealisasikan tujuan dan tuntutannya.

,, ,, ,,

وَإِن يُكَذِّبُوكَ فَقَدْ كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَعَادٌ وَثَمُودُ ﴿٤٢﴾ وَقَوْمُ إِبْرَٰهِيمَ وَقَوْمُ لُوطٍ ﴿٤٣﴾ وَأَصْحَٰبُ مَدْيَنَ ۖ وَكُذِّبَ مُوسَىٰ فَأَمْلَيْتُ لِلْكَٰفِرِينَ ثُمَّ أَخَذْتُهُمْ ۖ فَكَيْفَ كَانَ نَكِيرِ ﴿٤٤﴾ فَكَأَيِّن مِّن قَرْيَةٍ أَهْلَكْنَٰهَا وَهِىَ ظَالِمَةٌ فَهِىَ خَاوِيَةٌ عَلَىٰ عُرُوشِهَا وَبِئْرٍ مُّعَطَّلَةٍ وَقَصْرٍ مَّشِيدٍ ﴿٤٥﴾ أَفَلَمْ يَسِيرُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَآ أَوْ ءَاذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا ۖ فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى ٱلْأَبْصَٰرُ وَلَٰكِن تَعْمَى ٱلْقُلُوبُ ٱلَّتِى فِى ٱلصُّدُورِ ﴿٤٦﴾ وَيَسْتَعْجِلُونَكَ بِٱلْعَذَابِ وَلَن يُخْلِفَ ٱللَّهُ وَعْدَهُۥ ۚ وَإِنَّ يَوْمًا عِندَ رَبِّكَ كَأَلْفِ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٤٧﴾ وَكَأَيِّن مِّن قَرْيَةٍ أَمْلَيْتُ لَهَا وَهِىَ ظَالِمَةٌ ثُمَّ أَخَذْتُهَا وَإِلَىَّ ٱلْمَصِيرُ ﴿٤٨﴾ قُلْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّمَآ أَنَا۠ لَكُمْ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٤٩﴾ فَٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ لَهُم مَّغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ﴿٥٠﴾ وَٱلَّذِينَ سَعَوْ فِىٓ ءَايَٰتِنَا مُعَٰجِزِينَ أُو۟لَٰٓئِكَ أَصْحَٰبُ ٱلْجَحِيمِ ﴿٥١﴾ وَمَآ أَرْسَلْنَا مِن قَبْلِكَ مِن رَّسُولٍ وَلَا نَبِىٍّ إِلَّآ إِذَا تَمَنَّىٰٓ أَلْقَى ٱلشَّيْطَٰنُ فِىٓ أُمْنِيَّتِهِۦ فَيَنسَخُ ٱللَّهُ مَا يُلْقِى ٱلشَّيْطَٰنُ ثُمَّ يُحْكِمُ ٱللَّهُ ءَايَٰتِهِۦ ۗ وَٱللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٥٢﴾ لِّيَجْعَلَ مَا يُلْقِى ٱلشَّيْطَٰنُ فِتْنَةً لِّلَّذِينَ فِى قُلُوبِهِم مَّرَضٌ وَٱلْقَاسِيَةِ قُلُوبُهُمْ ۗ وَإِنَّ ٱلظَّٰلِمِينَ لَفِى شِقَاقٍۭ بَعِيدٍ ﴿٥٣﴾ وَلِيَعْلَمَ ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْعِلْمَ أَنَّهُ ٱلْحَقُّ مِن رَّبِّكَ فَيُؤْمِنُوا۟ بِهِۦ فَتُخْبِتَ لَهُۥ قُلُوبُهُمْ ۗ وَإِنَّ ٱللَّهَ لَهَادِ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٥٤﴾ وَلَا يَزَالُ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ فِى مِرْيَةٍ مِّنْهُ حَتَّىٰ تَأْتِيَهُمُ ٱلسَّاعَةُ بَغْتَةً أَوْ يَأْتِيَهُمْ عَذَابُ يَوْمٍ عَقِيمٍ ﴿٥٥﴾ ٱلْمُلْكُ يَوْمَئِذٍ لِّلَّهِ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ ۚ فَٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ فِى جَنَّٰتِ ٱلنَّعِيمِ ﴿٥٦﴾ وَٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ وَكَذَّبُوا۟ بِـَٔايَٰتِنَا فَأُو۟لَٰٓئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ ﴿٥٧﴾

"Jika mereka (orang-orang musyrik) mendusta-

kankamu, maka sesungguhnya telah mendusta. kan juga sebelum mereka kaum Nub, 'Aad, Tsamud, {42) kaum Ibrahim, kaum Luth, (43) dan penduduk Ma.dyan, dan telah didustakan Musa, lalu A.ku tangguhkan (azab-Ku) untuk orang-orang kafir.Kemudian Alcu uab mereka, maka tbatlah) bagaimana besamya kebencian Ku(kepada mereka itu). (44) Berapalahbanyak nya kota yang Kami telah membinasakannya, yang penduduknya dalamkeadaan 7.alim, maka (tembok-tembok) kota itu roboh menutupi atap atapnya dan (berapa banyak pula) sumur yang telah ditinggalkan dan istana yang tinggi. (45) Maka, apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mende ngar? Karena sesungguhnya bukanlah mata. itu yang buta, tetapi yang buta ialah hati yang di dalam dada. (46) Dan mereka meminta kepada· mu agar azab itu disegerakan, padahal Allah sekali-kali tidak akanmenyalahi janji-Nya. Se sungguhnya sehari di sisi Tuhanmu adalah se perti seribu tahun menurut perhitunganmu.
(47) Berapalah banyaknya kota yang Akutang guhkan (azab-Ku) kepadanya, yang penduduk nya berbuat wim,kemudian Alcu uabmereka, dan hanya kepada-Kulah kembalinya (segala sesuatu). (48) Katakaolah, 'Haimanu.sia, sesung· guhnya aku adalah seorangpemberiperingatan yang nyata kepada kamu.' (49) Maka, orang orang yang beriman dan mengerjakan amal amal yang saleh, bagi mereka ampunan dan rezeki yang mulia. (50) Dan orang-orang yang berusaha dengan maksud menentang ayat-ayat Kami dengan melemahkan (kemauan untuk beriman); mereka itu adalah penghuni penghuni neraka. (51) Kami tidak mengutu.s sebelum kamu seorang rasul pun dantidak {pula) seorangnabl, melainkan apabila la mempunyai sesuatu ke inginan, setan pun memasukkan godaan-godaan terhadap keinginan ltu. Allah menghilangkan apa yang dimasukka.n oleh setan ttu, clan Allah menguatkan ayat ayat Nya. Allah Maha Me ngetahui lagi Mahablja.baJUt.
(52) Agar Dia menjadikan apa yang dlmaaukkan oleh setan ltu sebagai cobaan

bagi orang-orang yang di dalain hatinya ada penyakit clan yang kasar hatinya. Sesungguhnya orang-orang yang wlm itu, benar-benar dalam permusuhan yang sang at. {53) Dan, agar orang-orangyang telah dlberi

ilmu, meyakini bahwa Al-Qur'an itulah yang hak dari Tuhanmu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka kepadanya. Sesungguhnya Allah a.dalah pemberi petunjuk bagi orang orang yang beriman kepada jalan yang lurus. (54} Dan, senantiasalah orang-orang ka.fi.r itu berada daJamkeragu-raguan terhadap Al-Qµr'an, hingga. datang kepada mereka. saat (kematian nya) dengan tiba-tiba atau datang kepada me reka azab hari kiamat. (55) Kekuasaan di hari itu ada pada Allah, Dia memberi keputusa.n di antara mereka. Maka, orang-orang yang ber iman dan beramal saleh adalah didalam surga yang penuh kenikmatan. (56) Dan orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami,

maka. bagi mereka azab yang menghinakan."

(57)

Maka, pelajaran inisemuanya berisi keterangan tentang bekas-bekas kekuasaan Allah yang ikut campur dalam perjalanan dakwah, setelah para pe ngernban dakwah itu menunaikan kewajiban rnereka

Juga setelah mereka bangkit rnenyelesaikan segala beban taklif yang telah disebutkan ter-lebih dahulu
di pelajaran sebelumnya.

Pendustaan terhadap Rasul dan Akibatnya

Pengantar

Pelajaran sebelumnya berakhir pada turunnya izin berperang kepada orang-orang yang beriman untuk melindungi akidah dan syiar agama. Juga datangnyajanjikemenangan dariAllah bagi orang orangyang melaksanakan beban-beban akidah dan mewujudkan manhaj Ilahi dalam kehidupan ja maahnya

Setelah selesai dari keterangan tentang beban taklif bagi umatlslam, redaksimulai menenangkan Rasulullah akan campur tangan Tuhan Yang Ma hakuasa dalam memenangkannya dan menghina kanparamusuhnya Sebagaimana Allah telah cam pur tangan kepada rasul-rasul sebelumnya dan membinasakan para pendusta sepanjang zaman . Kemudian redaksimulai mengarahkan orang-orang musyrik untuk merenungkan kehancuran orang orangyang terdahulu, bila mereka masih memiliki hati untuk berpikir dan merenung. Sebetulnya mat mereka tidak buta, namun hati mereka yang ad dalam jiwalah yang buta.

Kemudian Rasulullah pun mulai tenang dan te teram dengan penjagaan dan pengawasan Alla atasrasul-rasul-Nya Dia menjaga mereka daritipu a setan sebagaimana mereka pun dijaga daritipuan da makarpara pendusta. Allah membatalkan segal upaya setan, memantapkan hukum-hukum-Nya, sert meninggikan dan meneranginya untuk hati yang seha Sedangkan, hatiyangsakitdan hatiyang kafir, mak keraguan masih menyelimutinya se hingga i terjerumus ke tempat kembalinya yang jahat da kejam.

,,- ,,

'Jikamereka (orang-orang musyrik) mendust.ako.n karrw, maka sesungguhnya tel.ah mendustakan juga sebelum mereka kaum Nuh, 'Aad, Tsamud, kaum Ibrahim, kaumLuth, danpenduduk Madyan,dan telah didusta kanMusa, laluAku tangguMan (QQJh-Ku) untulc orang orang ko.fir.Kemudian Aku a;:p,b mereko., mako. (Uhat lah) hagaimana besarnya kebencian-Ku (kepadamereka itu)."(al-Hajj: 42-44}

Sesungguhnya ia merupakan sunnah yang per rnanen dalam seluruh risalah sebelum risalah yang terakhir.Yaitu, para rasul datang dengan mukjizat sebagaibukti kebenaran risalahnya, lalu didustakan oleh para pendusta.Jadi, Rasulullah bukanlah datang dengan halyang baru dan belum ada pada rasul-rasul sebelurnnya. Oleh karenaitu, orang-orangmusyrik Quraisy pun mendustakan Rasulullah. Akibatnya pun telah dikenal dan sunnahnya pun permanen,

jika mereko. (orang-orang musyrik) mendustakan ko.mu, mako. sesungguhnya tel.ah mendustako.njuga sebelum mereko. ko.um Nuh, Tsamud, ko.um Ibrahim, ko.um Luth, danpenduduk Madyan,...."(al-Hajj:42-44)

Musa a.s. dikhususkan dalam paragraf yang berbentuk lain,

"*... Dan telah didustakan Musa....*"

Pertama, karena Musa tidaklah didustakan oleh kaumnya sendiri sebagaimana rasul-rasulyang lain, melainkan didustakan oleh Fir'aun dan pembesar pembesarnya *Kalua,* karena mukjizat Musa sangat jelas dan banyak, dan kejadian-kejadian yang terjadi

bersamanya sangat besar. Dalam setiap peristiwa pendustaan itu, Allah memberikan penangguhan kepada orang-orang kafir sebagaimana diberikan penangguhan kepada orang-orang musyrik Qtrraisy, beberapa waktu.Kemudian Dia mengazab mereka dengan keras.

"*...LaluAku filngguhkan (OQlb-Ku) untuk orang-orang kafir. Kemudian Aku aQJ.b mereka ...."*

Dan, di sini ada pertanyaan untuk menggambar kan keheranan dan ketakjuban,

"*...Maka, (liha{la.h) bagaimana besarnya kebencian Ku {kepada mereka itu)?"(al-H ajj:* 44)

Kata *nakiradalah* pengingkaran kerasyang diiku

ti dengan perubahan .Jawaban untuk pertanyaa n te lahjelas.Y aitu, kebencian yang sangatmen akutkan,

banjir besar,tanah longsor dan terbelah, pembinasa an,penghancuran, gempa bumi, angin topan, serta

kejutan dan penakutan.

Setelah memaparkan secara cepat tentang ke binasaan kaum-kaum itu,redaksi memaparkan ke binasaan orang-orangyang terdahulu secaraumum,

sumur-sumur yang ditinggalkan.Sehingga, meng ingatkan kepada para pelepas dahaga. Kisah-kisah tahayul pun ramai dibicarakan tentangnya karena telah ditinggalkan begitu lama

Di samping itu, ada istana-istana kosong yang tinggi.Dia telah ditinggalkan oleh penghuninya se hingga seolah-0lah rumah hantu dan menyeram.kan. Di sekelilingnya terdapat jutaan kenangan dan ceri ta, "*...Dan {berapa banyak pula) sumur yang telah ditinggalkan dan istana yang tinggi.*"

Redaksi memaparkan peristiwa-peristiwa ini. Kemudian dengan gaya pengingkaran , bertanya tentang pengaruh dan bekasnya kepada orang-orang musyrik dan kafir,

"Maka, apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memaho.miatau mempunyai telingayang dengan itu mereka dapat mendengar? Karena sesungguhnya

bukanlah maJa. itu yang huta, tetapi yang buta ial.a.h hatiyang di dalam dada."{al-Hajj:46)

Sesungguhnya kebinasaan orang-orang yang

"Berapalah hanyaknya kota yang Kami telah mem binasakannya,yangpendudularya do.lam keadaan qilim, maka (temhok-tembok) kolil itu rohoh menutupi atap atapnya_.dan (berapa banyak pula) sumur yang telah ditinggalkan dan istana yang tinggi. "{al-Hajj:45)

Negeri yang dihancurkan karena kezalimannya sangat banyak.Ungkapan redaksi menggambar kan kebinasaan penduduk negeriitudalam peman dangan yang menyergapdan menyentuh, "*...Maka (temhok-tembok) kota itu roboh menutupi atap-atap nya...."*

Atap biasanya bertopang pada tembok dalamkon struksisuatu bangunan. Bila tembok ituhancur,ma ka atapnya pun runtuh dan roboh menimpa bangun an itu semua. Demikianlah gambarannya sangat menakutkan dan menyeramkan .Hal itu mengajak manusia untuk berpikir dalam gambarannya yang kosongdangambarannya yang tampak. Puing-puing kerusakan adalah benda yang paling seram dalam bayanganjiwa Kenangannya lebih kekal untuk men jadi pelajaran dan hikmah yang menundukkan.

Df"samping negeri-negeri yang runtuh itu, ada terdahulu masih terbayang dan tampak dari jauh, memberikan pelajaran dan nasihat, *"Maka, apakah mereka tidak herjalan di muka bumi,...."*

Sehingga, mereka bisa menyaksikannya dan mendapat pelajaran darinya? Dan, iaberbicara kepa damereka dengan keadaannya yang menjelaskan? Atau, iamembahas kepada mereka kandungan pe lajaran yang disimpannya?

"*... Lalu mereka mempunyai hatiyang dengan itu mereka dapat memahami....*"Sehingga, ia dapat mengetahui di balik bekas-bekas itu terdapat sisa sisareruntuhan yangmengajarkan tentang sunnah Allah yang tidak akanmeleset dan berganti.

"*...Alilu mempunyai telingayang dengan itu mereka dapat mendengar?. ...*"Sehingga, telinga itu dapat mendengar pembahasan orang-orang yang masih hidup tentang negeri-negeri yang hancur, sumur sumur yang kering, dan istana-istana yang roboh itu.

Atau, apakah yang ada pada diri mereka bukan hati? Karena mereka pasti melihatnya namun mereka tidak menyadari apa-apa, dan merekajuga mendengar, namun tidak mengambil pelajaran apapun, "*...Kare-*

na sesungguhnya bukanlahma/a ituyang buta, utapiyang buta ioJoh. hatiyang di dalam do.do.. "

Redaksi membahas lebih luas sampai menentu kan tempat hati, yaitu, "... *Jalo.h hati yang di da/,am* dada' sebagai tambahan tekanan dan keterangan tambahan dalam menetapkan butanya hati itu de ngan pasti.

Seandainya hati itu dapat melihat, maka pasti ia sadardengan kenangan danbayangan sertapelajar an itu. Kemudian pasti condong kepada keimanan karena takut kepada konsekuensi serupayang telah membinasakan orang-orang yang terdahulu, dan hal itu banyak di sekitar mereka.

Namun, bukannya merenungkan hal itu atau berlindwig kepadakeimanan dan membentengi di ri dari azab dengan takwa, mereka malah meminta agarazabitu segera diturunkan. Padahal, Allah telah mengundurnya hingga waktu tertentu,

,.,,, ,,E,,,,, ,,,>,I ,,, •> ,,,., ..-:.,,,..•..,,

.,.,,,,, ., •.,.,.. ,,,,,,

[Y. .....!.Jp,•J.-J!\JJ \.i,J J

/.,e.,.... .... / •b,.,_..,.,.

IV J ,r-- .,, b

..:–, ;.J.:...&.,',

mah-Nya Pennintaan manusiaagar azab itu segera diturunkan tidak dapat mengubah kejadiannya se hingga iadengan segera datang,agar hikmah yang ada di dalam pengundurannya tidak menjadi batal dan hilang. Dan, perhitungan zarnan di sisi Allah lain dengan perhitwigannya pada manusia.

"*...Sesungguhnya sehari di sisi Tuhanmu adalah seperti seribu tahun menurutperhitunganmu.* "{al-Hajj: 47)

Allah telah mengulurkan banyak waktu bagi ne geri-negeriyang dihancurkan itu. Namun, pengulur an itu bukan berarti bahwa negeri-negeriakan sela matdari ketentuan hukuman azabyang pasti menim panya dansunnahyangpennanen tentang kebinasa an orang-orang yang zalim,

jly_w-;{bl1" "(1: :ii : :.-.-

>. ,.,,,

"Berapalah banyaknya kota yang Aku tangguhkan

(fJ?;{Jh-Ku) kepada.nya, yang penduduknya berbuat z:tdim, *kemudian Aku (l2Jlb mereka, danhanya kepada-Kulah* dayakenikmatan dan harta mereka, mernbuat mereka lupa diri, padahal Allah menguji mereka dengan itu. I.antas mereka

*"Dan mereka meminta kepadamu agar (l2Jlb itu di segerakan,*padahal.Allo.h *seko1i-koli tidak akan mmya lahijanji-Nya. Sesungguhnya sehari di sisi Tuhanmu adalalt seperti serihu tahun menurut perhitunganmu. ,,*
{al-Hajj:47)

Demikianlah watak dan perlakuan orang-orang yangzalim di setiapzaman. Mereka melihatkebina saanorang-orangyang terdahulu, membaca berita berita tentang mereka, danmereka mengetahui ke sudahannya Namwi anehnya, mereka ma1ahmela konijalan itutanpapeduli terhadap akibatakhirnya Bila mereka diperingatkan dengan apa yang menimpa parapendahulwiya, mereka memustahil kan hukuman yang sama bisa menimpa rnereka. Kemudian kelalaian dan tipu

kembalinya (sega/,a sesuatu)."{al-Hajj:48)

l.antas mengapa orang-orang musyrik itu tetap me-minta disegerakan azab atasmereka, dan mem perolok-olok ancamanAllah hanya disebabkan oleh pengunduran azab beberapa waktu oleh Allah ?

memperolok-olok orang yang rnemperingatkan mereka denganhukuman itu. Dan,diantara olokan dan ejekan mereka adalah meminta agar azabyang diancamkan kepada mereka itu disegerakan atas mereka.

"Dan mereka meminta kepadamu agar (l2Jlb itu di segerakan, pad.aha/ Allah sekali-kali tidak akan menyalo.hijanji-Nya ...."

Azab itu pasti datang pada waktunya yang dike hendaki Allah dan ditentukan sesuai dengan hik-

Kabar Gembira dan Peringata.n

Dalam batasan pernaparan kebinasaan orang orangyang terdahulu dan penjelasan tentang sun nah Allah untuk orang-orangyang mendustakan ... redaksi mengarahkan seruan kepada Rasulullah agar mernperingatkan manusia dan menjelaskan hulruman yang rnengintai mereka,

"K.atakanlah, 'Haimanusia, sesungguhnya aku adalah se<Jrangpemberi peringatan yang nyata kepada kamu.' Maka, orang-orang yang beriman dan mengerjakan am.al-am.alyang sakh, bagi mereka ampunan danreqki yang mulia. Dan orang-orang yang berusaha dengan

maksud menmtang ayat-ayat Kami dengan melemo.h kan (kemauan untuk beriman), mereko. itu adalah penghuni-penghuni nerako.. "{al-Hajj: 49-51)

Redaksi mengkhususkan tugas Rasulullah dalaln posisi sebagai pemberi peringatan,

"*...Sesungguhnya aku adalah se<Jrangpemheriperingat anyang nyata kepada ko.mu.*"{al-Hajj:49)

Itulah yang dibutuhkan oleh sikap pendustaan, olok-olok, danpermohonan disegerakan azab. Oleh karena itu, fungsiperingatan sangatditampakkan di dalamnya. Kemudian redaksimulai memperincikan

hukuman dan balasan akhir bagi tiap-tiap golongan.

Orang-orang yang beriman dan orang yang me

ngikuti iman dengan buahnya yang menunjukkan wujudnya dan realisasinya, "*...da.n mengerjaka.n amal*

adalah, "*...ampunan...*':dariTuhan mereka, untuk segala dosa.:dosa dan kelalaian yang telah mereka

lakukan, Juga dianugerahi "*... re<1ki yang mulia*"

tanpa tuduhan apa-apa dan kehinaan.

Sedangkan, orang-orang yang selalu berusaha menghalangi ayat-ayatAllah sampaike hati, dan te realisasi dalam kehidupan manusia maka orang orangyangdemikian telah dijadikan sebagaipemilik neraka jahim.Alangkah burulmya kepemilikan me

meter-barometernya. Maka, Allah pun menggagal kantipu daya setan itu dan memelihara dakwah-Nya, serta menjelaskan dasar-dasar dan karakter-karak ternya kepadapara rasul. Selain itu, Dia pun mene tapkan ayat-ayat-Nya dan menghilangkan segala syubhat dalam norm.rnorma dakwah dan sarana sarananya,

reka bila dibandingkan dengan rezeki ya mulia bagi orang-orang yang beriman itu.

*"Danorang-orang yang berusalw. deng maksud me nentang ayat-ayat Kami deng melemahkan {kemauan untuk beriman mereko. itu*adalah*penghuni-penghu*

nerako.. "(al-Hajj:51)

Bantahan Kilah Gharaniq

Allah yang menjagadakwah-Nya daripendustaan orang-orang yang mendustakan, rintangan orang orangyang menghalanginya danpenghinaan orang orangyang menghinanya Demikian puJa.Ailah men jaganya dari tipu daya setandanusahanyamerasuk ke dalaJn angan-angan para rasul yang timbul dari tabiat kemanusiaan mereka.

Para rasul memang maksum dan terjaga dari setan. Namun, kaierta mereka manusia dan biasa nyaangan..angan merekajauhagar dakwah mereka segera tersebar,menang,dan segalarintangan yang menghalangi jalannya dapat dihalau, ...maka setan pun berusaha merasuk dari sela-sela angan-angan mereka untuk mengubah arah dakwah dan baro-

"Kami tidalc mengutus sebelumkamu seorang rasulpun dan tidalc (pula) seorang nabi, melainkan apabila ia mempunyai sesuatu keinginan, seta.npun memasulrkan godaan-godaan urhadap keinginan itu.Allah mmghi langko.n apayang dimasulrkan olehsetan itu,da.nAllah menguatko.n ayat-ayat-Nya. Allah Malw. Mengetahui lagi Malw.bijaksana. Agar Dia menjadikan apayang dimasukkan oleh setan itu sebagai cobaan bagi orang orang yang di dalam hatinya ada penyaki t dan yang kasar hatinya. Sesungguhnya orang-orang yang q,zlim itu, benar-benar dalampermusuhan yang sangat. Dan agar orang-orangyang telahdiberi ilmu,meyalcini bah wa Al-Q,ur'an itulah yang hak dari Tuhanmu la/.u mereko. beriman da.n tundulc hati mereko. lcepadanya. Dan, sesungguhnya Allah adalahpemberi petunjulc bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus." (al-Hajj:52-54)

Ada banyak riwayat tentang asbabun nuzulnya ayat-ayat ini, yang disebutkan oleh para mufassir. lbnu Katsir berkatadaJam tafsimya, "Semuariwayat itu adalah riwayat mursal (tidak sampaike Nabi saw.), dankami belum pernah melihat dengan sanadyang sahih. *Wallahu a 'lam,* Allah lebih mengetahui"

Dari riwayatyang banyak itu,riwayatyangpaling terperinci adalah riwayatlbnuAbi Hatirn. laberkata, "Kami diberihadits oleh MusabinAbi Musaal-Kufi, dari Muhammad bin Ishaq, dari Muhammad bin

Fulaih,dari Musa bin Uqbah, dari Ibnu Syihab bah wa surah an-Najm turun,dan orang-0rang musyrik berkata, 'Seandainya orang ini (Nabi Muhammad) menyebut tentang berhala-berhalakita dengan se suatu yang baik. pasti kitaakanmempercayainya dan para sahabatnya. Namun, dia tidak menyinggung apapun tentang orang-0rangyang berbeda den.gan agamanya seperti orang-0rangYahudi dan Nasrani dengan celaa11 dan keburukan sepertiyang dikata kannya terhadap berhala-berhala kita.'

Pada saat itu Rasulullah dan para sahabatnya telah mencapai puncak penderitaan danpendustaan yang dialami dariorang-0rangmusyrik. Rasulullah sedih sekalikarena kesesatan mereka, hingga meng angankan hidayah bagi mereka. Setelah Allah me nurunkan surah an-Najm dan sampai pada firman Nya,

'Apalw.hpatut kamu (haiorang-orang musyrik) mnzg anggap al-La.ta,al-Uaa,dn.nManahyang ketiga yang paling terkemudian (sebagai anak wanita All.ah)? Apaka}t (paJut) untuk kamu (anak)laJci-laki dn.n untuk Allah (anak) wanita?'(an-Najm: 19-21)

Setanmenambah beberapa kata disana Setelah Allah menyebutkan tentang thagut-thagutitu, setan menambah dengan kata-kata, *'StsuTl{!,f,Uhnya tJw.gut thagut itu memiliki burungyang tinggi. Dan, sesung guhnya syafaatnya sangat diharapkan.* 'Itu merupa kan sajak darisetan dan fitnahnya. Dua kalimat itu pun merasuk kedalam setiaphati orang-Orangmu syrik diMekah, lidah mereka menuturkannya secara luas, dan mereka bergembira-ria karenanya. Mere ka berkata, 'Sesungguhnya Muhammad saw.telah kembali masuk 1agi ke agama yang pertama dan agama kaumnya.'

Setelah Rasulullah menyelesaikan bacaan akhir dari surah an-Najm, beliau bersujud tilawah, dan bersujud pu]a seluruhyang hadirpada saat itu,baik muslim maupun musyrik. Hanya al-Walid ibnul Mughirah yangkarena sudah sangattua, diameng ambiltanahdengan memenuhi telapak tangannya, dandiabersujud diatasnya Kedua kelompok itupun sama-sama terkejutatas perilaku sujud darimasing masingkelompolmya, karena mengikuti sujudnya Rasulu11ah. Sedangkan, orang-Orangyang beriman merasaterkejut dengan sujudnya orang-0rangmu syrikitu bersama mereka tanpa keimanan clan keya kinan. Karena, orang-0rangyang beriman pada saat itu belum mendengarbisikan yang diselipkan oleh setankepada telinga orang-Orang musyrik itu. Maka, orang-Orang musyrikitu pun merasa tenangdengan

bisikan yang diselipkan oleh setan dalam angan angan Rasulullah itu.

Setan merasuki mereka bahwa Rasulullah telah membaca selipan kalimat itu bersama-sama dengan ayatdalam surah an-Najm. Maka,mereka pun bersu jud untuk mengagungkan berhala-berhala mereka. Kemudian kalimat itu pun tersebar keseluruh orang orangyang ada, dan setan menampakkannya hing gakalimat itu sampai ke negeri Habasyah. Ethiopia. Sehingga, sampaikepada orang-0rangberiman yang berada di sana, di antaranya Usman bin Mazh'un, dan sabahat-sahabatnya. Merekaberbincang-bincang bahwa penduduk Mekah telah masuk Islam semua nya dan mereka telah mendirikan shalat bersama Rasulullah. Demikian pula kabar sujudnya al-Walid ibnul-Mughirah di atas tanah di telapak tangannya sampaijuga kepada mereka. Mere'ka diberi kabar bahwa orang-0rangyang beriman diMekah sekarang telah aman, maka mereka pun segera kembali ke Mekah dari hijrahnya ke Habasyah. Namun, Allah telah menghapus selipan bisikan setan itu, meman tapkan dan menetapkan ayat-ayat-Nya serta dijaga dari kebohongan setan. Allah berfirman,

'Kamitidak mengutus sebelum kamu seorang rasulpun dan tidak. (pul.a) seorang nabi, mel.ainkan apahila ia mempunyai sesuatu keinginan, setanpun memasukkan godaan-godaan terhadn.p keinginan itu. Alla.h meng hil.angkan apa yang dimasukkan oleh setan itu, dan Allah menguo.Jkan ayat-ayat-Nya. Alla.h Mal,a Me ngetahui lagi Mal,abijaksana. Agar Dia menjadikan apa yang dimasukkan oleh setan itu, sebagai cobaan bagi. orang-orangyang didalam ho.tinya adapenyalcit dan yang kasar ho.tinya. Sesungguhnya orang-orang yang 2'.(l[im itu, benar-benar dalampmnusuhan yang sangat.
'(al-Hajj:52-53}

SetelahAllah menerangkan keputusan-Nya dan membersihkannya dari sajak setan, maka berbalik lahorang-0rangmusyrik Mekah kepada kesesatan dan permusuhan mereka terhadap orang-orang muslim bahkan lebih kejam dari sebelumnya"

Ibnu Katsir berkata, "Al-Baghawi telah mencan tumkan beberapa riwayat dalam tafsirnya yang ter himpun dariperkataan IbnuAbbas, Muhammad bin Ka'abal-Kurzhl, dan selain keduanya yang hampir samadengan riwayat diatas."Kemudian Ibnu Katsir bertanya di sini dengan suatu pertanyaan, "Bagai manamungkin halitu dapatterjadi dengan penjagaan Allah dankemaksuman Rasulullah?" Kemudian ia menceritakan beberapa jawaban, diantaranya yang palingjenius adalah "bahwa hal itu dibisikkan oleh

setan kepada pendengaran orang-orang musyrik. Sehingga, mereka menyangka bahwa hal itu keluar dari mulut Rasulullah, padahal bukan demikian hal nya. Sesungguhnya itu hanyalah buatan setan dan bisikan yangdirasukannya kepada orang-orang mu syrik dan sama sekali bukan dari Rasulullah yang merupakan utusan Allah Yang Maha Penyayang. !% *Oahu a 'lam'*

Al-Bukhari berkata dari Ibnu Abbas bahwa*ftum niyati* maknanya, bila Rasulullah berbicara, maka setan menyelipkan beberapa kata dalam pembicara an Rasulullah.Kemudian Allah menghapus apa yang diselipkan oleh setan dan Dia menetapkan ayat-ayat Nya.

Mujahid berkata, *'1<kti tamanna,*yaitu bila Rasu lullah berkata Dan bisa dikatakan, *umniyatihi* sama dengan bacaannya."

Al-Baghawi berkata bahwa banyak ahli tafsirme nafsirkan firman-Nya, *'Tamanna'*:bermakna mem baca Al-Qur'an. Sedangkan, *"Al.qa asy-syaithanu ft umniyatihi':*maknanya adalah didalam bacaannya." Ibnu Jarir berkata tentang tafsir dari *"tamanna"* bahwa kata itu bermakna membaca. Menurutnya, pendapat inilebihcocok dengan takwil kalam Allah tersebut

Itulah ringkasan pembahasan riwayat dalam masalah *'gharaniq'itu.* Dari segi sanad, ia sangat lemah. Para ulama hadits berkata, "Sesungguhnya riwayat tentang *gharaniq* initidak diriwayatkan oleh perawi-perawi yang benar dan tidak diriwayatkan dengan sanad yang sehat, bersambung dan dapat dipercaya"

Abu Bakar aJ-Bazzar berkata, "Hadits seperti itu tidak kami ketahui diriwayatkan dari Rasulullah dengan sanad yangbersambung dan boleh disebut kan. Dan, ia dari segi temanya menghantam salah satuasasdanfondasidariakidah, yaitu maksumnya Nabi saw.dari sentuhan setan dalam penyampaian risalahnya."

Para orientalis dan musuh-musuh agama telah banyak menggunakan hadits iniuntuk menyerang Islam. Mereka menyebarkannya danmereka meng gembar-gemborkan pendapat-pendapatyang aneh tentang itu. Perkara initidak akan bisa diputuskan dengan berdiskusi, bahkan temanya sendiri tidak layak dijadikan tema diskusi.

Dalam nash.Al-Qur'an inisendiriterdapat malma yang memustahilkan bahwa asbabun nuzulayat-ayat itu adalah riwayathadits tersebut Pemahaman ter hadap nash itu menyisyaratkan bahwa sangatjauh dari kenyataan bila memahami kejadian itu hanya

menyangkutkasus Rasulullah sendirisaja Pasalnya, nash ayat itu menetapkan kaidah umum dalam selu ruh risalah bersama para rasul seluruhnya,

"Kamitidak mengutus sehelum lcamu seorang rasulpun dan tidak (pu/a) seorang nabi, me/ainlcan apabi/a ia mempunyai sesuatu keinginan,setanpun memasuklcan godaan-godaan terhadap keinginan itu.Allah menghi langkan apayang (fi.masuklcan ol,eh setan itu,danAllah menguatlcan ayat-ayat-Nya ...."

Jadi, yang dimaksudkan oleh ayatitu adalah per kara umum yang bersandar kepada fitrah manusia wi. Perkara umum yang menimpa seluruh rasul karena sifatmanusiawi mereka, yang tidak berten tangan sifatmaksum yang telah ditetapkan ataspara rasul.

Makna inilah yang kami usahakan untuk mema hamkannya dengan pertolongan Allah dan Dia Iebih tahu tentang maksud yang sebenarnya Kami hanya menafsirkan firman-Nya sesuai dengan keterbatas an ilmu kami sebagai manusia.

Sesungguhnya para rasul ketika dibebankan ke pada mereka tugas penyampaian risalah kepada seluruh manusia, perkara yang paling mereka se nangi adalah berbondong-bondongnya manusia menyambut dakwahnya dan manusiaitu mengetahui kebenaran yang mereka bawa darisisiAllah sehing gamanusia mengikutinya. Namun, rintangan dijalan dakwah sangat banyak. Sementara para rasul itu manusiayang memiliki keterbatasan. Mereka sang at menyadari hal ini.Maka, mereka pun berangan angan agar manusia tertarik dengan dakwah mere ka dengan jalan dan cara yang paling cepat

Misalnya, mereka berangan-angan kalau mereka bisa berbasa-basi dengan masalah-masalah yang sangat susah ditinggalkan dan ditanggal.kan oleh manusia, sepertiyang berupa adat-adat, kebiasaan kebiasaan, dan warisan-warisan. Untuk sementara perkara-perkara itu tidak disinggung dulu sehingga manusiatertarik dengan hidayah danmenyambut nya. Setelah mereka masuk ke dalam hidayah itu, barulah warisan-warisan yang sulit diubah itu di jauhkan dari mereka

Merekajuga berangan-angan untuk berkompro mi 'sedikit' dalam keinginan hawa nafsu manusia, dengan maksud menarik mereka ke dalam akidah. Mereka berharap nantijuga pendidikan akidahyang benar terhadap mereka dapatdisempurnakan suatu saat Yaitu, segi akidah yang menolak hawa nafsu mereka itu.

Bisa jadi masih banyak keinginan dan

angan lain dari para rasul yang berkenaan dengan penyebaran dakwah dan kemenangannya. Semen tara Allah sendiri menginginkan dakwah itu ber jalan di atas sumber-sumber dan dasar-dasarnya yang lengkap, sesuai dengan standar-standarnya yang detail.Kemudian siapayang ingin, hendaklah beriman;dan siapa yang ingin sebaliknya, hendaklah kufur.

Jadi, usaha yang hakiki dalam berdakwah me nurut takaran Allah yang sempurna bukan di dalam ukuran kelemahan manusia dan standar mereka. Takaran Allah adalah dakwah itu harus berjalan di atas sumber-sumber dan dasar-<lasarnya yang leng kap, sesuai dengan standar-standarnya yang detail, walaupun harus mengorbankan beberapa pejuang nya di awal perjalanan.

Karena itu, istiqamah yang kuat atas sumber sumber dan dasar-<lasar dakwah yang lengkap, dan standar-standarnya yang detail. merupakan jaminan penghargaan bagi para pejuangnya atau orangyang lebih baik daripada mereka yang bekerja untuk dakwah di akhir perjalanannya. Sehingga, dakwah itu benar-benar murni dan lurus.

Setan menemukan peluang dalam angan-angan para rasul yang demikian. Sehingga, dalam penaf siran beberapa tindakan dan kalimat yang keluar dari para rasul, setan memiliki peluang untuk ber tipu daya dalam dakwah, menyimpangkannya dari kaidah-kaidahnya, dan meletakkan syubhat sekitar mengenai dakwah yang dirasukkan ke dalam jiwa jiwa manusia Namun, Allah menjadi rintangan dan penghalang bagi tipu daya setan itu.

Allah menerangkan hukum yang tegas atas tin dakan atau kalimat-kalimat yang keluar dari para rasul. Dan, para rasul diperintahkan untuk meng ungkapkan secarabenar untukmanusia tentang ke putusan-Nya yang tegas itu. Juga agar para rasul menerangkan kepada manusia tentang kesalahan mereka dalam berijtihad untuk dakwah. Hal itu se bagaimana telah terjadi dalam beberapa tindakan Rasulullah danbeberapa persepsinya, dimanaAllah menerangkan kesalahan persepsi beliau dalam Al Qur'an dengan jelas.

Dengan itulah, Allah membatalkan tipu daya se tan, menetapkan dan memantapkan ayat-ayat-Nya. Sehingga, tidak tersisa lagi syubhat dan keragu raguan di hadapan kebenaran,

"*...AllaJiMahaMengetahui lagiMahahijaksana.* "{al **Hajj:** 52}

Sedangkan, orang--0rang yang di dalam hatinya

ada penyakitmunafik dan penyimpangan, dan orang orang yang hatinya membatu seperti orang--0rang kafir dan para musuh agama, maka mereka merasa mendapatkan angin segar dan peluang untuk ber debat, menentang, danmembantah dengan pennu suhan yang keras terhadap dakwah.

"*...Dansesungguhnya orang-orangyang lim itu,henar henar dalampermusuhan yang sangat.* "(al-Hajj:53)

Namun, orang--0rang yang dibeti ilmu dan mak rifah, maka hati-hati mereka tetap tenang kepada penjelasan Allah dan keputusan-Nya yang tegas,

"Danagar orang-orangyang t,elah diheri ilm.u, m.eyakini hahwa Al-Qyr'an itulahyang hak dari Tuhanmu lalu mereka heriman dan tunduk hati mereka kepadanya. Sesungguhnya 'Allah adalah pemheri petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus."
{al-Hajj: 54)

,, ,, ,,

Korelasinya dengan Kasus-Kasus Lain

Dalam kehidupan Rasulullah dan dalam perjalan an sejarah dakwah Islamiah, kita menemukan banyak contoh dan teladan dalam hal ini.Kita tidak butuh sarna sekali terhadap takwil-takwil seperti yang diisyaratkan oleh Imam Ibnu Jarir.

Kita dapat mengambil contoh dari kisah Ibnu Ummi Maktum, seorang sahabatyang buta dan fakir.

Dia datang menghadap Rasulullah dan berkata, "Wahai Rasulullah, bacakanlah dan ajarkanlah ke padaku ilmu-ilmu yang telah diajarkan Allah kepada mu!" Dia mengulang berkali-kali permintaan itu, namun Rasulullah saat itu sedangsibukdengan urus an al-Walid ibnul-Mughirah yang diinginkan agar masuk Islam dan bersamanya ada beberapa pembe. sar Quraisy.

Ibnu Ummi Maktum tidak mengetahui bahwa Rasulullah sedangsibukdenganurusan itu. Sehing ga, Rasulullah sangat terganggu dengan itu. Maka,

beliau pun bermuka masam dan berpaling darinya. Sehingga, Allah pun menurunkan ayat berkaitan dengan ini, di mana Rasulullah dipersalahkan dan dicela dengan keras,

"Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling, karena telah do.tang seorang buta kepadanya. Tahukali kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa) atau dia ingin mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memheri manfaat kepadanya?Ada.pun orang yang merasa dirinya serba cukup, maka kamu

milayaninya.Padahal.tidak.ada (ulaan) aJasmu kalau dia tidak membersihka,n diri {beriman).Dan, adapun orangyang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran}, sedang ia takut kepada

.ilil .ilil!J __ 2 1 :- : f
.ill!J)u ciW 01 .ill\ "8. i;

(Allah}, maka kamu mengabaikannya. Sekali-kali jangan (demikian)!Sesungguhnya ajaran-ajaran Tuhan itu ada1a.h suatu peringatan, maka barangsiapa yang menghmdalci, tmtulah ia memperhatikannya."(Abasa.:

J olLl

:, 0 .J1 .,:,k 1:

J *j&.*

'°{ ....,..., 0

1-12)

Dengan iniAllah mengembalikan takaran-takar an dan standar-standar dakwah yang benar. Allah mengoreksi perilaku Rasulullah yang didorong oleh semangat dan keinginan agar para pembesar Qu raisyitu beriman dan mendapat hidayah, karena de ngan demikian orang-orang yang berada dibelakang mereka pun akan mengikuti.Maka, Allah pun men jelaskan kepadanya bahwa sesungguhnya berpegang teguh dan istiqamah dalam memegang pokok pokok dakwah yang terperinci lebih penting daripa da masuk Isiamnya para pembesar Quraisy tersebut Allah membatalkan tipu daya setan dari campur tangan dalam akidah dari sudut ini.Dan, Dia me mantapkan ayat-ayat-Nya danhatiorang-orangyang beriman pun merasa tenang dengan penjelasan ini.

Setelah itu Rasulullah sangat menghormati Ibnu Ummi Maktum. Ketika melihatnya, Rasulullah ber sabda,

:;: J Ji\ ıJ:?,1Ju

2.U 41 J J 9

Bahwa Sa'ad binAbi Waqqashberkata, "Kamiberenam sedang bersama Rasulullah, maka orang-orang musyrik pun berkata kepada Nabi, 'Usirlah orang-orang ituagar mereka tidak berani kepada kita!'(Sa'ad berkata, 'Aku bersamalhnuMas'ud, seorang dari baniHuil Bilal, dan dua orang yang tidak lagi aku ingat namanya.) Maka, terdetiklah dalamjiwa Rasulullah apa yang dikeherulaki Allah untuk terlintas dan terdetik. Lalu, sempat mengganggujiwa beliau untuk mengusir mereka, maka Allah pun menurunkan ayat, 'Danjanganlah kamu mengusir orang-orang yang menyeru Tuhannya dipagi hari dan dipetang hari.'"

Demikianlah Allah mengembalikan norma-nor ma dakwah dan standar-standarnya yang detail. Juga menolaktipu dayasetanyanginginmasuk dari salahsatulubang-lubang itu.Yaitu, lubang keinginan segelintir orang dari pembesar-pembesar Quraisy untuk tuntutan mereka agar Rasulullah mengusir orang-orang yang lemah itu sehingga tidak meng hadiri majelis Rasulullah bersama mereka.

Norma-norma dakwah lebih penting daripada masuk Islamnya pembesar-pembesar dari orang

orang musyrik itu. Bahkan, walaupun diikuti oleh beribu-ribu orang dibawah pimpinan mereka serta penguatan dakwah dengan pertumbuhan mereka dalam dakwah, sebagaimanayang diangan-angankan oleh Rasulullah. Allah lebih tahu tentang sumber ke kuatanyanghakiki.Yaitu,istiqamah yangtidakper nah goyah olehhawa nafsu seseorang dantidakpula oleh adat yang berlaku.

"Selamat datang kepada orang yang Tuhanku telah mencelaku dalam urusannya."Lalu, beliau hertanya kpadanya, "Apakah kamu memiliki hajat?"Bukan itu saja,Rasulullah bahka,nmenjadikanlhnu UmmiMak tumsebagai waki.lnya yang herkuasa di Madinah dua kali (ktikabeliau sedang bepergian keluar untukperang).

Demikianlahyang diriwayatkan oleh Imam Mu!r limdalam kitab sahihnya .



Dan, rupanya dapat dianalogikan sama dengan dua contoh itu, peristiwa yang terjadi pada kasus Zainab bintiJahsyputri bibi Rasulullah. Beliau telah menikahkannya dengan Zaid bin Haritsah r.a. dan beliau telah mengadopsi Zaid sebelum diangkatmen jadi rasul Allah sehingga Zaid dipanggil dengan Zaid binMuhammad. Maka,Allah pun menghenda kiuntuk melepas dan memutuskan hubungan dan penisbatan nasabinidengan turunnyafirmanAilah ,

"Panggillah mereka (anak-anak angkat itu) dtngan (memakai) nama bapak-hapak mereka."**(al-AM.ab:***5)*

"Dan !)ia tidak menjadikan anak-anak angkatmu sebagai anak kandungmu (sendiri}."(al-Ahzab: 4)

Zaid termasuk salah seorang yang dicintai oleh Rasulullah. Maka, beliau pun menikahkannya de ngan putri bibinya, yaitu Zainab bintiJahsy. Namun, perkawinan mereka ternyata tidak langgeng dan hannonis.Pada zamanjahiliah sangatdimakruhkan seseorang menikahi janda dari anak yang diadopsi oleh seseorang.Maka, Allah hendak membatalkan adat ini, sebagaimana Dia membatalkan hubungan nasab kepada selain bapak kandung.

Allah mengabarkan kepada Rasulullah bahwa Dia
akan menikahkannya dengan Zainab bintiJahsyse" telah ditalak oleh Zaid-sehingga sunnah inimenjadi penghapus dariadatjahiliah itu. Namun, Rasulullah menyembunyikan dalam dirinya apa yang dikabar kan olehAllah itu. Sehingga, setiapkaliZaid meng adu perihalkesulitan perkawinannya dengan Zainab bintiJahsykepada Rasulullah, beliau selalu membe rikan nasihat kepadanya,

'Tahanl.ah terus istrimu danbertakwalah kepada Allah. "
(al-Ah7.8.b: 37)

Hal itu dilakukan karena beliau menjaga dan me ngantisipasi kebencian kaumnya kalau menikahi Zainab setelah diceraikan oleh Zaid. Rasulullah ma smenyimpan rahasia ketentuan Allah sehing-ga Zaid benar-benar menceraikan Zainab. Maka, Allah pun menurunkan Al-Qur'an dalam hal iniyang meng ungkapkan apa yang tersembunyi dalam hati Rasu lullah dan menetapkan kaidah-kaidah yang dilngin kanoleh.Allah, di mana syariat-Nya berdiri diatasnya dalam masalah itu,

"Dan (ingatlah) ketika kamu berkoia ktpadD. orangyang A.llah ti/ah.melimpahkan nikmat kepadanya dan ko.mu Quga) telahmemberi nilcmat kepadanya, "lahanI.ah terus istrimu dan htrtakwalah ktpada Allah sedang kamu merryembun:yikan didalamhatimu apayang Allah ako.n menyataka.nnya, dan kamu ta/cut kepada manusia, sedangAllahloJiyang kbih berhak untuk kamu takuti. tatkal.a 7.ait!,telah mengalduri keperluan terhadap astrinya (menaraikannya),Kami kawinko.nkamu de ngandiasupaya tida/c.ada kebemtanbagiorangmukmin untuk_ (mengawini) istri-istri anak-anak angko.t mereka, apabila anak-anak angkat itu telah menyeksaikan keperluannya daripada istrinya.Dan, adalah ketetapan Allah itupasti terjadi."**(al-Ahzab:** 37}

Maka, benarlah apayang diucapkan oleh Aisyah, r.a ketika iaberkata, "Seandainya Muhammad saw. menyembunyikan sesuatu dariapayang diwahyukan

ole Allah kepadanya dalam k.itab-Nya, maka pasti beliau akan menyembunyikan ayat, '*...Sedang kamu menyembunyikan didalam hatimu apayang Allah ako.n mmyatako.nnya,dan kamu takut kepada manusia, sedang Allahl.a.h yang l.ebih berhak untuk kamu takuti....*'"

Demikianlah Allah memberlakukan syariat-Nya dan menetapkannya. Dia mengungkapkan tentang sesuatu yang terdetik dalamhati Rasulullah tentang kekhawatiran akan kebencian kaumnya karena me nikahijanda darianak angkatnya. Allah tidak membe rikan kesempatan kepada setan untuk masuk dari lobang ini.Allah membiarkan orang-orang yang di dalam hatinya adapenyakit danhatinya keras,untuk mengambil peluang dari kejadian itu guna menye barkan perpecahan dan perselisihan, dan hal itu masih berlangsung hingga saat ini.

Jebakan bagi Dai

Inilah pendapat yang menenteramkan kami dalarn menafsirkan ayat-ayat itu. Dan, Allahlah yang me11r berikan petunjuk kepada kebenaran.

Kadangkala semangat yang berapi-api dan ber kobar-kobar dari parapenyampai dakwah sertake inginan yang mendesak untuk segera menyebarkan dakwah dan melihat kemenangannya, mendorong para penyampai dakwah untuk menarik sebagian individu dan beberapa unsur penting masyarakat dengan caramengacuhkan pada awal-awal langkah dakwah beberapa permasalahan dakwahyang mere ka anggap bukan merupakan dasar dan pokok dari dakwah. Kemudian mereka berkomprorni dengan manusia dalam beberapa urusan agarmereka tidak lari dari dakwah dan memusuhinya.

Kadangkala hal itu mendorong mereka juga un tukmenggunakan sarana dan metode-metode yang tidak sesuai dengan standar-standar dakwah yang detail dan tidak pula dengan manhaj dakwah yang lurus.Mereka melakukan hal itu karena didorong oleh keinginan segera melihatkemenangan dakwah dan penyebarannya. Itujuga mereka anggapsebagai ijtihad dalam rangka merealisasikan maslahat dak wah. Padahal, maslahatdakwah yang hakiki terletak pada keistiqamahannya diatasmanhajnya tanpa ada penyimpangan sedikitpun, apalagibanyak. Sedang kan, hasil dan buah daridakwah merupakan perkara yang masih gaib yang hanya diketahui oleh Allah. Oleh karena itu, para pembawa misi dakwah tidak boleh menakar dan mengukur keberhasilan dakwah darisegibuah-buah ini saja.Kewajiban me-

reka hanyalah bertolak dalarn perahu dakwah diatas manhajnya yangjelas, murni, dan detail.Kemudian menyerahkan kepada Allah untuk menilai hasil dan buahnya dari sikap istiqamahnya dalain dakwah itu. Yang harus diyakini dengan sungguh-,sungguh ada lah bahwa hasil yang diperoleh pada akhirnya pasti lah kebaikan.

Untuk itulah, AI-Qur 'an mengingatkan bahwa setan selaJu mengintai dan menanti peluang masuk dari angan-angan para pengemban dakwah untuk merasuki misi mulia dan istiqamah dari dakwah. Kalau para rasul dan nabi telah dijaga dengan ketat olehAllah sehingga setan tidak mungkin dapat me rasuki dan mencampuri kemurnian dan manhaj dakwah daripintu angan-angan dan keinginan :fitrah pararasul dan nabi, maka parapengemban dakwah

selain nabi dan rasul yang tidak terjaga dan tidak maksum seharusnya Jebih hati-hati dari segi inidan

Sikap Orang-Orang Kafir terhadap Al-Qur'an Kemudian arahan ayat tentang penjagaan dakwah kepadaAllah daritipu daya setan clikomentari dengan peringatan terhadap orang-orang kafir dan menen tang dakwah itu,bahwa mereka adalah orang-orang yang hina dan dinantioleh azab yang hina dan ren

dah juga,

وَلَا يَزَالُ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ فِى مِرْيَةٍ مِّنْهُ حَتَّىٰ تَأْتِيَهُمُ ٱلسَّاعَةُ
بَغْتَةً أَوْ يَأْتِيَهُمْ عَذَابُ يَوْمٍ عَقِيمٍ ﴿٥٥﴾ ٱلْمُلْكُ يَوْمَئِذٍ
لِّلَّهِ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ ۚ فَٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ فِى
جَنَّٰتِ ٱلنَّعِيمِ ﴿٥٦﴾ وَٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ وَكَذَّبُوا۟ بِـَٔايَٰتِنَا فَأُو۟لَٰٓئِكَ

#'(

»· fl__LA " '1.).&--, 1

•

Iebih bersikap waspada Hal iniagar setan tidak ma suk daripintuangan-angan dan keinginan untuk se gera menyaksikan kemenangan dakwah. Atau, ma sukdari ketamakan ataspencapaian apayang mereka namakan dengan maslahat dakwah.

Sesungguhnya kata *maslahat dolcwah.* harus di hapus darikamuspara pengemban dakwah. Karena,
iamerupakan perangkap dan pintu masuknya setan darinya ketika setan merasa kesulitan masuk dari individu-individu pengemban dakwah.Bahkan, ka dangkalamaslahat dakwah inimenjadi berhala yang disembah olehparapengemban dakwah dankarena nya mereka melupakan manhaj dakwah yang pokok dan murni.

Parapengemban harus benar-benar bersikap isti qamah di atas manhaj dakwah dan berhati-hati dan waspada dalam meniti manhaj itu tanpa harus me nolehterhadap hasil-hasilyang bisajadi merupakan bahaya besar bagi dakwah dan parapengembannya Bahaya laten yang harus diwaspadai pertama kali adalah bahaya

penyimpangan darimanhaj dakwah yan disebabkan oleh apa pun baik penyimpangan i besar dan banyak maupun kecildan sedikit Alla lebih tahu tentang maslahah dakwah dibandin me reka, dan mereka tidak dibebani denga mencari cari maslahat dakwah itu. Mereka hany dibebani dengan perintah yang satu.Yaitu, ag mereka tidak menyimpang dari manhaj dakwa dantidak melen ceng dari jalan lurus.

• • •

"Dan, senantiasalah orang-orang lea.fir itu berada da/am keragu-raguan terhadap Al-Qyian, hingga datang kepada mereka saat {kematiannya) dengan tiha tiba atau datang kepada mereka a;:p,b hari kiamat. Kekuasaan di hari itu adapada Allah, Dia memberi keputusan di antara mereka. Maka, orang-orang yang beriman dan beramal saleh ada di dalam surga yang penuh kenikmatan. Dan, orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Ko.mi, maka *bagi mereka <Wlh yang menghinakan.* "{al-Hajj:55-57)

ltulah sikap orang-orangkafirterhadapAl-Qur'an. Redaksi ayatmenyebutkan hal itu setelahmenerang kan sikap mereka terhadap penyimpangan-penyim pangan yang dimasukkan oleh setan dalam angan angan pararasul dannab karena diantara dua sikap itumemiliki hubungan dan kemiripan. Jadi, mereka masih saja dalain keraguan clan kebimbangan terha dapAI-Qur'an.Sumber darikeraguan iniadalah ka rena hati-hatimereka belumdisentuholehpencerah an Al-Qur'an sehingga dapat mengetahui hakikat dan kebenaran yang ada didalamnya Kondisiakan tetap terus begini hingga,

"*...Datang kepada mereka saat {kematiannya) dengan tiba-tiba atau datang ktpada mereka a;:p,h hari kia mat.*"{al-Hajj :55*)*

Harl yang digambarkan dengan *yaumun aqim* memiliki nuansa tersendiri karena setelah hari itu tidak ada lagikejadian sesudahnya karena iaadalah hari akhir.

Pada hari kiamat, segala urusan adalah milik Allah semata-mata. Sehingga, tidak ada lagi kepe milikan dan kerajaanbagi seseorang. Bahkan, tidak

ada pula kerajaan dan kepemilikan yang tampak di bumi ini, dimana orangbanyak yang menganggap nya sebagai kerajaan dan kepemilikan. Keputusan pada hari itujugaberada ditangan Allah semata-mata Dia memutuskan untuk tiap-tiap golongan balasan· nya yang pasti dan setimpal,

"Kekuasaan di hari itu adtipadti Allah, Dia memheri ktputusan di antara mereka. Maka, orang-orang yang beriman da.n beramal sakh ado*. di dalam surga yaTlf, penuh ktnikmatan. Dan, orang-orang yang ka.fir dan mendustakan ayat-ayat Kami, maka bagi mereka a;:p,b yang meTlf,hinakan.* **"(al-Hajj:***56-57)*

Balasan terhadap orang-orang kafir itu merupa· kanhukuman atastipu daya mereka terhadap agama Allah.Hukuman ataspendustaan terhadap ayat ayat Nya yang jelas. Dan, hukuman atas kesombongan mereka terhadap ketaatan Allah dan tidak tunduk pasrah kepada-Nya.

لِّكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنسَكًا هُمْ نَاسِكُوهُ فَلَا يُنَٰزِعُنَّكَ
فِى ٱلْأَمْرِ ۚ وَٱدْعُ إِلَىٰ رَبِّكَ ۖ إِنَّكَ لَعَلَىٰ هُدًى مُّسْتَقِيمٍ ﴿٦٧﴾
وَإِن جَٰدَلُوكَ فَقُلِ ٱللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٦٨﴾ ٱللَّهُ يَحْكُمُ
بَيْنَكُمْ يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ فِيمَا كُنتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٦٩﴾
أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ ٱللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِى ٱلسَّمَآءِ وَٱلْأَرْضِ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ
فِى كِتَٰبٍ ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى ٱللَّهِ يَسِيرٌ ﴿٧٠﴾ وَيَعْبُدُونَ مِن دُونِ
ٱللَّهِ مَا لَمْ يُنَزِّلْ بِهِۦ سُلْطَٰنًا وَمَا لَيْسَ لَهُم بِهِۦ عِلْمٌ ۗ وَمَا لِلظَّٰلِمِينَ
مِن نَّصِيرٍ ﴿٧١﴾ وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ ءَايَٰتُنَا بَيِّنَٰتٍ تَعْرِفُ فِى
وُجُوهِ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ ٱلْمُنكَرَ ۖ يَكَادُونَ يَسْطُونَ
بِٱلَّذِينَ يَتْلُونَ عَلَيْهِمْ ءَايَٰتِنَا ۗ قُلْ أَفَأُنَبِّئُكُم بِشَرٍّ مِّن
ذَٰلِكُمُ ۗ ٱلنَّارُ وَعَدَهَا ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ ۖ وَبِئْسَ ٱلْمَصِيرُ ﴿٧٢﴾
يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ضُرِبَ مَثَلٌ فَٱسْتَمِعُوا۟ لَهُۥٓ ۚ إِنَّ ٱلَّذِينَ
تَدْعُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ لَن يَخْلُقُوا۟ ذُبَابًا وَلَوِ ٱجْتَمَعُوا۟ لَهُۥ ۖ
وَإِن يَسْلُبْهُمُ ٱلذُّبَابُ شَيْـًٔا لَّا يَسْتَنقِذُوهُ مِنْهُ ۚ ضَعُفَ
ٱلطَّالِبُ وَٱلْمَطْلُوبُ ﴿٧٣﴾ مَا قَدَرُوا۟ ٱللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِۦٓ ۚ إِنَّ
ٱللَّهَ لَقَوِىٌّ عَزِيزٌ ﴿٧٤﴾ ٱللَّهُ يَصْطَفِى مِنَ ٱلْمَلَٰٓئِكَةِ
رُسُلًا وَمِنَ ٱلنَّاسِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ سَمِيعٌۢ بَصِيرٌ ﴿٧٥﴾ يَعْلَمُ
مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۗ وَإِلَى ٱللَّهِ تُرْجَعُ ٱلْأُمُورُ ﴿٧٦﴾
يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱرْكَعُوا۟ وَٱسْجُدُوا۟ وَٱعْبُدُوا۟
رَبَّكُمْ وَٱفْعَلُوا۟ ٱلْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٧٧﴾
وَجَٰهِدُوا۟ فِى ٱللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِۦ ۚ هُوَ ٱجْتَبَىٰكُمْ وَمَا جَعَلَ
عَلَيْكُمْ فِى ٱلدِّينِ مِنْ حَرَجٍ ۚ مِّلَّةَ أَبِيكُمْ إِبْرَٰهِيمَ ۚ هُوَ سَمَّىٰكُمُ
ٱلْمُسْلِمِينَ مِن قَبْلُ وَفِى هَٰذَا لِيَكُونَ ٱلرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيْكُمْ
وَتَكُونُوا۟ شُهَدَآءَ عَلَى ٱلنَّاسِ ۚ فَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُوا۟ ٱلزَّكَوٰةَ
وَٱعْتَصِمُوا۟ بِٱللَّهِ ۖ هُوَ مَوْلَىٰكُمْ ۖ فَنِعْمَ ٱلْمَوْلَىٰ وَنِعْمَ ٱلنَّصِيرُ ﴿٧٨﴾

"Dan orang-orang yang berhijrah di jalan Allah, kemudian mereka dibunuh atau mati, benar-benar Allah akan memberikan kepada mereka rezeki yang baik (surga). Sesungguhnya Allah adalah sebaik-baik pemberi rezeki. (58) Sesung-

وَٱلَّذِينَ هَاجَرُوا۟ فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ ثُمَّ قُتِلُوٓا۟ أَوْ مَاتُوا۟
لَيَرْزُقَنَّهُمُ ٱللَّهُ رِزْقًا حَسَنًا ۚ وَإِنَّ ٱللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ
ٱلرَّٰزِقِينَ ﴿٥٨﴾ لَيُدْخِلَنَّهُم مُّدْخَلًا يَرْضَوْنَهُۥ ۗ وَإِنَّ
ٱللَّهَ لَعَلِيمٌ حَلِيمٌ ﴿٥٩﴾ ۞ ذَٰلِكَ وَمَنْ عَاقَبَ بِمِثْلِ
مَا عُوقِبَ بِهِۦ ثُمَّ بُغِىَ عَلَيْهِ لَيَنصُرَنَّهُ ٱللَّهُ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ
لَعَفُوٌّ غَفُورٌ ﴿٦٠﴾ ذَٰلِكَ بِأَنَّ ٱللَّهَ يُولِجُ ٱلَّيْلَ فِى
ٱلنَّهَارِ وَيُولِجُ ٱلنَّهَارَ فِى ٱلَّيْلِ وَأَنَّ ٱللَّهَ سَمِيعٌۢ بَصِيرٌ
﴿٦١﴾ ذَٰلِكَ بِأَنَّ ٱللَّهَ هُوَ ٱلْحَقُّ وَأَنَّ مَا يَدْعُونَ مِن
دُونِهِۦ هُوَ ٱلْبَٰطِلُ وَأَنَّ ٱللَّهَ هُوَ ٱلْعَلِىُّ ٱلْكَبِيرُ ﴿٦٢﴾
أَلَمْ تَرَ أَنَّ ٱللَّهَ أَنزَلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءً فَتُصْبِحُ ٱلْأَرْضُ
مُخْضَرَّةً ۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿٦٣﴾ لَّهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ
وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ وَإِنَّ ٱللَّهَ لَهُوَ ٱلْغَنِىُّ ٱلْحَمِيدُ ﴿٦٤﴾
أَلَمْ تَرَ أَنَّ ٱللَّهَ سَخَّرَ لَكُم مَّا فِى ٱلْأَرْضِ وَٱلْفُلْكَ تَجْرِى فِى ٱلْبَحْرِ
بِأَمْرِهِۦ ۚ وَيُمْسِكُ ٱلسَّمَآءَ أَن تَقَعَ عَلَى ٱلْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِهِۦٓ ۚ إِنَّ
ٱللَّهَ بِٱلنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿٦٥﴾ وَهُوَ ٱلَّذِىٓ أَحْيَٰكُمْ
ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ ۗ إِنَّ ٱلْإِنسَٰنَ لَكَفُورٌ ﴿٦٦﴾

guhnya Allah akan memasukkan mereka ke da lam suatu tempat (surga) yang mereka menyukai nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagiMaha Penyantun. (59) Demikianlah. Barang siapa membalas sei.mbang dengan penganiayaan yang pernah ia derita kemudian ia dianiaya (lagi), pasti Allah akan menolongnya. Sesung guhnya Allah benar-benar Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun. (60) Yang demikian itu ada lah karena sesungguhnya Allah (kuasa) mema·
sukkan malam ke dalain siang dan memasukkan siang ke dawnmalaln; dan bahwa Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat (61) (Kuasa Allah)
yang demikian itu, adalah karena sesungguhnya Allah, Dialah (Tuhan) yang Hak dan sesungguh nya apa saja yang mereka seni selain Allah, itu lahyang batil. Sesungguhnya Allah, Dialah yang Mahatinggi lagi Mahabesa.r.(62) Apakah kamu tiada melihat bahwa Allah menurunkan air dari langi lalujadilah bumi itu hijau? Sesungguhnya Allah Mahahalus lagi Maha Mengetahui. (63) Kepunyaan Allahlah segala yang ada dilangit dan segala yang ada di bumi. Sesungguhnya Allahbebenar Maha.kaya lagi MahaThrpuji (64} Apakah kamu tiada melihat bahwa Allah menundu.kkan bagi-mu apa yang ada di bumi dan bahtera yang berlayar di lautan dengan perintah-Nya, dan Diamenahan (benda-benda} langit jatuh ke bumi, melainkan dengan izin Nya? Sesungguh-nya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manu sia. (65) Dan DialahAllah yang menghidupkan kamu, kemudian mematikan kamu, kemud.ian menghidupkan kamu (lagi).Sesungguhnya ma nusia itu benar-benar sangat mengingkari nik mat. (66) Bagi tiap-tiap umat telah Kami tetapkan syariat tertentu yang mereka lakukan, maka jangan)ah sekali-kali mereka membantah kamu dalam urusan (syariat} ini dan sentlah kepada agama Tu.hanmu. Sesungguhnya kamu benar benar berada pada jalan yang lurus. (67) Dan jika mereka membantah kamu, maka katakan lah,'Allah lebih mengetahui tentang apa yang kamu kerjakan.' (68) Allah akan mengadili di antara kamu padaharikiamat tentang apa yang kamu dahulu selalu benelisih padanya. (69) Apa kahkamu tidak mengetahui bahwa sesungguh nya Allah mengetahui apa saja yang ada di langit dan di bumi; bahwa yang demildan itu terdapat dalam sebuah kitab (Lauh Mahfuzh}? Sesungguh nya yang demildan itu amat mudah bagi Allah.

(70)Dan mereka menyembah selain Allah, apa yang Allah tidak menurunkan keterangan tentang itu, dan apa yang mereka sendiri tiada mempu nyai pengetahuan terhadapnya. Dan, bagi orang· orang yang wim sekali-kali tidak ada seorang penolong pun. (71) Apabila dibacakan dihadap· an mereka ayat-ayat Kamiyang terang,niscaya kamu akanmelihat tanda-tanda keingkaran pada muka orang-orang yang kafir itu. Hampir-ham
pir mereka menyerang orang-orang yang mem· baca.kan ayat-ayat Kami di hadapan mereka. Katakanlah, 'Apakah akan aku kabarkan ke padamu yang lebih buruk daripada itu, yaitu neraka?' Allah telah mengancamkannya kepa da orang-orang yang ka.fir. Dan, neraka itu ada lah seburuk-buruknya tempat kembali. (72) Hai manusia, telah dibuat penunpamaan, ma.ka de ngarkanlah olehmu penunpamaan itu. Sesung guhnya segala yang kamu seni selain Allah se kali kali tidak dapat mendptakan seekor lalat pun, walaupun mereka bersatu untuk mencipta kannya. Dan jika lalat itu merampas sesuatu dari mereka, tiadalah mereka dapat merebutnya kembali dari lalat itu. Amat lemahlah yang menyembah dan amat lemah (pulalah} yang disembah. (73) Mereka tidak mengenal Allah dengan sebenar-benarnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Mahakuat lagi Mahaperkasa. (74} Allah memilih utusan-utusan -(Nya) dari malaikat dan dari manusia. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (75} Allah me ngetahui apayang dihadapan mereka dan apa yang di belakang mereka. Dan, hanya kepada Allah dikembalikan segala urusan. (76) Hai orang-orang yang beriman, rukulah kamu, su judlah kamu, sembahlah Tuhanmu danperbuat lah kebajikan, supaya kamu mendapat keme nangan. (77} Dan berjihadlah kamu pada ja.lan Allah denganjihad yang sebemrnya. Dia telah memilih kamu dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan. (Ikutilah) agama.orangtuamu Ibra
him. Dia (Allah) telah menamai kamu sekalian orang-orang muslim dari dahulu, dan (begitu pula} dalam (Al-Qur'an) ini, supaya rasul itu menjadi saksi atas d.irimu dan supaya kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia. Maka, dirikanlah shalat, tuoailcaolah 7.8.kat, danberpe ganglah kamu padatali Allah. Dia adalahpelin dungmu, maka Dialah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong."(78)

Pengantar

Pelajaran yanglalu berakhir pada penjelasan ten tang akibat yang diterima oleh masing-masing go-longan (kaum mukminin dan kaum kafirin) pada hari di mana kekuasaan semuanya berada ditangan Allah semata-mata. Pelajaran terkandung dalam arah anpertolongan Allah bagi pararasul-Nya,penjagaan Nya terhadap dakwah-Nya, balasan-Nya bagi orang yang beriman kepada dakwah-Nya , dan hukuman atas orangyang mendustakan-Nya .

Pelajaran ini diawali dengan bahasan tentang orang-orang Muhajirin .Yakni, setelah mereka diizin kan untuk berperang sebagai pembelaan terhaclap akidah mereka, ibadah mereka, clan mencegah ter jadinya kezaliman terhadap mereka. Mereka telah clikeluarkan darinegeri-negeri mereka tanpa alasan yang benar,clan mereka tidak punya kesalahan apa apamelainkan pernyataan bahwa "Tuhan kamiada lahAllah".Allah menjelaskan apayang dipersiapkan bagi mereka sebagaiganti untuk rumah-rumah dan harta benda yang mereka tinggalkan.

Kemudian ada bahasan secaraumum dalam hu kum menyeluroh tentang orang-orangyang ditimpa kezaliman lalu dibalas dengan balasan serupa Na mun, permusuhan yang melampaui batas pun me nimpa mereka lagi. Maka, Allah menjanjikan perto longan bagi mereka dengan sedikit penegasan.

Janji yang tegas ini diikuti dengan pemaparan tentang tanda-tanda kekuasaan yang mengandung realisasi dan perwujudan dari janji yang tegas itu. Tanda-tanda itu terdiri daritanda-tanda a1am seme& ta yang tampak pada lembaran-lembaran alam se mesta dan hukum-hukum segala yang ada. Semua itumengisyaratkan bahwa sesungguhnya pertolong an Allah adalah bagi orang-orangyang dizalimi ke mudian mereka berusaha membela cliri mereka sendiri. Mereka membalas sesuaiclengan ke7.aliman yang mereka terima. Namun, kemudian kezaliman yang melampaui batas menimpa mereka kernbali. Semua itu merupakan swmah alam semesta yang terkait dengan hukum-hukum besar yang ada

Padakondisidemikian seruan ditujukan kepada Rasulullah bahwa setiap umat memiliki manhaj di mana mereka diperintah.kan untuk melaksanakan nyadanharus bersiap-siapberjalan diatas manhaj nya Tiap-tiap mereka harus sibuk mendebat orang orang musyrik dan tidak memberi kesempatan ke pada mereka untuk menentang manhaj-Nya Dan, bilaorang-orang musyrik itu tetapmenentang man h.atNya, makahendaklah orang-orangyangberiman menyandarkan segala urusan kepada Allah Yang akanmemutuskan perkara di antara mereka di hari kiamat kelak tentang urusan-urusan yang mereka debatkan.Jadi,Allah lebih tahu tentang hakikat apa yang terjadi pada mereka dan Dialah Yang Maha Mengetahui tentang apa-apa yang ada di langit clan di bumi.

Seruan ayat mempertanyakan dan menyindir ibadah mereka yang tidak diturunkan kekuasaan apa pun oleh Allah kepada mereka, tentang keke rasan hati mereka, dan larinya mereka dari mende ngarkan kebenaran. Sehingga, hampir saja mereka mengamuk terhaclap orang-orang yang membaca kan ayat-ayat Allah kepacla mereka. Dan, mereka mengancam akan menyerang para penyeru kebe naran clengan api yang clengannya Allah akanmem bakar mereka clan menjadi tempat tinggal yang aba dibagi mereka. Janji itu merupaka.9 kepastian yang pasti datang.

Kemudian disebarluaskan clalam gambaran yang urnum dan mencakup bagi manusia tentang kele mahan darisembahan-sembahan yang mereka seru kan.Kelemahan mereka digambarkan gambaran yang hinatanpa mengada-ada diclalamnya Namun. dengan carapaparan sepertiitu, dengan sendirinya gambaran kehinaan itu terbentuk. Yaitu, gambaran tentang orang-orang yang ticlak mampu mencipta kanlalat Bahkan,tidak mampu menghalau lalatyang mengambil sesuatu clari mereka dan menyelamat kannya. Padahal, dalam pandangan orang-orang musyrik, sembahan-sembahan itu adalah tuhan tuhan.

Kemudian berakhirlah pelajaran dan berakhir pula surahbersamanya Yaitu, dengan mengarahkan seruan kepada seluruh umat yang beriman agar melaksanakan beban-beban taklif berupa wasiat ke pada seluruh manusia Cara mempersiapkan diri untuk itu adalah dengan ruku,sujud, beribadah, me lakukan perbuatan baik, dan

Balasan bagi Mereka yang Gugur dalam Hijrah di Jalan Allah

وَٱلَّذِينَ هَاجَرُوا۟ فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ ثُمَّ قُتِلُوٓا۟ أَوْ مَاتُوا۟
لَيَرْزُقَنَّهُمُ ٱللَّهُ رِزْقًا حَسَنًا ۚ وَإِنَّ ٱللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ



"Dan orang-orang yang berhijrah dijalan Alla.h, ke mudian mereka. dibunuh atau mati, henar-benar Allah akan memberika.n kepada mereka m.:eki yang haik (surga).Sesungguhnya Allah adalah sehaik-haik pem heri' rezeki. Sesungguhnya Allah akan memasukkan mereka. kedalamsuatu tempat {surga)yang mereka. me nyuka.inya.Dan, sesungguhnya Alla.hMahaMengetahui lagi Maha Penyantun."**{al-Hajj:** 58-59)

Hijrah di jalan Allah merupakan pembebasan diri dari segala tuntutan dan kesenangan jiwa dan dari segala perkara yang dibanggakan dan keinginan yang sangat diperhatikan untuk dipertahankan (keluarga, rumah, negeri,kenangan, harta benda, dan segala ke nikmatan hidup). Lalu lebih mengedepankan akidah atas seluruh perkara ini dengan mengharap ridha Allah dan mencari kebaikan di sisi-Nya yang lebih baik daripada apa yang ada di seluruh bumi ini.

Hijrah terjadi sebelum penaklukkan Mekah dan pendirian Daulah Islamiah. Sedangkan setelah pe naklukan Mekah, maka tidak ada hijrah lagi. Namun, yang masih tersisa adalah jihad pan amal sebagai mana Rasulullah bersabda,

U0l5') I F

.. 1) j 0\S' :, *01*

"&rangsiapa yang herjihad dijalanAlla.h dan heramal (sa/,eh), maka. haginya hukum seolah-olah telah her hijrah dan haginyapahala hijrah 'itu."

"Dan orang-orangyang herhijrah dijalan Allah, kemu dian mereka.dibunuh atau mati, heMr-henar Alla.h aka.n memberikan kepada mereka. rezeki yang baik (surga). Sesungguhnya Allahadalahsebaik-haikpemheri rez.tki." **{al-Hajj:** 58)

Balasan surga itu pasti mereka dapatkan baik mereka menemuiAllah sebagai syaliid karena dibu nuh maupun menemui Allah di atas kasur, karena

Maka, Allah pun menjamin akanmenggantikan apa yang hilang dari mereka dengan sesuatu lebih baik,

"Sesungguhnya Allah aka.n memasukkan mereka. ke da lam suatu tempat (surga) yang mereka. menyuka.inya. Dan sesungguhnya Alla.hMahaMengetahui lagi Maha Penyantun. **"{al-Hajj:** 59}

Jadi, rezeki itu lebih mulia dan lebih banyak dari semua harta yang mereka tinggalkan, *"Sesungguh nya Alla.h aka.n memasukkan mereka. ke dalam suatu tempat (surga)yang mereka. menyuka.inya...."*

Mereka telah keluar berhijrah, yaitu cara keluar yang diridhai olehAllah. Maka, Dia pun menjanjikan bahwa Dia pasti memasukkan mereka ke tempat yang mereka ridhai pula. Sesungguhnya itu meru pakan fenomena kemuliaan dari Allah dimana Dia sengaja menyiapkan apayang diridhai oleh mereka dan mewujudkannya bagi mereka. Padahal, mereka adalah hamba-hamba-Nya dan Dia adalah pencipta mereka.

"._ .*Sesungguhnya Allah MahaMengetahui* mereka ditakd.irkan mati di atasnya. Para pejuang Muhajirin itu telah keluar dari rumah-rumah dan harta benda mereka untuk berjuang dijalan Allah dan telah bersiap-siap dengan segala konsekuensi. Mereka telah mendambakan mati syahid di dalam perjalanan hijrah mereka dengan caraapa pun. Me rekaberkorban dengan segala kenikmatan dunia dan membebaskan diri dengan ini, hanya untuk Allah.

*l.agiMaha Penyantun."*Allah Maha Mengetahui ataskezalirnan dan penyiksaan yang menimpa mereka dari orang orang kafirdan Maha Mengetahui pulatentang balas an dan pahala yang bisa mengobati Iuka mereka dan mengganti ujian itu bagi mereka dengan balasan dan pahala sehingga menenteramkan jiwa-jiwa mereka. Dia Maha Penyantun, kemudian memberikan balas anyang setimpal bagi tiap-tiap orang; baik yang zalim maupun yang dizalimi.

Orang-orang yang ditimpakezaliman darimanu sia, kadangkala mereka tidak santun dantidak bisa bertahan dalam kesabaran. Sehingga,mereka pun membalas kezaliman itu, dan menghukum orang orangyang za1im itu dengan hukuman yang setimpal sepertiyang mereka terima. Namun,bilaorang-orang yang melampaui batas itu tetap melakukan kezalim an terhadap orang-orang yang dizalimi, makapada kondisi demikian Allah telah menjamin bahwa Dia pasti menolong orang-orangyang dizalimi atasorang orang yang menzalimi,

'Vemikianlah.Barangsiapa memhalas seimhang dengan penganiayaan yangpernah iaderita kemudian ia diani.a ya (lagi),pasti Alla.h aka.n menol.ongnya ...."

Syarat daripertolongan Allahiniadalah pembalas an terhadap kezaliman itu harus disebabkan pene-

gakan hukurn qisasatassuatu kejahatan,bukan kare na permusuhan dan kesombongan. Hukuman itu tidakboleh melampaui kadar hukum yang setimpal dengan kejahatan itu.

Allah rnengomentari tentang pembalasan setim pal inidengan keterangan bahwa Dia Maha Pemaaf lagi Maha Pengarnpun. Sedangkan, manusia kadang kala tidak bisa memaafkan dan memberikan ampun an. Kadangkala manusia lebih memilih untuk menge depankan qisas dan rnembalas kejahatan. Hal itu bolehmereka lakukan dengan legalitas syariatAllah dan bagi mereka pertolongan dari Allah.

"*... Sesungguhnya Alla.h benar-benar Maha. Pemaaf*
lagi Maha. Pengampun. "(al-Hajj: 60)

Setelah arahan redaksi menghubungkan antara janjipertolongan Allah bagi orang-0rangyang meng hukum dengan hukuman yang setimpal,kemudian mereka ditimpa lagioleh kejahatan dan kezaliman... redaksi menghubungkan perkara itudengan sunnah sunnah Allah yang besar di alam semesta. Sunnah sunnah yang membuktikan tentang kekuasaan Allah dalam mewujudkan janji-Nya sebagaimana ia juga membuktikan betapa detail sunnah-sunnah alarn se mestayang permanen itu,yangmemberikan isyarat bahwa pertolongan itu merupakan salah satubagian darisunnah-sunnah alarn semesta ituyang tidak akan pernah dibatalkan.

t;(1:e!.:\<J>J.!....

.,. • *1* >,,,.:,\,A"" t .
...U(-ul ,....,..) > • .)
"'(> / %11"' I
.:\\ ·,....

'-'!J

'%ngdemikian itu,ada1o.h karena sesungguhnyaAllah (kuasa) memasukkan malam ke dolo.m siang dan me masukkan siang ke dolo.m ma/am; dan bahwa Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. "(al-Hajj:61)

sukkan ma'famke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam ma/,am.... "

Namun, manusia lalai dari merenungkannya ka rena merupakan rutinitas dan telah lama mengala minya Padahal, dibaliknya terdapattanda-tanda ke telitian dan keserasian hukum-hukum alam yang pennanen. Sehingga. ia tidak pernah rnenyimpang dan berhenti sekalipun. lamernberikan persaksian tentang kekuasaan Yang Mahabijaksanayang meng atur alam semesta ini sesuaidengan hukurn-hukum itu. Arahan sw-ah inirnemerintahkan untuk menyak sikan fenomena alam semestayang berulang-ulang itu,dirnana manusia berjalan di atasnya dengan sikap acuh tak acuh dan lalai, untuk membuka mata dan perasaan mereka terhadap kekuasaan Allah. Feno mena itu rnenutup siang dari satu sisi dan menurun-kan malam darisatu sisilainnya lamenutup malam dari satu sisi dan menyebarkan siang dari satu sisi, dalam sistemyang sangatdetail dan tidak bercarnpur aduk, dan dalam perjalanan yang perrnanen dan tidak pernah berhenti. Demikian pulapertolongan Allahbagiorang orangyang d.izalimi kemudian dia berusaha untuk membela diri dan menentang kezaliman itu. Sesung guhnya itujuga merupakan sunnahAllah yang per manen seperti sunnah, ·.*Memasukkan malam keda lamsiang dan memasukkansiang kedalam malam....*"

Demikianlah Allah mendepak kekuasaan para diktator zalim dan bengis.Dan, Dia menyebarkan kekuasaan orang-orang yang berlaku adil.Ia meru pakan sunnah alarnsemesta sepertisunnah-sunnah itu. Namun, manusia berlalu di antaranya dengan acuh tak acuh dan lalai, sebagaimana mereka pun berlalu sepertiketika melewati tanda-tanda kekua saan Allah dilembaran alam semesta ini, tanpa me nyadari apa-apa

Hal itu erat kaitannya dengan aksioma bahwa se sungguhnyaAllah merupakan Zat Yang Maha benar, dan Dialah yangmenguasai sistem a1amsemesta ini.

Itulahtabiatyang tampak danberjalan seiring de ngan perjalanan rnanusia pada pagi dan siang, musi.m

Setiapsesuatu yang diseru selain diri-Nya adalah ke batilan yang selalu menyimpang,berselisih, danti dak permanen atau tidak lurus.

siang ketika matahari terbenam, dan siang masuk

kedalam ma1amketika matahari terbit Malam masuk ke dalam siang dan lebih lamapada musim dingin. Dan, siang masuk ke dalam malam dan lebih lama ketika musim panas datang.Manusia melihat feno mena inidan iatennasuk, *..Kekuasaan Allah mema-*

"(Kuasa Allah)yang demikian itu, adolo.h karenases-ungguhnya Allah, Diakzh (I'uhan)yang Hak dansesung guhnya apa saja yang mereka seru selain Alla.h, itulah yang batil. Sesungguhnya Alla.h, Dia/ah ng Maha tinggi lagi Mahabesar."(al-Hajj: 62)

ltu merupakan sebab dan jaminan yang cukup untuk pertolongan bagi kebenaran dan keadilan, dan untuk mengalahkan kebatilan dan kezaliman. Ituju gamerupakan jaminan perjalan permanen dan keko kohan darisunnah-sunnah alam semesta dan ketiada an penyimpangan danpembatalan padanya Dan, di antara sunnah-sunnah itu tennasuk pula kemenang an bagi yang benar dan kekalahan bagi yang batil.

Allah lebih tinggi daripada para thagut danlebih besar dari diktator mana pun.

*"Sesungguhnya Allah, DialaJz WingMahatinggi lagi. Mahahesar."*Jadi, tidak mungkin Allah membiarkan kejahatan itu lebih tinggi dankezaliman merajalela.

,, ,, ,,

Bukti Kekuasaan Allah di Alam Semesta

Arahan surah initerusmengupas dan memapar kan tanda-tanda kekuasaan Allah pada fenomena fenomena alam semestayang terpampang dihadap an manusia pada setiap waktu,

t',> ·>,:.' ii"" r --·:t 1/ J"'."f t1'.A"""":*tr*

Orang-orang yang dapat merasakan seperti itu, maka pasti dapat menangkap mak:na darikomentar firman Allah ini,

"...*Sesungguhnya Allah Mahahalus lagi Maha Me ngetakui.* "(al-Hajj:63)

Diantarakelembutan dan kehalusan Ilahi terlihat dalam makhlukmelatayang sangathalus.Yaitu, ke halusan benih yang kecildi dalam lubangta.nah. Ke mudian tangan Yang Mahakuasa menumbuhkan dan menjulangkannya kelangit Allah mengangkat nya tumbuh ke angkasa, padahal bumi memiliki ta rikan magnet Dan, dengankekuasaan 1lahipula, pe ngaturan air turun darilangit terlaksana denganrapi dan sempurna pada waktu yang tepat dansesuai de ngan kebutuhan. Kemudian sempurnalah percam pw-an antara air dan tanah sertadengan bibit tanam an yang mulai tersemai dan tumbuh.

Airturun dari langitAllah ke bumi-Nya sehingga memberikan kehidupandidalamnya, dan memenuhi makanan dan kekayaan di dalamnya Allahlah yang memiliki segala yang di langitdanyang dibumi, na mun Dia Mahakaya dantidak membutuhkan apapun

Li'.

..1..e

v'-..:·....;..J

yang adadi langit dan dibumi. Dia menganugerah

·····,

kan rezeki kepada yanghidup berupa air dantumbuh tumbuhan. Dia tidakmembutuhkan apapundarime reka dandarirezekiyang diturunkan kepada mereka,

"...*Dan, sesungguhnya Allah. henar-benar*

Mahalw.ya

"Apako.h kamu tiada melihat halu.va Allah menurun kan airdarilangit, lalujadilah humi itu hijau?Sesung guhnya Allah MahaJudus lagi.Maha Mengetahui. Ke punyaan A/Jahlah segala yang adadilangit dansegala yang ada di humi. Dan, sesungguhnya Allah henar henarMahalw.ya lagi.Maha Terpuji."(al-Hajj: 63-64)

Turunnyahujan dariJangit.,kemudian bwni yang tampak hijau sete1ahnya dipagi dan sorehari,ada1ah fenomenayang terjadi berulang-ulang. Namun, ka dangkala keseriusan dan kesungguhan fenomena itu menjadi sirna karena telah terlalu akrabdengan jiwa Sedangkan, bilaperasaan terbuka danmerasa kan keistimewaan, makasesungguhnya fenomena dibwni itu dapatmembangkitkan berbagai macam perasaan dan sentuhan.

Sesungguhnya hatikadangkala merasakan bah wa tanaman kecil yangtumbuh daritanahyanghitam dengan kesegaran danwamanya yang hijau, bagai kanbayi-bayi yang tersenyum kepadaaJam semesta yang indah dan menarik ini.Dan, hampir saja kare na kebahagiaan dan kegembiraannya, dia terbang ke angkasa.

lagi Maha Terpuji."(al-Hajj:64)

*Jadi,*Allah tidak butuh sama sekalikepada siapa pun yang adadilangitdan dibwni atau apapwi yang adadilangit dandibumi, karena Dia Mahakaya dan tidak butuh kepada semuanya Dialah Yang Maha Terpujiatas sega1a nikmat-Nya, yangharus disyuku riatas nikmat-nilanat-Nya dan Yang Berhak untuk mendapat pujian dari semua makhluk.

,, ,, ,,

Arahan surah inikembali terus mengupas dan memaparkan tanda-tanda kekuasaanAllah pada fe nomena-fenomena alam semesta yang terpampang di hadapan rnanusia pada setiap waktu,

iJ<.> f;5\iidt; tl:____".:

_____

A · "'·'"_,,,,,,, ,,,,,,, "f _..,.....> '>" f

1. J\c!,1...

...,,. .,,. >4 ,:

.,.,-:.1

• J.J I:J4'Jll

"Apaka}t kamu tiada melihat hahwaAl/ah mmunduklan

bagimu apayang ado.di bumidan bahterayang berlayar di I.au/an denganperintalt-Nya, dandiamenahan (benda benda) l.angitjatuh kebum mel.ainkan dengan idn-Nya? &sungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih /agi Maha Penyayang lupada manusia. **"(al-Hajj:** 65)

Berapa banyak kekuatan dan berapabanyak ke kayaan sumber daya yang ditundukkan Allah kepada manusia Namun, manusia lupa dan lalai darikekua saan Allah dan nikmat-Nya, di mana mereka berlalu lalang sepanjang hari dan malam.

Allah telah menundukkan apayang di bumi bagi rnanusia. Maka, Dia pun menjadikan hukum-hukum nya sesuaidengan fitrah dankekuatan manusia Se andainya fitrah danbentuk manusia berbeda dengan hukwn-hukum dunia ini, maka manusiatidak mung kin dapathidup di atasnya. Apalagi, untuk bisa me manfaatkannya danmemanfaatkan apayang diat:as nya. Seandainya ketahanan tubuh manusia berbeda dari derajat iklimyang ada di bumi, tidak mampu menghirup udaranya dantidak mampu mengonsum simakanan dan minwnannya, maka manusia tidak akanhidup sedetikpun. Seandainya ketebalan badan nya atau ketebalan bumi berbeda dariyang selayak nya, makapastilah keduakakinya tidak akankukuh di atas bumi dan pastilah ia terbang ke udara atau tenggelam ke perut bumi. Seandainya bumi iniko songdari udara atau udaranya lebih tebal atau lebih tipis dari yang selayaknya, maka pastilah manusia pingsan atau tidak kuasa menghirup udara sebagai swnber kehidupan.Jadi, keserasian antara hukum hukum alam semesta dengan fitrah manusia itulah yangmenwidukkan bumidanapayang adadidalam nya bagi manusia, dan itu termasuk di antara urusan Allah.

Allahtelah menundukkan bagi manusiaseluruh yang ad.adibumi dengan caramemberikan karunia akal dan keahlian untuk mengeksploitasi swnber a1amdibwni inibaikyang tampak maupun yang ter sembunyi.Manusia menemukan tambang-tambang dan swnber-swnber alam itu satu per satu. Setiap manusia membutuhkan sumber a1ambaru, ia selalu tersingkap danditemukan. Setiapdiakhawatir keha bisan surnberalamyanglama,makatambang sumber alam baru telah ditemukan. Belwn habis tambang minyak dan batu hara, sudah diternukan tambang baru seperti tenaga nuklir dan lain-lain. Meskipun setelah ib.1, manusiaberperilaku seperti anak-anak yang membakar dirinya sendiri atau orang lain de ngan membuat born,senjata pemusnah massal, dan lain-lain.

Namun, bilamereka dituntun oleh hidayah manhaj Allahdalam kehidupan ini, makapada saatitumere kapastimengarahkan kekuatan dan sumber daya itu untuk pernbangunan dankemajuan. Dengan demi kian, mereka layak menyandang predikat sebagai khalifah seperti yang dikehendaki oleh Allah.

"...Dan bahttra yang herlayar di l.autan dtnganperin tah-Nya...."

Dialah yang telah menciptakan hukum-hukum yang rnernungkinkan bagiperahu danbahtera untuk berlayar dilautan. Allahtelahmengajarkan manusia dan memberikan petunjuk hingga menemukan hu kum-hukum itu. Sehingga, rnereka mampu meman faatkan dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin. Seandainya tabiat laut atau tabiat perahu berselisih ataupengetahuan manusiajuga berselisih dantidak mengenai sasaran, makasemuakeserasian itu tidak akan pernah terwujud.

"... Dan Dia menahan (henda-benda) langitjatuh lu

bumi, mew-iru'w-n',_-,'6nan 1·<:J'n-Nya.>...."

Dialah yang telah menciptakan alam semesta ini serasidengan sistemyang telah dipilih-Nya. Dia teJah menetapkan hukum-hukwn dan sistem ituyangber laku di mana bernaung dibawahnya segala bintang dan planet yang tinggi dan berjauhan, namun tidak jatuh dan tidak pula sating bertabrakan.

Sesungguhnya setiapupaya menafsirkan sistem falakdangalaksi merupakan usaha untuk memaha mi sistem yang telah diletakkan oleh Penciptanya. Walaupun, sebagian besar dariparaihnuwan meng acuhkan hakikatyang jelasini,sehingga mereka ha nya ingin memahami alam semesta *an sidt* tanpa melibatkan diri dan rnenghubungkan diri kepada kekuasaan Yang Mahakuasa. PeriJaku ini sangataneh danmerupakan penyimpangan yang asing. Karena sesungguhnya penemuan hukum alam, sebagaihi potesisyang benar dan teori-teori ihnu falak, bukan lahapa-apamelainkan hipotesis-hipotesis yang disirn pullcan darifenomena-fenomena yangtampak, yang kadangkala benar dankadangkala salah. Bolehjadi saatinibenar, namun esoknya telah dibatalkan de ngan teori lainyang baru. Semua itu tidak bisa me nafikan danmenghilangkan wujud dari Peletakhukum itu dan pengaruh-Nya dalain mengatur hukum itu. *"...Dan Dia menahan (henda-hmda) l.angitjatuh ke bumi, me/ainkan dengan idn-Nya?...."*Di melaku·

kan itudengan memberlakukan hukum yang berlaku di dalanmyayang merupakan ciptaan-Nya juga, *"... Me/ainkan dengan izi,n-Nya?...."*Bisa jadi suatuhari

nanti Diamembatalkan hukum itu untuk suatuhik mahdan memberlakukannya kembali karena suatu hikmah pula

"*...Sesungguhnya Allah benar-benar Maha pengasih lagiMaha Penyayang kepado. manusia.*"(al-Hajj: *65)*

,, ,, ,,

.Arahan itu berhenti dalam pemaparan tanda-tanda kekuasaan dan ketelitian hukum dengan peralihan dari aiam semesta kepada jiwa. Disamping itu,dipa parkan pula sunnah-sunnah kehidupan dankemati an dalam alam manusia,

<"·1t1· ;J-t'! *{ !<e;j ....*

1,..->..-

0!-> ,. :. !..,AJ

·-Ir-' *2:-!*

'VanDial.ah Allahyang menghidupkan kamu, kemu- dian memat,ikan kamu,kemudian menghidupkan kamu (/agi).Sesungguhnya manusia itu benar-benar sangat mengingkari nilrmat."(al-Hajj:66)

Kehidupan pertama merupakan mukji.zat laterns :·r(!_' :

datang sebagaisesuatu yang baru dalam setiapkehi

dupan makhlukyang ditumbuhkan sepanjangmaiam !- ,,.;.._s..uj...,J l4

dan sepanjang siang. Rahasianya yang sangat halus

ma&h enjadimisteri dan rahasia

salah satucara Al-Qur' anmenggunakan fenomena fenomena alam untuk membangkitkan danmenya darkan hati. Jugadalam upaya mengikat antara sun nah-sunnah kebenaran dan keadilan dalam makhluk dengan sunnah-sunnah alam semesta dan hukum hukum setiap yang ada

,, ,, ,,

Setiap Umat Punya Syariat Tortentu

Ketika arahan surah sampai ke bagian yang me nentukan tentang pemaparan tanda-tanda kekuasa an Allah dalam fenomena-fenomena a1am semesta, iamenyeru Rasulullah agar terus bert.olak dalamja Iur dakwahnya, tanpa harus menolehkepada orang orangmusyrik dan mendebat mereka. Sehingga ti dak memberi kesempatan kepada mereka untuk menentangnya dalam manhajnya yang telah dipilih Allah untuk beliau.Allah telah membebankan kepa danya untuk menyampaikannya dan berjalan diatas jalurnya.

•• ,, G·>

..11-=r-:: : _ -;...

Yi

.. ,, > /> ,.,,.,,, "".".""" / > ...£ ·.,

. .,J l y .) 1, 1 J

yangmembingung

kanakalmanusia daiam menggambarkan hakikatnya. Didalamnya terdapat lapangan yangluasuntuk me

renung dan berpikir.

Kematian merupakan rahasia lainyangtidak mam pudiungkap olehakalmanusia tentang hakikatnya

Kematian itu terjadi daJain waktu yang sangatsingkat,

padahaljarak antara tabiat kehidupan dengan tabiat kematian adalahrahasiayang sangatbesar. Didalam nyaterdapatjugalapangan yangluasuntuk merenung dan berpikir.

Kehidupan setelah mati merupakan perkaragru.o, namun tandanya telah ada sejak kehidupan pertama. Didalamnya terdapatjuga lapangan yangluasuntuk merenung dan berpikir.

Namun, manusia tetap tidak berpikir dan mere nungkan tanda-tanda dan rahasia-rahasia itu, *·..Se sungguhnya manusia. itu benar-benar sangat mmgingkari nilcmat."*

Arahan surah memaparkan tanda-tanda itu semua, dan ia mengarahkan hati kepadanya dalam upaya meyakinkan tentang pert.olongan Allah bagi orang orang yang ditimpa kezaliman. Lalu, ia berusaha membela diri dan menentang kezaliman itu. Inilah

"Bagi tiap-tiap umat telah Kami tetapkan JJariat ter tentuyang mereka lalwkan, makajanganlah sekali-kali mereka memhantah kamu dolam urusan (JJariat) ini dan serulah kepada agama Tuhanmu. Sesungguhnya kamu benar-benar beradapada jalan yang lurus. Dan j ika mereka memhantah kamu, maka katalranlal,, 'Allah khiltmengetalwi tentangapayang kamu kerjako.n. Allah akan mengadili dianto.ra kamupada harikiamat ten tang apa yang kamu dahulu selalu berselisihpadanya. Apakah kamu tidalc mengetaJwi bah.wa sesunggultnya Allah mengetalwi apo.sajayang ada di /angit dan di bumi; bahwayang dnnikian itu terdapat dalam sebualz kiJah (Lauh MahjuQL)? Sesungguhnya yang demikian itu amat mudo.h hagi Allah." (al-Hajj:67 70)

Sesungguhnya setiapumat memiliki manhaj clan jalan daJain kehidupan, berpikir,berperilaku, dan ber keyakinan. Manhaj itu selalu tunduk kepada sunnah-

sunnah Allah dalrun mengatur tabiat-tabiat danhati sesuai dengan pengaruh-pengaruh dan respons-res. pons yang ada. la merupakan sunnah-sunnah yang pennanen dan detail.Sesungguhnyaumatyang mem bukahatinya bagi tuntutan-tuntutan hidayah dan tan da-tandanya dialamsemestadan dijiwa, iamerupakan umat yang diberi petunjuk kepada hukum-hukum Allah yangdapat mengantarkan kepada pengenalan Nya dan ketaatan-Nya Sedangkan,umat yang menu tuphatinya dihadapan pengaruh-pengaruh dan tan da-tanda itu, adalah umatyang sesat Kesesatannya semakin bertambah seiringdengan bertambahnya sikap penentangan mereka terhadap hidayah dan pengaruh-pengaruhnya

DemikianlahAllah menjadikan bagi setiap umat, jalanberibadah yangharus ditempuhnya, dan man hajyang harus dilaluinya Oleh karenaitu,tidak ada tuntutan dan tidak dibutuhkan lagi kepada layanan dari Rasuluilah untuk berdebat denganorang-0rang musyrik, sementara mereka menghalangi diri me reka sendiridarikebenaran dan lebih tenteram dalam kesesatan. Allah telah melarang Rasulullah darimem berikan kesempatan kepada mereka untuk menen tang urusannya dan mendebatnya dalam manhajnya SebagaimanaAilah pun menyuruh RasululJah untuk bertolakmelanjutkan perjalanannya diatasmanhaj Nya tanpa menoleh dan sibuk dengan debatpara pen debatyang keraskepa]a, karena manhaj-Nya adalah manhaj yang lurus,

"... *Maka,janganlah sekal.i-kal.i mereka memhantah kamu dalam urusan (syariat) ini dan serulali ktpada agama Tuhanmu.Sesungguhnya kamu benar-benar be radapadajalan yang lurus.*"{al-Hajj:67}

Jadi, hendaklah Rasulullah merasa tenang dengan manhaj-Nya, karenaistiqamahnya diatasjalan hida yah. Dan, bila terpaksa harus meladeni kaumnya denganberdebat, maka hendaklah dengan ringkas dan padat Karena, tidak ada manfaat dan urgensi menghabiskan waktu dan usaha dalam hal itu,

"Danj ika mereka memhantah kamu, maka kaJakanlah, 'Allah/ebih mengetahui tentang apayang kamu ktrja kan."'(al-Hajj:68)

Pasalnya, debatitu baru bermanfaat bersama de ngan hatiyang siap menerima hidayah dan mencari pengetahuan sertamenelusuri hakikat yangada ber samabukti dandalil. Debatitu sama sekalitidak ber manfaat apa-apa bila dilakukan denganorangyang batinya keraskepala dengan kesesatan dan sombong yang tidak peduli dan tanggap terhadap kumpulan

rangsangan-rangsangan dan tanda-tanda yang ada di dalamjiwa dan alam semesta Rangsangan alam se mestayang banyak sekali dipaparkan untuk seluruh mata dan hari yang menyaksikannya

Maka,yangpalingbaik dilakukan oleh Rasulullah

adalah menyerahkan urusan mereka kepadaAllah. Karena, Dialahyang menetapkan dan memutuskan hukuman atasmanasik-manasik (corak beribadah) dan manhaj-manhaj sertaseluruh penganut dan pe ngikutnya dengan hukuman yang tegas dan final,

*"Allahakan mengadili di antara kamupada harikiamat tentang apayang kamu dahulu sel.al.u herselisih*pada *nya."*(al-Hajj:69}

Hukuman itu tidak mungkin didebat dan diban tah oleh siapa pun. Karena, pada hari itu tidak ada kesempatan lagi untuk berdebat danberselisih ten tang keputusan final tersebut

Allah memutus hukuman berdasarkan ilmu yang sempurna, dan tidak adacela dan kekurangan apa pun yang melekatpada keputusan-Nya karena suatu sebab 11tau dalil.Jugatidak tersembunyi apa pun dari-Nya baik perbuatan maupun perasaan. Dialah yang me ngetahui apa yang dilangit dan apayang dibumi se muanya Termasuk didalamnya tentang ilmu makhluk dan niat mereka yang selalu dalam pengawasan-Nya,

"Apakohkamu tidak mengetahui bahwasesungguhnya Allah mengetahui apa saja yang ada di langit dan di bumi;bahwayang demilcian itu terdapat da/am sebuah kitah (Lauh Mahjw:),.)? Sesungguhnya yang demilcian itu amat mudah bagi *Allah. "*{al-Hajj:70)

Sesungguhnya ilmu Allah yang sempurna dan detail membuat segala sesuatu tidak mungkin ter sembunyi dari-Nya baikyang ada dilangit maupun yang ada dibwni Ilmu dan kitab Allahjuga tidak ter pengaruh dengan pengaruh-pengaruh yangpasti di lupakan dan dihapus, karena kitaNya adalah kitab yang mencakup ilmu segala sesuatu.

Sesungguhnya akal manusia pasti ditimpa oleh kebosanan dan kelelahan. Padahal, iahanya sekadar berpikir dan merenungkan sebagian apa yang ada dilangit dandi bumi. Bandingkanlah dengan ilmu Allah yang meliputi seluruh yang ada daribenda-ben dadanmanusia, ama1perbuatan, niat, getaran hati, gerakan, yangada di alam nyata dan di alam perasa an. Namun,semuaitu dalrun ilmu Allah sangat kecil karena kekuasaan-Nya dan kemahaluasan-Nya, ' .. *Sesungguhnya yang demikian itu amat mudah bagi Allah. "*

Kelemahan Ideologi Syirik

Setelah Allah melarang rasul-Nya darimemberi kankesempatan danpeluang bagi orang-0rangmu syrik untuk mendebat dan menentang manhaj-Nya yang lurus,mulailahAllah menyingkap penyimpang an-penyimpangan dalam manhaj orang-0rang mu syrik, kelemahan-kelemahannya, kebodohan dan kezalimannya terhadap kebenaran. Allah menetap, kanbahwa orang-0rangmusyrik itu tidak akanper nah mendapatkan pertolongan dari-Nya Dengan de mikian, mereka tidak memiliki penolongyang hakiki.

v(▪·▪,, ·,, ··· · ····· ,

r.-r1

,,,...

"Dan apahila dihacakan di hado.pan mmka ayat-ayat Kami yang terang, niscaya kamu akan meliluzt tanda tanda keingkaranpada muka orang-orangyang kafir itu. Hampir-hampir mereka menyerang urang-orang yang membacakan ayat-ayat Kami di hadapan mereka ...."

Sesungguhnya mereka tidak membalas argumen tasidengan argumentasi, dantidak mempertemukan dalil dengan dalil. Mereka mengambiljalan pintas kekerasan dankekejaman ketika mereka kehabis

µ·,,_····· (t,.....,,1/ / t..1 > J:->:-,:,.,, -: , > .,, .,...,. ···,,·,,

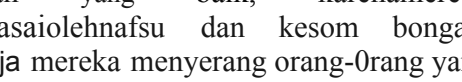
an alasandanargumentasi Demikianlah tabiat para thagutyang mana ke?.aliman selalu berkobar di da

lam jiwa mereka, suasana ingin menyerang dan menghantam selalubangkit Mereka tidak mau men

"Dan mereka mmyembah selain Allah, apayang Allah tidak mmurunka.nketerangan tentang itu,dan apayang mereka sendiri tio.da mempunyaipengetahuan terhado.p nya.Dan, hagi orang-orangyang QJ!imsekali-kali tidak ada seorangpenowng pun. "(al-Ha.ff: 71)

Suatu ideologi dan syariat tidak akan memiliki kekuatan apapun selain bersumber dari kekuatan Allah. Maka, ideologiapapun yang kekuatan Allah tidak t:urun kepadanya dari sisi-Nya, pastilemah dan kecil sertakosong dariunsur kekuatan yang murni. Mereka menyembah tuhan-tuhan dari berhala danpatung-patung, atau manusiadan setan. Semua sembahan seperti ini tidak diberikekuatan danke kuasaan apapun dariAllah, karena Dia telahmeng halangi segala kekuatan darinya Mereka tidaklah menyembah tuhan-tuhan ituberdasarkan ilmu dan dalilyang memuaskan,melainkan hanya berdasar kan dugaan dan khurafat Mereka tidak memiliki penolongyanghakiki karenaAllah telahmengh.aram kankekuatan apap atassembahan-sembahan itu. Mereka tidakak mendapatkan pertolonganAll Yang Mahaperkasa.

Yangpaling aneh adaJahbahwa mereka menye bahsesuatu,yang tidakpernah dilimpahkan dar mnkanolehADahuntukmenymibahnya-bahkan ereka pun tidak memiliki ilmu tentangn Mereka tidak memperhatikan seruan kebenara Mereka puntidak merespon seruan itudeng penerimaan yang baik, karenamere telahdikuasaiolehnafsu dan kesom bonga Hampirsaja mereka menyerang orang-0rang ya membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah



dengar kalimat kebenaran karena mereka menya daribahwa mereka tidakpunya alasan danargumen tasi untuk membantahnya melainkan dengan keke rasan dan kekejaman.

Oleh karena itu,Al-Qur'anpunmenghadapimere ka dengan ancaman dan hardikan,

.... ¡""l.,, " " /

t",•r,J:1tJ•>¡ ...

"...Katakanlah, 'Apalr.ahakan aku kaharkan kepada

mu yang lebih buruk daripada itu...."'

Yaitu, sesuatu yang lebihburuk daripada kemung karanyang kalian banggakan danselimuti dirikalian dengannya Juga lebih kejam dariseranganyang in gin kalian lakukan,

r>-:-""/ ,;,,> ..... .,,.....,,>

,:

.... l.ol\ U.JJQ\...

"...Jaitu neraka?'Allah telaJ,. mmgancamkannya ke pada orang-orang yang lcaftr...."

Itulah balasan yang sesuaidengan serangan dan pengingkaran mereka,

;, Yf u. ,...t\ ,::)··

"...Dan neraka itu ada/ah seburuk-buruknya tempat kembali."(al-Hajj:'n)

,, ,, ,,

Kemudian Allah memaklumatkan atas seluruh alam semestadan usia. dengan maklumatumum danmenyeluroh, bahwa sembahan-sembahan yang diambilolehmanusia selain Allahitu sangatlemah.

Termasuk diantaranya berhala-berhala yang disem bah clan dimintai pertolongan oleh orang-orang yang 1.alimitu clan bersandar kepaclanya orang-orangyang bodoh .

Allah memaklumatkan kelemahan sembahan sembahan itu dalam bentuk permisalan yang dipa parkan bagi setiappendengaran dan penglihatan .la digambarkan dalam fenomena fisik yang bergerak yang dapatditangkap oleh mata dan hati. Sebuah fe nomena yang menggambarkan kelemahan yang hina dan diumpamakan dengan perumpamaan yang sang at bagus,

,,,_ … .. ,, .,
,,,,, \.,, *i*

kemenangan serta kemuliaan,... mereka semua, "...*Sekali-kali tidak dapat menciptakan seekor In.lat pun, wal.aupun mereka bersatu untuk mencipt,akannya* "

Lalatitu merupakan makbluk kecil yang diremeh kan. Namun, sembahan-sembahan itu tidak mampu menciptakannya, walaupun mereka semua bersatu dan bersekutu untuk menciptakan lalat yang kecil dan remeh itu.

Penciptaan lalat itu adalah suatu perkara yang mustahil bagi makhluk sebagaimana mustahilnya penciptaan unta dan gajah. Karena lalatmengandung rahasia yang luar biasayaitu rahasia kehidupan, ma

ka jamenjadimustahil penciptaannya seperti musta

hilnya penciptaan unta dan gajah.

/ .·:u"\' 1tl>"'b• ->-/; .•.. 1'=J'.'.r!../ >T-111·:-. ,(_.,,,,. .,,,.. .,,,,,. lt y-.,,r;PV""\.:J "+.! -

}.·>;// .. "" /./ >•>>..-- ,, ... > ,,..,,:' ,,. ;,:0 .: "':-)l Jt:;:.,>, Jj1119J.> <...:.,._)

Y'.A>

.-..ij l:: •J -_ ····yy..u t . _vJu .)

/:>"': E "" > >. - ,; .·" ,(▬:1▬.. > l/,>".·>

■ ■

•.·"""· .1-::

Namun, gaya bahasa Al-Qur'an yang luar biasa memilih lalat yang kecil dan remeh



sebagai bahan perumpamaan karena ketidakmampuan dalam pen

ciptaannya, meletakkan dalamperasaan manusia nu ansa kelemahan lebih besar daripada yang diletak

"Haimanusia, telah dibuatperumpamaan, maka dengar kanlah okhmuperumpamaan itu.Sesungguhnya segal.a yang kamu seru selainAllah sekali-kali tidak dapat men ciptmw.nseekor lalatpun, walaupun mereka hersatu un tuk menciptakannya. Danjika lalat itu merampas se suatu dari mereka, tiadalah mereka dapat merebutnya kembali dari lalat itu.Amat lemahlahyang menyembah danamat kmah (pulalah)yang disemhah. **"(al-Hajj:** 73)

Sesungguhnya itu merupakan seruan umum,agar orang-orangyang mendengarkan berbondong-bon dong datang, walaupun dari jauh,

"Hai manusia,...."

Setelahmereka semua berkumpul, dimaklumat kanlah kepada mereka bahwa mereka seclangberha dapan dengan perumpamaan wnum,bukan kondisi khusus dan bukan pula momen sementara saja,

"...Telah dibuat perumpamaan, maka dmgarkanlah o'a-hmu perumpamaan i.tu...."

Perumpamaan itu meletakkan kaidah dan me netapkan hakikat,

"...Sesungguhnya segal.a yang kamu seru selain Allah sekali-kali tidalc dapat menciptakan seekor lalat pun, walaupun mereka bersatu untuk menciptakannya ...."

Semuayang kalian serubail< berupa tuhan-tuhan, berhala-berhala, patung-patung, tokoh-tokoh, norma nonna, maupun ideologi-ideologiyang ka1ian minta kan pertolongankepadanya, memohon bantuan dan kan oleh ketidakmampuan penciptaan unta dangajah. Hal itu juga didukung oleh keserasian dan tanpa membatalkan hakikatyang ada dalam susunan baha sa. Inimerupakan salah satu susunan yang sangat indah dari bahasa Al-Qur'an yang istimewa.

KemudianAl-Qur 'an melangkah lebih dalain lagi

menggambarkan kelemahan yang rendah itu,

"...Danjika lalat itu merampas sesuatu dari mereka, tiadalah mereka dapat merebutnya kembal,i dari lalat itu...."

Sembahan-sembahan yang dibuat itu tidak dapat menyelamatkan apayang dimilikinya darirampasan lalatdan tidak bisa merebutnya kembalibila lalatm rampassesuatu dari mereka, bail< sembahan-sem bahan ituberupa patung-patung, berhala-berhala mau pun manusia-manusia. Orang yang paling perkasa sekalipun tidak mampu merebut kembali apayang dirampas oleh lalat.

Lalat dipilih sebagaicontoh padahal iasangatle mahdan hina.Walaupun demikian, padawaktu yang sama ia bisa menyebabkan penyakit yang sangat berbahaya dan merampas hartayang paling mahal. Ia bisa merampas mata, anggota-anggotabadan lain nya, dan bahkan ia mampu merampas kehidupan dan roh seseorang.Ia bisa merampas sesuatuyang tidak adajalan untuk menyelamatkannya, padahal ia sangat lemah dan hina.

Ini merupakan hakikat lainnya yang digunakan oleh tatabahasaAl-Qur 'an yang istimewa Seandai nya Al-Qur'an mengatakan, *"...Dan jika binatang*

buas merampas sesuatu dari mereka., tiadalah mereka dapat merebutnya kembali dari binatang buas itu... ': maka nuansa pernyataan sepertiitu akanmenyirat kan kekuatan bukan kelemahan. Dan, binatang buas tidak mampu merampas sesuatu yang lebih besar daripada yang dirampas oleh lalat ltulah salah satu keistimewaan dari tata bahasa AI-Qur'an.

Kemudian perumpamaan contoh itu ditutup de ngan komentar,

"*... Amat lemaklahyang menyembah dan amat lemah (pulalah)yang disembah.* "(al-Hajj: 73)

Hal iniuntuk menetapkan nuansa yang diletak kan oleh perumpamaan itu dan isyarat-isyarat yang dimasukkan ke dalam perasaan dan hati.

Pada kondisi yang paling tepat ketika perasaan sedang dipenuhi dengan keterpinggiran dan kehi naan karena kelemahan dari sembahan-sembahan yangdibuat-buat itu, arahan redaksi rnenerangkan kejahatan mereka dalam menilai Allah. Juga mema parkan tentangkekuatan Allah Yang Haledan Hakiki bahwa sesungguhnya Dialah satu-satunya Tuhan,

,. -:j:.-' A\,:I A • _,,... / ,, .\-\• > //-1"

VI • • … ….. !I)-LI

"Mereka. tida/c *mengenalA/Jah dengan sehenar-henamya. Sesungguhnya A/Jah benar-benar Mahakuat /agiMaha perkasa.* "(al-Hajj: 74}

Mereka tidak menilai Allah dengan sebenar-se benarnya di mana mereka menyekutukan-Nya de ngan sembahan-sembahan yang lemah dan hinayang tidak mampu menciptakan lalat walaupun mereka bersatu untuk melalrukannya Bahkan, mereka tidak mampu membela diri dari rampasan lalat terhadap miliknya sendiri.

Mereka tidak menilai Allah dengan sebenar-se benarnya, padahal mereka melihat tanda-tanda ke kuasaan-Nya dan keindahan makhluk-Nya. Kemu dian mereka menyekutukan-Nya dengan sesuatu yang tidak mampu menciptakan lalatyang hina itu. Mereka tidak menilaiAllah dengan sebenar-sebe narnya, ketika mereka meminta pertolongan kepada tuhan-tuhan yang lemah dan tidak mampu merebut kembali apayang dirampas oleh lalat darinya. Mere ka meninggalkan Allah Yang Mahakuat dan Maha perkasa

Sesungguhnya iamerupakan penetapan sekaligus hardikan danteguran kerasdalam kondisi yang pa ling kondusif untuk khusyu dan tunduk.

Disini disebutkan bahwa Allah Yang Mahakuat dan Mahaperkasa memilih para rasul-Nya darimalai-

kat untuk menyampaikan wahyu kepada manusia, dan memilih rasul-Nya dari manusia agar rnenyampai risalah-Nya kepada mereka. Hal itu terjadi dengan ilmu dan kekuasaan-Nya,

.::---:: , 1 1 1,, /.(i >> - 0-f\"\1/ '... ..:. ::,
4..U u"' l:J J.,71.N.' .J t: -• 4U

J/l/r& •L;."· .,, ,, ...-r, /
:,.-' --- '-':.'! ....
>>'4..i....>/ •>
--
_.,.,..)\eJI

"Allah memilih utusan-utusan-(Nya) dari mala.ikat dan dari manusia. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagiMaha Melihat.Allah mengetahui apayang diha dapan mereka.dan apayang di helaka.ng mereka. Dan, hanya kepada Allah dikemhalika.n segala urusan. "{al. Hajj: 75-76)

Jadi,dariTuhan Pemilik kekuatan dan keperkasa anlah para malaikat itu diutus dan dipilih juga dari manusia untukjadi utusan-Nya Dan,dari Yang Ma hakuat dan Mahaperkasa pula Muhammad saw.da tang membawa risalah dan penjelasan .Lantas bagai mana bisa orang-0rangmenentangnya dan mengha langinya, padahal mereka hanya bersandar kepada tuhan-tuhan yang lemah dan hina-dina itu?

"*...Sesungguhnya Allah Maha Mendengar /agi Maha Melihat.* "(al-Hajj: 75}

Allah Maha Mendengar,Maha Melihat, dan Ma ha Mengetahui.

"Allah mengetahui apa yang di hadapan mereka. dan apa yang di belaka.ng mereka....."

Ilmu Allah adalah ilmu yang sempurna dan men cakup segalanya, tidak tersembunyi darinya apapun baik yang kelihatan dan yang tersembunyi maupun yang dekat dan yang jauh .

"*...Dan hanya kepada A/Jah dikemhalikansegala urus an.*"(al-Hajj:76)

Jadi,di tangan-Nya hukum yangfinaldan Dialah yang memiliki kekuasaan dan pengaturan.

Agama Islam Bukan Agama yang Sempit

Sekarang terbongkarlah kebodohan dan kele mahan cara dan sikap beribadah orang-0rang mu syrik, dan kelalaian serta kejahilan mereka dalam ibadah mereka. Sekarangarahan redaksi mengarah kan seruannya kepada umat Islam agar menunaikan beban taklif dan berjalan di atasjalurnya yang lurus dan telah teruji,

·1 >>•""• > > •.1,,.,.,, ... ,,,, ,, ... ,,.·.,.1
.!Jl, l,) \ .;\\\
$tG ;W:1 1i;1/X

j..·;: ,,,.·,,,.· -·.- '·o"> £. / ,·,,.. ,' . .
,:/ ,,.> ,,,. ,,,. J> ...H f ..£. ,,,,, . 1 ,",J "'"'

' :A .A. .,_.;. -;, -- . ... , ··-

bisa beralih menjadi ibadah bila hati ditujukan hanya kepada Allah. Bahkan,kenikmatan-kenikmatan yang dirasakannya darikelezatan hidupdunia bisa menjadi ibadah yang ditulis sebagai_pahala-pahala amal baik. Kewajiban manusia hanyalah mengingatAllah de ngan berzikir kepada-Nya dan berniat dalam setiap aktivitasnya untuk bertakwa dengan ketaatan dan menyembah Allah semata-mata. Maka, semua akti

'_ j_;y: s ,h JJ !·1,

vitas itu berubah menjadi ibadah, padahal tabiatnya tidak berubah.Namun, yang mengubahnya adalah

61 5 't j:3_;
1J;1:j ii,::{ ..

hati sengaja mengarahkannya kepada Allah.

Ait. .>. '-:1(/• "„..."i"1"'• "'Y.1 """'> "-" • .> „. ...
.) ..,.., _y jl_..

"Haiorang-orang yang beriman, rukulah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu, danperbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemena.ngan. Dan, berjihadlah kamupadaja/an A!lo.hdenganjihad yang sebenar-benar nya. Dia telah memilih kamu dan dia seka.li-kali tidak menjadikan untuk kamu da/am agama suatu kesempitan. (Jkutilah) agama orang tuamu Ibrahim. Dia (Allah) telah menamai kamu sekalian orang-orang muslimdari dahulu,dan {begitupula) dolam (Al-Qyian) ini,supa ya rasul itu menjadi saksi alas dirimu dansupaya kamu semua menjadi saksi alas segenap manusia,maka diri kanlah sha/at, tunaikanlah <llkat, dan berpeganglah kamupada taliAllah.Dia adolahpelindungmu, maka Dial.ah sebaik-baik Peli.ndung dansebaik-baik Penowng. " **(al-Hajj:** *'n-78)*

Dalam dua ayatiniAllah menggambarkan manhaj bagiumat ini,meringkas beban taklifyang diletakkan di atasnya, dan menetapkan kedudukan yang telah ditentukan baginya. Juga memperkukuh akar-akar nya pada zaman dahulu, sekarang, dan masa yang akan datang, selama iamasih beristiqamah di atas manhaj yang dikehendaki oleh Allah.

Sesungguhnya iadiawali dengan perintah untuk ruku dan sujud. Duaperkara ini merupakan duaru kunshalatyang sangat tampak dan jelas. Shalat di kiaskan dengan ruku dan sujud untuk menampak kan gambaran keduanya yang jelas, gerakannya yang menonjol dalam ungkapan kalimat, yang me lukiskan fenomena fisik dan

bentuk yang terlihat jelas.Karena, ungkapanseperti inilebih menyentuh dan berpengaruh dalarn membangkitkan perasaan. Setelah itu perintah yang kedua adalah perintah untuk beribadah secara wnumyang lebih mencakup darisekadar shalat Jadi, ibadah kepadaAllah itume liputi segalakewajiban dan ditambah dengan segala amal, *gerakan,* dan pikiran yang ditujukan oleh sese orangkepadaAllah. Maka, segala aktivitas manusia

Surah ini ditutup dengan amal perbuatan baik se cara umum dalam bermuamalah dengan manusia setelah bermuamalah dengan Allah dalam shalat dan ibadah lainnya

Allah memerintahkan umat Islam dengan kewa jiban ini, dengan harapan memperoleh kemenangan. lbadah menghubungkan umat ini dengan Allah se hingga kehidupannya berdiri di atas fondasi yang kukuh dan jalur yang dapat menyampaikannya ke pada-Nya Perbuatan baik dapat membangkitkan ke hidupan yang istiqamah, dan kehidupan jamaah yang berdiri di atasfondasi iman dan kemurnian ideologi. Bila umat Islam telah bersiap-siap dengan bekal hubungan dengan Allah dankehidupan istiqamah, sehinggahatinya lurusdan kehidupannya juga lurus, maka pada saat demikian, mereka dibebankan de

ngan konsolidasi umum yang berat,

"Danberjihadlah kamupadajalan Allah dmganjihad yang sebenar-benamya...."

Ungkapan iniadalah umum,mencakup,dan sang atdetail,yang menggambarkan tentang beban taklif yang besar di mana iamembutuhkan konsolidasi um um dengan persiapan luar biasa.

"Danberjihadlah kamupadajalan Allah dmganjihad yang sebenar-benamya...."

Jihad dijalanAllah mencakupjihad melawan mu suh-musuh,jihad melawan dirisendiri,jihad melawan kejahatan dan kerusakan... semua itu sama

"Danberjihadlah kamupadajalan Allah dmganjiluui yang sebenar-benamya...."

Karena Allah telah memilih kalian untuk menang gungamanatyang besar inL Dia telah memilih kalian di antara hamba-hamba-Nya yang lain.

"...Dia te/ah memilih kamu...."

Sesungguhnya pilihan inimenjadikan beban itu sangatbesar,karenatidakmemberikan peluang un tuk lari darinya Sesungguhnya iamerupakan peng-

hormatan dariAllah bagi umat ini, yang selayaknya disambut dengan kesyukuran dan perbuatan yang baik.

Behan ini dipenuhi dengan rahmat Allah,

"*...Dan Dia sekali-kol.itulak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan....*"

Seluruh taklif, ibadah, dan syariat agama Islam selalu mempertimbangkan fitrahdankekuatan.Juga selalu rnernpertimbangkan tuntutan-tuntutan fitrah, pembebasan kekuatan itu, dan mengarahkannya ke pada pembangunan dan kejayaan. Sehingga, kekuat an itu tidak tersimpan seperti uap yang dikurung, dan tidak pula bebas sebagaimana bebasnya hewan. Manhaj itu merupakan manhaj yang murni dan telah lama sekali sejakdahulu kaladan bersambung hingga saat ini,

"*...(lkutilalt) agama orang tuamu Ibrahim....*"

Agama Ibrahim adalah surnber tauhid yang di mana episode-episode tidak pernah putus sejakza man Ibrahim.Juga tidak adajarakyang cukup lama sehingga membuatjurang antara risalah-risalah itu sebagaimana yang terjadi pada risalah-risalah sebe lum risalah Ibrahim.

Allah telah menamakan wnatyangsamadan satu ini dengan nama muslimin. Dengan nama itu pula umat sebelum Ibrahim dinamakan dandengan nama itu pula Al-Qur'an menamakan mereka,

' *..Dia (Allah) telalt menamai kamu sekol.ianorang orang muslim dari dahulu, dan (begitu pula) dalam (Al-Qyian) ini....*"

Islam ituadalah penyerahan seluruhwajah danha tikepada Allah semata-mata dan tidak menyekutu kan-Nya dengan sesuatupun. Sehingga, umat Islam memilik:i manhajyang satu sepanjang generasi, pe ngutusan pararasul danrisalah, sampaipadagene rasi terakhiryaitu umat Muhammad saw..Pada umat akhir inidiserahkan kepadanya amanat Islam dan mewasiatkan kepadanya agarmenyampaikannya ke pada seluruh manusia. Jadi, terhubunglah antara masa dulu danmasa sekarang,'bahkan masa depan seperti yang diinginkan oleh Allah.

"*...Supaya rasul itu menjadi saksi alas dirimu dan su paya kamu semua menjadisaksi alas segenap manusia*

"

Jadi, Rasulullah menjadi saksiatasumat ini,mem batasimanhaj danideologinya, danmenetapkan mana yangbenar danmanayang salah. Umat inipun men jadi saksiatasseluruh manusiaseperti Rasulullah itu.

Umat inilah yang menjadi pengoreksi atasmanusia setelah nabinya. Umat inilah yang diwasiatkan untuk menilai manusia dengan standar-standar syariatnya, tarbiyahnya, danpemikirannya tentang alam semesta dan kehidupan. Dan fungsi yang mulia itu tidak mungkin terjarnin dan terjadi, tanpa rasa aman atas manhajnya yangsalingberhubungan jaringan-jaring annya dan dipilih dari Allah.

Umatini akanterus memegangwasiat dan amanat itu selama ia berpegangkepada manhaj Ilahidan di terapkannya dalam kehidupan yang nyata. Dan, bila ia menyimpang dari manhajnya dan berpaling dari beban-beban taklifnya,makaAllah pun menurunkan fungsinya daripemimpin seluruh umatmenjadi status pengikut urnat lain, di bagian ekor kafilah. Umatini akan tetap demikian selamanya hinggaiamau kem bali kepada amanatyang dipilih oleh Allah untuknya. Urusan itumembutuhkan mobilisasi dan persiap an. Oleh karena itu,Al-Qur'an memerintahkan agar mendirikan shalat, menunaikan zakat, danberpegang teguh kepada agama Allah,

"*...Maka dirikanlah shalat, tunaikanlah ;:.akat, dan berpeganglah kamupada taliAllah. Dia adalaltpelin dungmu, maka Dialalt sebaik-haik Pelindung dan se baik-haik Penowng.* **"(al-Hajj:** 78)

Shalatmerupakan hubungan individu yang lemah dan fana dengan sumber kekuatan danbekal. Zakat merupakan hubungan antarjamaah, sebagian dari mereka dengan sebagian yang lain, dan sebagaija minansosialuntuk menanggulangi bencana danke rusakan. Sedangkan, berpegang teguh kepadatali Allah merupakan ikatanyang sangatkuatyang tidak akanterputus antara Yang Disembah dan yang me nyembah.

Dengan bekal ini, sesungguhnya umat Islam da pat menunaikan wasiat yang diamanatkan kepada manusia dimanaAllah telah memilih mereka lang sung. Dengan itu pula, umat inimemiliki hakuntuk memanfaatkan sumber-sumberalam dankekuatan kekuatan materiyang dikenal oleh manusia sebagai sumber kekuatan dibwni. Al-Qur'an tidak melupa kan urusan *itu,*bahkan iamenyerukan untuk mem persiapkannya. Namun, mobilisasi kekuatan dan sumber daya alamyang tidak habis-habis ituharus ditangan orang-orang yang berimansehingga dapat mengarahkan kehidupan inikepada kebaikan dan kejayaan.

Sesungguhnya nilai utarna darimanhaj Ilahiada lah mendorong manusia untuk kesempurnaan yang telah ditentukan di dunia inidan tidak merasa cukup

hanyadengan menikmati kelezatannya saja sebagai mana perilaku binatang.

Sesungguhnya norma--norma manusia hanya ber
sandar kepada kecukupan kebutuhan materi. Namun, sebetulnya manusiatidak berhenti di.tingkat awal itu saja.Demikianlah yang diinginkan oleh Islam dalam membebani wasiatyang lurus dalam rnanhaj Allah di dalam naungan Allah. D